



Trust is Our Commitment

PT Panca Budi Idaman Tbk

Kawasan Pusat Niaga Terpadu
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D
Tangerang 15122 - INDONESIA

T : (62-21) 5436 5555
F : (62-21) 5436 5559

Email : investor.relation@pancabudi.com
Website : www.pancabudi.com

PT Panca Budi Idaman Tbk

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2018

2018

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



INTEGRATED

CONSUMER PACKAGING COMPANY



PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
2018 | ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2018 / PERFORMANCE 2018

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

04
06

LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

Laporan Direksi / *Report from the Board of Directors*

Laporan Dewan Komisaris / *Report from the Board of Commissioners*

10
12
16

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

Sekilas Perseroan / *Company at a Glance*

Visi & Misi / *Vision & Mission*

Jejak Langkah Perseroan / *Company Milestones*

Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

Profil Direksi / *Board of Directors Profile*

Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*

Sumber Daya Manusia / *Human Resources*

Informasi Kepemilikan Saham / *Shareholding Information*

Struktur Kelompok Usaha Perseroan / *Company's Group Structure*

Informasi Entitas Anak / *Information of Subsidiaries*

Kronologis Pencatatan Saham / *Chronology of Stock Listing*

Penghargaan & Sertifikasi / *Awards & Certifications*

Produk / *Products*

Bisnis Model yang Terintegrasi / *Integrated Business Model*

Jangkauan Distribusi Pasar Domestik / *Domestic Distribution Line*

Jangkauan Distribusi Pasar Global / *Global Distribution Line*

20
22
22
24
26
28
34
38
41
42
43
44
45
46
52
54
56

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi Global & Nasional / *Global & National Macroeconomic Overview*

Tinjauan Operasional / *Operational Overview*

Kinerja Keuangan Komprehensif / *Comprehensive Financial Performance*

Struktur Modal / *Capital Structure*

Prospek Usaha / *Business Prospect*

Target Perusahaan di 2019 / *Corporate Targets in 2019*

Dividen / *Dividend*

58
60
60
61
64
65
66
66

TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*

Direksi / *Board of Directors*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Komite Audit / *Audit Committee*

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*

Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / *Good Corporate Government Principals & Recommendation*

70
73
75
77
81
86
88
90
96

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 / STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2018 ANNUAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

100
107
108



KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

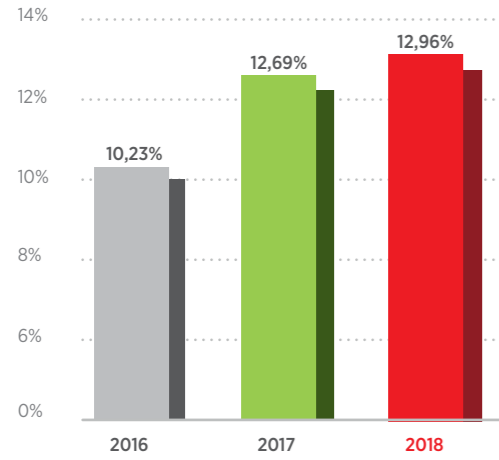
	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016
Penjualan / Sales	4.353	3.490	3.168
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	3.733	2.969	2.778
Laba Bruto / Gross Profit	620	521	390
Beban Usaha / Operating Expenses	(264)	(207)	(165)
Pendapatan Lain-lain Bersih / Other Income Net	33	11	-
Laba Usaha / Operating Profit	389	325	226
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit Before Corporate Income Tax	385	303	190
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	298	231	138
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	295	228	136
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interests	3	3	2
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	8	(8)	344
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	306	223	482
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	303	220	469
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	3	3	13
Laba Bersih per Saham Earnings Per Share	157,1	148,8	177,5

	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	2018	2017	2016
Jumlah Aset / Total Assets	2.296	1.819	1.353
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.690	1.178	724
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	606	641	629
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	752	499	562
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	708	442	505
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	44	57	57
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	25	23	20
Total Ekuitas / Total Equity	1.544	1.320	791
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.296	1.819	1.353

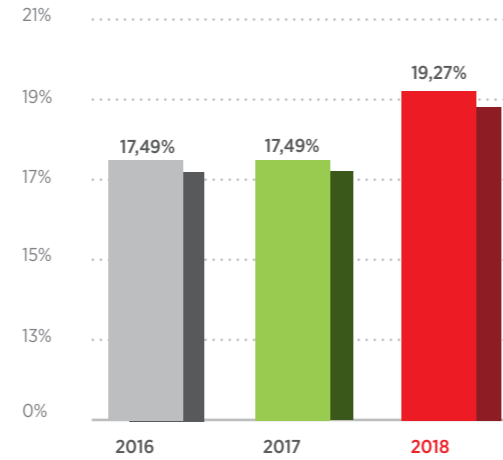
	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah		
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2018	2017	2016
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(260)	147	89
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	41	(25)	(89)
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	83	146	5
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) In Cash and Cash Equivalents	(136)	268	5
Kas dan Setara Kas Awal Cash and Cash Equivalents, Beginning	319	22	16
Kas dan Setara Kas Akhir Cash and Cash Equivalents, Ending	183	290	22

	Rasio Keuangan Dalam Persentase Financial Ratios In Percentage		
	2018	2017	2016
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	12,96%	12,69%	10,23%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	19,27%	17,49%	17,49%
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	14,24%	14,92%	12,32%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	8,94%	9,30%	7,14%
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin	6,84%	6,62%	4,37%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	13,33%	12,27%	35,61%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	19,82%	16,91%	60,90%
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income Margin	7,03%	6,40%	15,21%
Rasio Lancar Current Ratio	238,58%	266,25%	143,37%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	32,74%	27,43%	41,52%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	48,67%	37,80%	70,99%

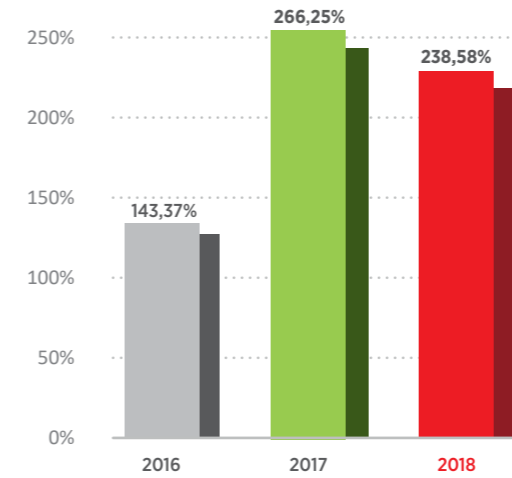
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset



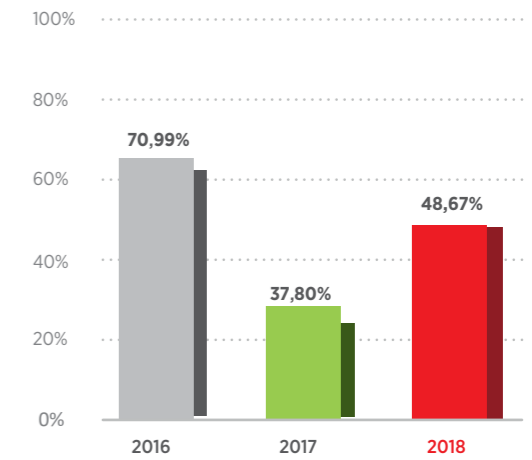
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



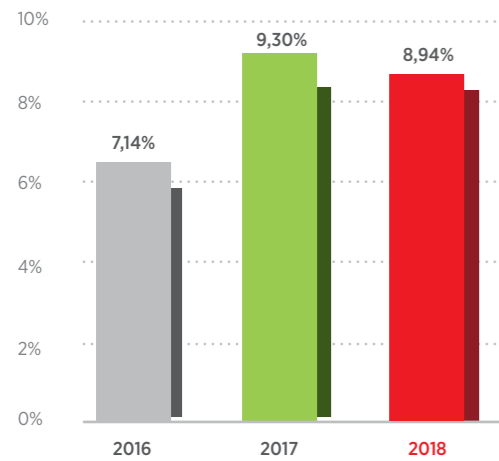
Rasio Lancar
Current Ratio



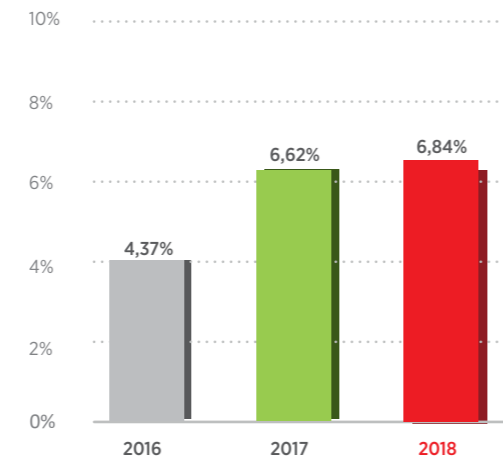
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio



Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



Data Saham Perkuartal Tahun 2018
2018 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	990	875	900	30.066.000
Kuartal II / 2nd Quarter	1140	870	1065	20.101.000
Kuartal III / 3rd Quarter	1190	990	1100	21.552.000
Kuartal IV / 4th Quarter	1150	1035	1150	82.986.000
Tahun 2018 / FY 2018	1190	870	1150	154.705.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2018 mencapai Rp 2.156.250.000.000,-

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2018 reached Rp 2,156,250,000.000.-

Data Saham Perkuartal Tahun 2017
2017 Quarterly Stock Data

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	-	-	-	-
Kuartal II / 2nd Quarter	-	-	-	-
Kuartal III / 3rd Quarter	-	-	-	-
Kuartal IV / 4th Quarter	900	830	875	15.297.924.200
Tahun 2017 / FY 2017	900	830	875	15.297.924.200



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Djonny Taslim
Direktur Utama / President Director

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkatnya PT Panca Budi Idaman Tbk berhasil mengembangkan bisnisnya dan mendapat peluang-peluang untuk selanjutnya dikembangkan di masa mendatang. Diharapkan dengan beragam peluang ini Perseroan mampu bertransformasi menjadi salah satu Perseroan unggulan penghasil kemasan dengan kualitas tinggi.

Kondisi perekonomian global yang masih belum stabil dan bahkan melambat, di kisaran 3,7%, pada tahun 2018. Perlambatan ekonomi secara global ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya perang tarif dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Meskipun begitu perekonomian Indonesia mampu bertahan di kisaran 5,15% di tengah gempuran kondisi ekonomi global yang tidak stabil.

Dinamika perekonomian nasional ini memberikan sumbangsih yang cukup memuaskan bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan terutama di pasar internasional. Hal ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri kemasan nasional, sehingga Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 298 milyar.

Kinerja Keuangan

Secara umum, tahun 2018 kinerja Perusahaan cukup baik. Pertumbuhan pendapatan dan laba meningkat. Penjualan meningkat sekitar 24,73% dibandingkan dengan tahun 2017. Pertumbuhan kami tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan industri kemasan yang berada pada level 5,73%.

Esteemed Stakeholders,

We are grateful to the God Almighty for the blessings so that PT Panca Budi Idaman Tbk has successfully developed its business and obtained opportunities to be further developed in the future. It is expected that with these opportunities the Company shall be able to transform into one of the leading Companies engaged in high quality packaging manufacturing.

The unstable global economic condition with tendency to slowing down, around 3.7%, in 2018 was due to many reasons. One of the main reasons was the trade war applied by the USA and China. However, economy in Indonesia managed to show its resilience around 5.15% amidst intrusion of unstable global economic conditions.

The dynamic of national economic provided a satisfactory contribution to the Company's business growth especially for international market. This has proven to show positive contribution for the development of national packaging industry, as such a result the Company recorded profit of Rp 298 billion.

Financial Performance

In general, in 2018 the Company's performance was quite good. Income and profit growth were increasing. Sales increased by about 24.73% compared to 2017. Our growth was higher than the growth of the packaging industry at 5.73%.

Hal ini juga bisa dilihat dari rasio keuangan strategis Perusahaan, dimana Debt to equity ratio tahun 2018 adalah sebesar 48,67% dibandingkan tahun 2017 sebesar 37,80%. Current ratio tahun 2018 adalah sebesar 238,58% dibandingkan tahun 2017 sebesar 266,25%. Hutang bank mengalami kenaikan dari Rp 153,44 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 344,76 miliar di tahun 2018.

Sepanjang 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan angka penjualan kantong plastik sebesar Rp 2,54 triliun dengan kuantitas 95.238,47 ton. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 433,84 miliar atau sebesar 20,59% dengan kuantitas 4.997,98 ton atau sebesar 5,54%, jika dibanding tahun 2017 sebesar Rp 2,11 triliun dengan kuantitas 90.240,48 ton.

Penjualan biji plastik tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1,63 triliun dengan kuantitas 82.072,53 ton, angka ini pun meningkat sebesar Rp 330,82 miliar atau sebesar 25,49% dengan kuantitas 5.963,13 ton atau sebesar 7,83%, jika dibanding tahun 2017 sebesar Rp 1,30 triliun dengan kuantitas 76.109,39 ton. Penjualan lainnya berhasil dicatatkan sebesar Rp 183,58 miliar, atau meningkat sebesar Rp 98,53 miliar, jika dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 85,05 miliar.

Gross profit margin tahun 2018 tercatat sebesar 14,24%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 14,92%. Sementara net profit margin tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 6,84% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat di angka 6,62%.

Untuk kinerja saham, harga yang tercatat pada saat listing pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 875 dan pada waktu penutupan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.150.

Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, kami senantiasa memperkuat fundamental bisnis dan keuangan perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. sepanjang 2018, Perusahaan fokus pada ekspansi pabrik di Jawa Tengah, mengingat Upah Minimum Provinsi (UMP) yg lebih efisien. Kemudian Perusahaan juga fokus pada ekspansi gudang untuk distribusi di Jawa Tengah, melihat potensi pasar yang bagus. Selain itu Perusahaan juga senantiasa fokus pada ekspansi gudang untuk memperluas jalur distribusi di Indonesia bagian timur.

Pencapaian Target Perusahaan

Berdasarkan proyeksi, angka Pendapatan bersih Perusahaan tahun ini adalah sebesar Rp 3,98 triliun, dan pencapaian Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 4,35 triliun, atau sebesar 109,23%. Sementara untuk proyeksi angka laba bersih tahun berjalan 2018 adalah sebesar Rp 326,27 miliar dan pencapaian Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 297,63 miliar, atau sebesar 91,22%. Untuk laba yang diatribusi ke pemilik entitas induk diproyeksikan sebesar Rp 321,88 miliar dan pencapaian Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp 294,51 miliar, atau sebesar 91,50%.

Tantangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2018 Perusahaan tentunya menemukan beberapa kendala, salah satunya adalah fluktuasi harga bahan baku yang tentunya mempengaruhi biaya produksi yang kemudian berimbas pada harga produk pada level retail.

This can also be seen from the Company's strategic financial ratios, where the Debt to equity ratio of 2018 is 48.67% compared to 2017 at 37.80%. Current ratio of 2018 is 238.58% compared to 2017 of 266.25%. Bank loan has increased from Rp 153.44 billion in 2017 to Rp 344.76 billion in 2018.

Throughout 2018, the Company managed to record plastic bag sales amounting to Rp 2.54 trillion with a quantity of 95,238.47 tons. This figure increased by Rp 433.84 billion or by 20.59% with a quantity of 4,997.98 tons or 5.54%, compared to 2017 of Rp 2.11 trillion with a quantity of 90,240.48 tons.

The sale of plastic resins in 2018 was recorded at Rp 1.63 trillion with a quantity of 82,072.53 tons, this number also increased by Rp 330.82 billion or by 25.49% with a quantity of 5,963.13 tons or 7.83%, compared to the year 2017 amounting to Rp 1.30 trillion with a quantity of 76,109.39 tons. Other sales were recorded at Rp 183.58 billion or increased by Rp 98.53 billion, compared to Rp 85.05 billion in the previous year.

Gross profit margin in 2018 was recorded at 14.24%, decrease from the previous year's 14.92%. While net profit margin in 2018 increased to 6.84% compared to the year 2017 recorded at 6.62%.

For stock performance, the recorded price at the time of listing on December 31, 2017 amounted to Rp 875 and at closing time as of December 31, 2018 amounting to Rp 1,150.

Corporate Strategy Implementation

Throughout 2018, we continued to strengthen our business and financial fundamentals so that the Company can continue to grow sustainably. The Company focused on plant expansion in Central Java, considering that Provincial Minimum Wage is more efficient. The Company also focused on warehouse expansion for distribution in Central Java, seeing good market potential. In addition, the Company also focused on warehouse expansion to expand distribution channels in eastern Indonesia.

Company Target Achievement

Based on the projection, the Company's net income for this year amounted to Rp 3.98 trillion, and the Company's achievement in 2018 amounted to Rp 4.35 trillion, or 109.23%. As for the projection of the net income figures for the current year 2018 amounted to Rp 326.27 billion and the Company's achievement in 2018 amounted to Rp 297.63 billion, or 91.22%. For Profit attributable to the owner of the parent entity is projected to be Rp 321.88 billion and the Company's achievement in 2018 amounted to Rp 294.51 billion, or 91.50%.

Challenges

In conducting its business activities throughout 2018, the Company must have encountered several obstacles, one of which was the fluctuation of raw material price which certainly affected the production cost which then affected the product price at the retail level.

Prospek di Tahun 2019

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global di tahun 2018 diharapkan terdapat peningkatan terkait sektor konsumen sehingga dapat memberikan imbas positif berupa meningkatnya daya beli masyarakat. Pertumbuhan pemakaian kantong plastik yang masih meningkat terutama di pasar tradisional dan ritel tentunya juga dapat diterjemahkan sebagai momentum bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan angka volume produksi. Ditambah lagi dengan gencarnya proyek infrastruktur yang dicanangkan pemerintah, tentunya membuka peluang baru dalam hal ekspansi jalur distribusi menuju segmen pasar yang lebih luas dan menjanjikan.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang 2018, Perseroan selalu fokus terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh entitas bisnis. Kebijakan tata kelola perusahaan diimplementasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di seluruh tingkatan manajemen Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi tidak melakukan perombakan formasi Direksi.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas tinjauan dan masukan yang diberikan untuk kelangsungan industri Perseroan selama tahun 2018. Apresiasi yang baik juga kami berikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan loyalitas yang terjalin sepanjang tahun finansial. Performa Perseroan yang tercatat mampu menunjukkan kinerja yang baik ditengah lingkup industri Perseroan yang mengalami tantangan baru berupa pengurangan penggunaan plastik. Karenanya, kami sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas loyalitas para pemangku kepentingan, dan diharapkan di masa mendatang dukungan terhadap Perseroan akan lebih meningkat untuk saling berkontribusi baik untuk Perseroan, para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Prospects in 2019

Inline with the global economic recovery in 2018, it is expected that there will be an increase in the related consumer sector so that it can give positive impact in the form of increasing people's purchasing power. The increasing use of plastic bags, especially in traditional markets and retail, of course, can also be translated as a momentum for the Company to continue to increase the volume of production. Additionally, infrastructure projects proclaimed by the government open new opportunities in terms of expansion of distribution channels to a wider and promising market segment.

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2018, the Company focused on the implementation of good corporate governance in all its business entities. Corporate governance policies are implemented by referring to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all levels of Company's management.

Changes in the Composition of Directors

The Company did not conduct changes to the formation of The Board of Directors in 2018.

Appreciation

On behalf of The Board of Directors, we conveyed our gratitude to The Board of Commissioners on their monitoring and inputs for business sustainability in 2018. Appreciation also given to all shareholders and stakeholders for their supports and loyalties during the financial year. The recorded Company's performance showed good performance in between Company's industry which experiencing new challenges among others reducing the use of plastic. Therefore we expressed our highest gratitude for the loyalties of the stakeholders, and we hoped that in the future support shall be given to the Company to create good contribution between the Company, shareholders, stakeholders as well as public.

Atas Nama Direksi

On Behalf of The Board of Directors



Djonny Taslim
Direktur Utama / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Robby Taslim

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan atas Perusahaan selama 2018.

Selama tahun ini Dewan Komisaris Perusahaan melihat peluang untuk pengembangan bisnis Perusahaan di tengah berbagai kondisi perekonomian dan peraturan pemerintah yang mungkin menahan pertumbuhan bisnis. Namun begitu, PDB yang tumbuh di atas 5%, serta rendahnya inflasi dan suku bunga pinjaman bank turut membantu tingkat daya beli masyarakat.

Perbaikan kondisi ekonomi Indonesia di akhir tahun 2018, juga mendukung peningkatan peluang bisnis Perusahaan. Perbaikan kondisi ekonomi Indonesia ini dibuktikan dengan menguatnya Rupiah terhadap Dollar AS di penghujung tahun 2018. Pemerintahan Indonesia yang gencar melakukan dan merampungkan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini secara berkesinambungan akan mempengaruhi biaya logistic menjadi lebih rendah dan efisien. Hal ini berdampak positif bagi Perusahaan karena turut meningkatkan konsumsi dan daya beli golongan menengah sehingga meningkatkan permintaan bahan kemasan plastik.

Penilaian Kinerja Direksi

Atas nama Dewan Komisaris, kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi tahun ini karena Perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan performa dari tahun ke tahun yang tercermin dari penjualan bersih konsolidasi tahun 2018 sebesar Rp 4,35 triliun atau meningkat sebesar Rp 863,20 miliar atau 24,73% dari tahun 2017, dan laba bersih konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp 297,62 miliar atau meningkat sebesar Rp 66,75 miliar atau 28,91% dari tahun 2017. Indikator finansial yang meningkat bersamaan dengan pencapaian nonfinansial tentunya mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengambil keputusan dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

Dear Honorable Shareholders,

Praise be to the God Almighty for the abundant blessings upon the Company throughout the 2018.

During this year, The Board of Commissioners of the Company found several series of Company business development, amidst economic condition and government regulations which may withhold business growth. However, with GDP grew above 5%, and the low level of inflation and bank interest rate also support public purchase power.

Indonesian economy which improved at the end of 2018 also supported the enhancement of Company business opportunities. The betterment of Indonesian economy is proven through Rupiah exchange rate to US Dollar which strengthened at the end of 2018. The Indonesian government continuously construct and complete numerous infrastructures in various locations in Indonesia. This shall consistently lower logistic cost and create efficiency. It shall also positively impact the Company as it shall drive middle class consumption to increase demand toward plastic packaging.

Assessment of Directors Performance

On behalf of The Board of Commissioners, we are pleased to acknowledge that The Board of Directors have been able to maintain and improve yearly performance as reflected through consolidated net sales in 2018 of Rp 4.35 trillion, increase of Rp 863.20 million or 24.73% compared to 2017, consolidated net profit in 2018 of Rp 297.62 billion, and increase of Rp 66.75 billion or 28.91% compared to 2017. Improving financial indicators which aligned with non-financial achievements also reflected Directors performance in taking resolutions and optimally utilized business opportunities.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi terus berupaya secara maksimal untuk mengambil langkah strategis dan terukur. Direksi juga selalu berupaya mempertahankan profesionalitas layanan dan kualitas produk agar selalu dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang saat ini masih menempatkan produk Perusahaan sebagai pilihan utama.

Kesungguhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan aturan terbaru juga sangat kami apresiasi. Sebagai perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Direksi mampu mengarahkan seluruh jajaran untuk secara responsif menjalankan setiap aturan yang ada. Konsistensi Direksi ini pada akhirnya berhasil menuntun Perusahaan untuk terus merealisasikan agenda korporasi sesuai strategi bisnis yang ditetapkan.

Dewan Komisaris yakin Direksi dengan keahlian dan pengalaman tim manajemen serta sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten senantiasa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perusahaan serta membangun sinergi yang baik sehingga kehadiran Perusahaan mampu memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pengawasan Kebijakan Direksi

Pengawasan aktif terhadap kebijakan Direksi dalam bersikap menghadapi persaingan secara global. Sehubungan dengan hal ini baik Dewan Komisaris dan Direksi saling berhubungan dimana Dewan Komisaris meminta penjelasan terkait langkah-langkah Direksi, dan sebaliknya Direksi melaporkan hasil dan perkembangan strategi yang mereka ambil demi kelangsungan usaha Perusahaan dan Divisi dibawah Direksi.

Penerapan strategi dan peluang yang diambil oleh Direksi, dinilai memuaskan bagi Dewan Komisaris karena sesuai dengan harapan dan target Perusahaan dalam jangka panjang.

Prospek 2019

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek 2019 tetap menjanjikan seiring dengan kinerja perekonomian nasional yang menunjukkan pertumbuhan di atas 5% pada tahun 2018. Keterbatasan produk substitusi yang murah dan kuat digunakan sebagai bahan kemasan menjadi salah satu faktor yang membuat penggunaan produk Perusahaan tetap tumbuh ke depan.

Ekspansi Perusahaan dalam rangka memperkuat jaringan distribusi dan menambah kapasitas produksi menjadi strategi bisnis Direksi dalam jangka pendek dan menengah ke depan. Begitu juga pengembangan pasar di luar negeri akan menjadi salah satu strategi bisnis Perusahaan terutama untuk produk yang memiliki nilai tambah.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Audit Internal dan Auditor Eksternal telah mengevaluasi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan berpendapat bahwa Perusahaan telah menjalankan prinsip-prinsip perusahaan yang transparan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners considered that The Board of Directors strived to maintain strategic and clear steps. The Board of Directors also maintained professional service and product quality to meet consumers need, as they were the ones who maintain the Company's products as the customers main choice.

The Board of Directors was seriously upheld prevailing laws and regulations, as well as new regulations. As a listed company, The Board of Directors was able to direct all management to be responsive in applying existing regulations. This consistency in the end managed to direct the Company in realizing corporate agenda based on stipulated business strategies.

The Board of Commissioners trust the Directors, through their expertise and experiences, as well as qualified and competent human resources shall positively contributed for the Company's performance. This shall build good synergy so as to make the Company's existence as a long term added value toward shareholders and stakeholders.

Monitoring Directors Policies

The Board of Commissioners had actively monitored Directors policies in tackling global challenges. Therefore, both Board of Commissioners and Board of Directors had created relation, whereas The Board of Commissioners requested The Board of Directors related to their policies, and conversely The Board of Directors reported the results and development of the strategies for the Company's business going concern as well as Divisions under The Board of Directors.

The strategies and opportunities taken by The Board of Directors was deemed to be satisfactory for The Board of Commissioners as it was in accordance with the Company's long term objectives.

2019 Prospects

The Board of Commissioners have overseen that 2019 are still promising aligned with national economic performance with growth above 5% in 2018. Inexpensive and resilient substitute product limitations used as packagings have become one of the factors which drive the Company's business growth in the coming years.

The Company's expansion in the framework of strengthening its distribution network and increasing production capacities has become Directors business strategies both in long and short run. This is also in accordance with overseas expansion and shall become one of the Company's business strategies especially for value-added products.

Corporate Governance Practices

The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, Internal Audit and External Auditor in evaluating and applying corporate governance performed by The Board of Directors had concluded that the Company had applied transparent Company principles through its application of Good Corporate Governance.

Pengawasan ini kami laksanakan di antaranya melalui mekanisme rapat rutin serta pertemuan-pertemuan berkala lainnya bersama Direksi dalam rangka membahas evaluasi kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan di sepanjang tahun berjalan.

Dalam rangka mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan informasi keuangan dan pengendalian internal. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan secara optimal dan baik sehingga turut berdampak positif bagi Perusahaan. Kami berharap agar konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan selalu terjaga dan ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan peraturan yang ada.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya pelaksanaan dan pemeliharaan yang ketat terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik yang diterapkan di semua bidang bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan akan memastikan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan untuk jangka panjang.

Pemberian Arahan Bagi Direksi

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mengadakan rapat rutin sebanyak 6 kali di samping pertemuan lainnya. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas, memberikan tanggapan, serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, perlunya membentuk struktur Perusahaan yang efektif dan efisien, serta ekspansi usaha. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya rencana yang telah disusun Direksi dan akan mengawasi implementasi strategi yang telah ditetapkan tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan dalam struktur Dewan Komisaris Perusahaan.

Apresiasi

Demikian kami sampaikan laporan Dewan Komisaris, dengan ini kami berterima kasih kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik sehingga dapat meraih target yang diharapkan di tahun 2018. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan loyalitas yang diberikan selama tahun 2018. Semoga hubungan yang terjalin dapat terus terjaga sehingga senantiasa memperkuat Perseroan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioners



Robby Taslim

Komisaris Utama / President Commissioner

The monitoring was performed through routine meeting and other periodic meetings with The Board of Directors to evaluate performance and issues faced by the Company during the current year.

In preserving Good Corporate Governance, The Board of Commissioners were assisted by an independent Audit Committee through financial and internal control monitoring. Throughout 2018, The Board of Commissioners considered the Directors to have optimally implemented Good Corporate Governance as seen through its positive impact on the Company. We wished that such consistency to be kept and improved from time to time based on the development of existing regulations.

The Board of Commissioners fully supported the implementation and maintenance of Good Corporate Governance in all business lines of the Company. The Board of Commissioners believed that the implementation of Good Corporate Governance shall ensure business sustainability and profitability in the long run.

Directing The Directors

In 2018, The Board of Commissioners and Directors had organized periodic meetings of 6 times excluding other meetings. In such meetings, The Board of Commissioners had discussed, submitted opinion and directions to The Board of Directors on strategic steps in facing market development, the need to create an effective and efficient the Company's structure, as well as business expansion. The Board of Commissioners had fully supported the plans formulated by the Directors and shall observe its implementation.

Board of Commissioners Composition

In 2018, there were no changes in the structure of Company's Board of Commissioners.

Appreciation

We conclude our report of The Board of Commissioners with expression of gratitude toward The Board of Directors in well management of the Company through expected target achievements in 2018. We also expressed our gratitude to all shareholders and stakeholders for their full support and loyalty during 2018. We wished the relationship to be maintained and therefore strengthened the Company in tackling future challenges.

Nama Perusahaan / Company's Name	PT Panca Budi Idaman Tbk
Tanggal Akta Pendirian / Establishment Date	10/01/1990
Alamat Kantor / Address	Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA
Telepon / Phone	(021) - 5436 5555
Fax	(021) - 5436 5559
Email	investor.relation@pancabudi.com
Website	www.pancabudi.com
Bidang Usaha / Line of Business	Produksi barang plastik kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan <i>Manufacturing of plastic packaging which is integrated with business and distribution activities</i>
Pencatatan Saham / Stock Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Visi / Vision

“Menjadi Perusahaan Plastik dengan Jaringan Distribusi Terluas yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan Kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.”

“Becoming a consumer plastic bag company with the largest distribution network and a priority on quality and service to customers and business partner”

Misi / Mission

1. Memperluas Jaringan Distribusi di Seluruh Indonesia dan Mancanegara;
 2. Meningkatkan Standar Produksi dan Kualitas Produk;
 3. Memberikan Pelayanan Terbaik dengan didukung Tenaga Kerja yang Terlatih dan Handal;
 4. Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat;
 5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kepuasan Mitra Bisnis.
1. Expanding distribution network across Indonesia and abroad;
 2. Improving production standards and product quality;
 3. Providing the best service, with the support of trained and reliable manpower;
 4. Utilizing the latest information systems and appropriate technologies;
 5. Improving employee satisfaction and business partners.

SEKILAS PERSEROAN COMPANY OVERVIEW

Panca Budi Grup didirikan oleh Djonny Taslim pada tahun 1979 dan mengawali kariernya sebagai pedagang umum yang mendistribusi produk jadi kantong plastik berbahan baku PP, HDPE, dan PE. Pada tahun 1990, Djonny Taslim mendirikan Perseroan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk jadi kantong plastik. Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan memproduksi kantong plastik pada tahun 1991. Pada tahun 2003, Perseroan mendapat sertifikat ISO 9001 untuk manajemen proses produksinya. Perseroan adalah perusahaan

Panca Budi Group was founded by Djonny Taslim in 1979 who started his career as a general merchant distributing plastic bags made from PP, HDPE and PE. In 1990, Djonny Taslim established PT. Panca Budi Idaman (“the Company”) to produce and distribute finished products of plastic bags. The Company commenced its commercial operation by producing plastic bags in 1991. In 2003, the Company was awarded ISO 9001 certification for its production process management. The Company is an integrated company that manufactures and distributes plastic

terpadu yang memproduksi dan mendistribusi barang plastik kemasan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup mulai dari perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan, dan distribusi plastik kemasan baik dalam negeri maupun ekspor.

Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memiliki merek pada produk jadi kantong plastik. Merek pertama yang dijual adalah Pluit dan selanjutnya mengembangkan merek-merek lain seperti: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB dan beberapa merek lainnya. Selain itu, Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di bidang produk jadi kantong plastik yang memperoleh sertikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2013 dan rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia pada tahun 2013.

Pasar pertama yang dijangkau oleh Perseroan adalah Jabodetabek dan secara bertahap dikembangkan untuk menjangkau seluruh Indonesia. Pada tahun 2011, Perseroan mendirikan PT. Panca Budi Niaga sebagai perusahaan distribusi produk jadi kantong plastik yang diproduksi oleh Perseroan. Perseroan mendistribusikan produk jadinya dengan beberapa jalur distribusi, yaitu:

1. Perseroan distribusi langsung ke pedagang eceran di pasar tradisional;
2. Perseroan distribusi ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional; dan
3. Perseroan distribusi ke pedagang grosir ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional.

Perseroan juga merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang beriklan di TV untuk produk jadi kantong plastik dan telah memperoleh berbagai penghargaan best brand award dari MARS. Merek Tomat telah memperoleh best brand award sejak tahun 2009 dengan Platinum best brand di tahun 2015. Sedangkan, merek Wayang telah memperoleh best brand award sejak tahun 2010 dengan Platinum best brand di tahun 2016.

Perseroan mulai melakukan ekspor produk jadi kantong plastik pada tahun 2006. Pasar ekspornya adalah Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, UAE, Nigeria, Amerika Serikat, Taiwan dll.

Perseroan memiliki pabrik di beberapa kota sebagai basis produksi produk jadinya seperti di kota Solo – Jawa Tengah, Medan – Sumatera Utara, Tangerang – Banten, Cilegon – Banten. Pabrik di Cilegon, Banten adalah pabrik yang memproduksi heavy duty sack sebagai kantong plastik yang mengemas biji plastik. Dengan konsistensi usaha yang dilakukan dari waktu ke waktu, saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemimpin pasar produk kantong plastik yang selalu memberikan prioritas kepada pelanggan. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal, Perseroan mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

packaging items. The Company's business activities cover from the trading of plastic resin, plastic packaging production, and plastic packaging distribution both domestic and export.

The Company was the first company in Indonesia to have a brand on plastic bag finished products. The first brand introduced by the Company was Pluit and further develops other brands such as: Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB and several other brands. In addition to that, the Company was also the first company in the industry of plastic bag finished products that obtained Halal certification from Majelis Ulama Indonesia in 2013 and a record of World Record Museum of Indonesia in 2013.

The Company initiated its distribution activities in Jabodetabek and gradually developed to reach all of Indonesia. In 2011, the Company established PT. Panca Budi Niaga which engage in distributing plastic bag products manufactured by the Company. The Company distributed the finished products with several distribution channels, namely:

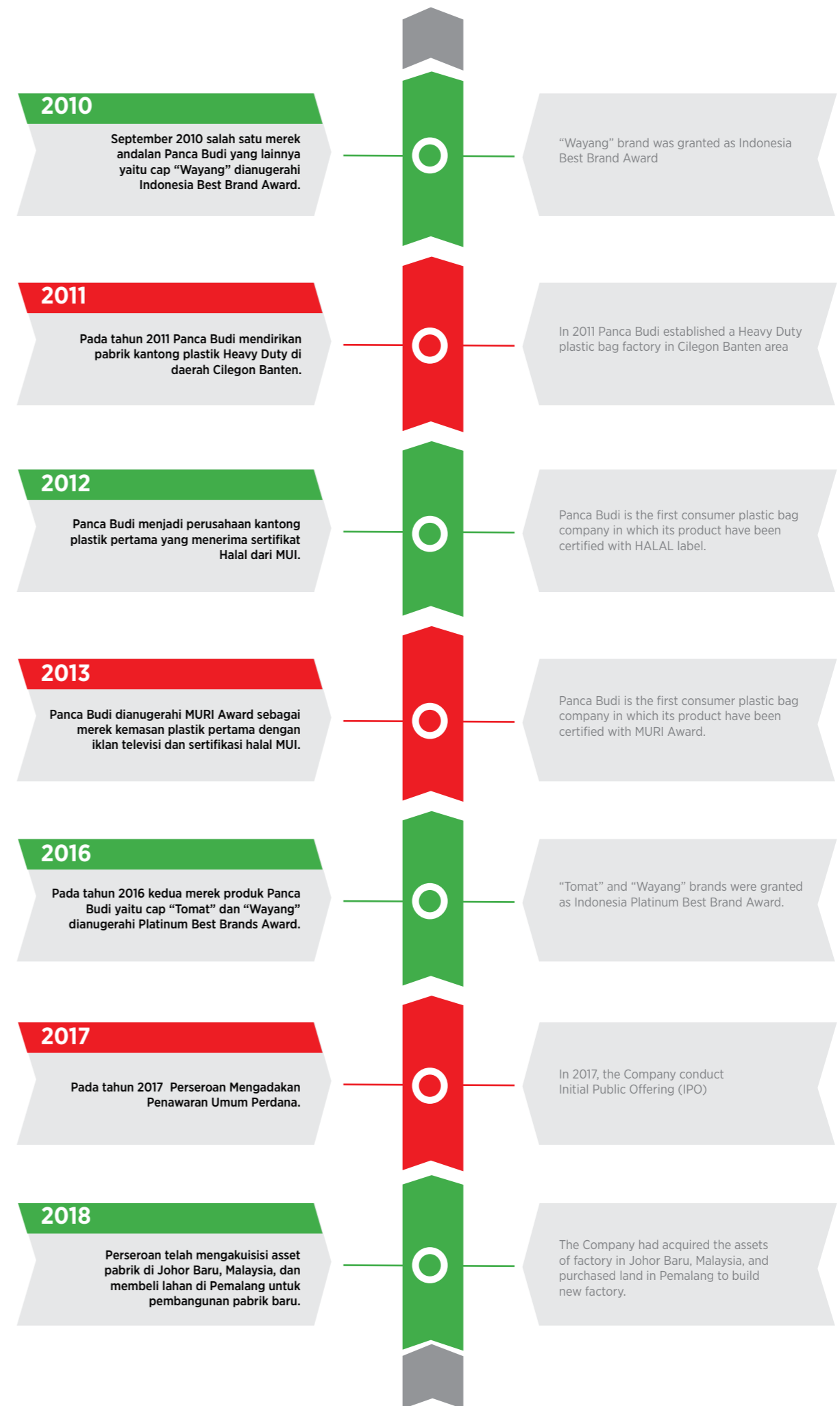
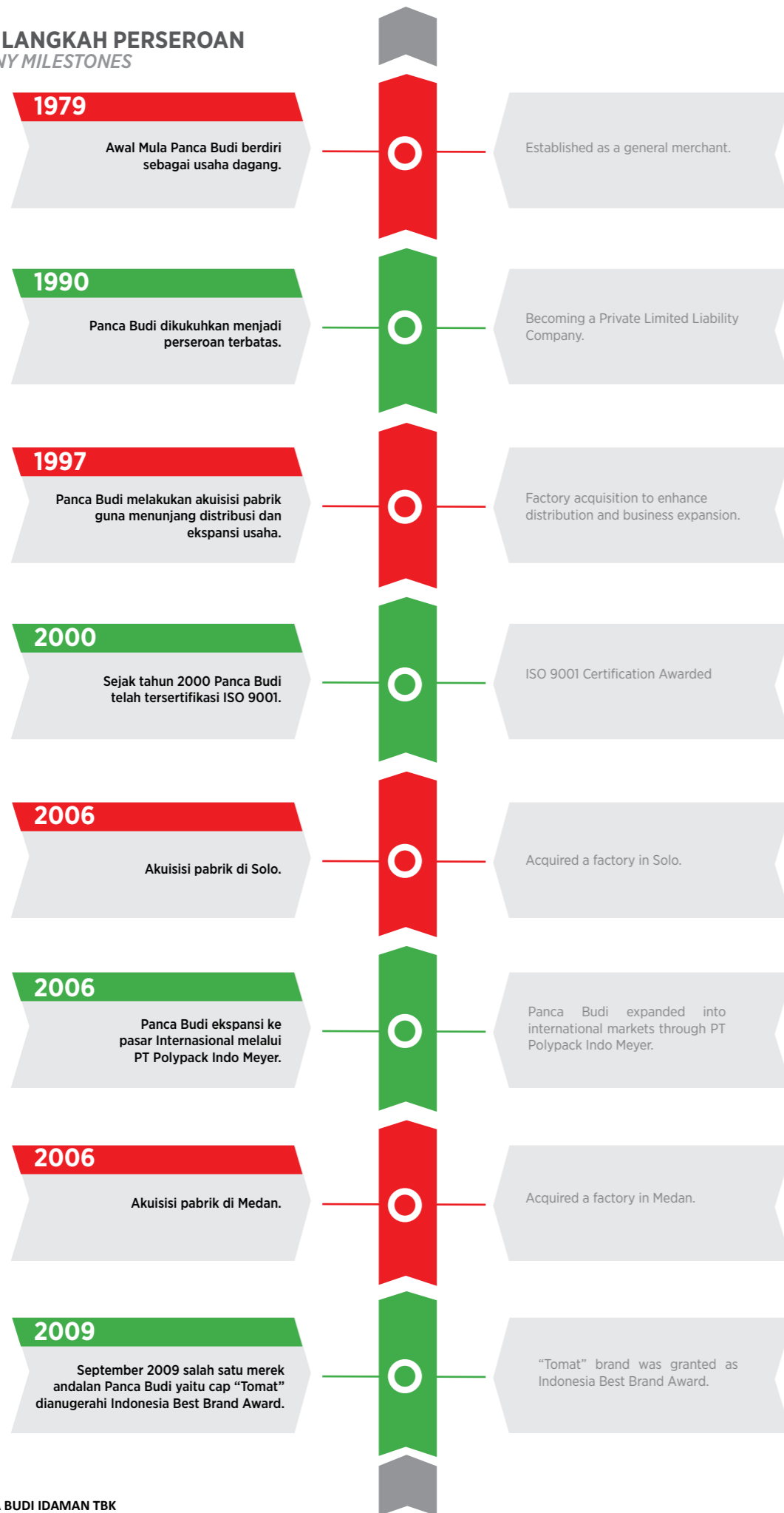
1. Distribution to retailers in traditional markets;
2. Distribution to semi-wholesalers to retailers in traditional markets; and
3. Distribution to wholesalers to semi-wholesalers to retailers in traditional markets.

The Company was also the first company in Indonesia to advertise on TV for plastic bag finished products and had received various best-brand awards from MARS. Tomat Brand had been awarded best brand award since 2009 with Platinum best brand in 2015. While, Wayang brand had obtained best brand award since 2010 with Platinum best brand in 2016.

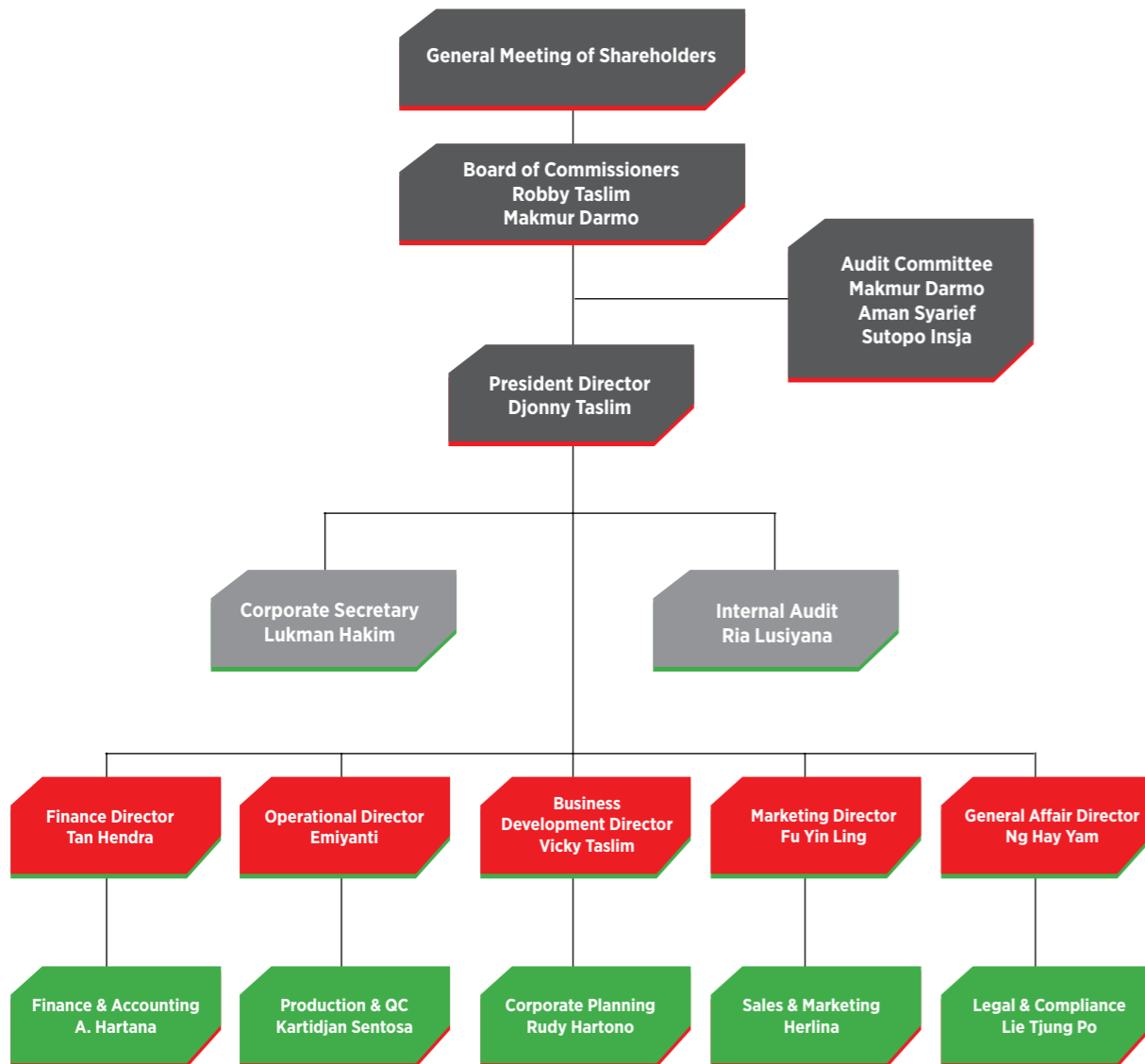
The Company began to export finished plastic bag products in 2006. Its export markets were UK, Germany, Netherlands, Spain, UAE, Nigeria, USA, Taiwan etc.

The Company owned factories in several cities as its production base such as Solo - Central Java, Medan - North Sumatera, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten. The factory in Cilegon - Banten was a factory that produced heavy duty sack as a plastic bag that stored plastic resin. With the consistency of the business conducted from time to time, the Company had now grown to become one of the market leaders of plastic bag products that always gives priority to customers. To provide maximum service, the Company utilized all its marketing, sales and delivery personnel capable of distributing to all marketing areas.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



DJONNYTASLIM
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir 02 Juni 1959. Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Perguruan Hang Kesturi, Medan pada tahun 1977. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1979 - 1990 : Founder UD Panca Budi.
- 1990 - 2011 : Komisaris (Founder) PT Panca Budi Idaman.
- 1990 - Sekarang : Direktur (Founder) PT Panca Budi Pratama.
- 2000 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Vicky Taslim selaku Direktur dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Djonny Taslim selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi strategi jangka panjang dan kebijakan yang mencakup pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, was born on June 2, 1959. He finished high school at the Perguruan Hang Kesturi, Medan in 1977. He served as President Director since 2017.

Before serving as President Director, he has held several positions as follows:

- 1979 - 1990 : Founder UD Panca Budi.
- 1990 - 2011 : Commissioner (Founder) PT Panca Budi Idaman.
- 1990 - Present : Director (Founder) PT Panca Budi Pratama.
- 2000 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2018, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Vicky Taslim as Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Djonny Taslim as President Director is responsible for the development and implementation of long-term strategies and policies covering marketing, operations, human resources, finance, information systems, strategies and policies for internal and external communication, plans, direction and coordination on overall business activities of the Company.



VICKY TASLIM

DIREKTUR
DIRECTOR

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

Warga Negara Indonesia, lahir 14 Agustus 1983. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Central Queensland University jurusan Business pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 2006 - Sekarang : Direktur PT Polypack Indo Meyer
- 2006 - Sekarang : Komisaris PT Panca Buana Plasindo
- 2007 - Sekarang : Komisaris PT Reka Mega Inti Pratama
- 2008 - Sekarang : Direktur PT Alphen Internasional Corporindo
- 2008 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur / Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.
- 2016 - Sekarang : Presiden Direktur PT Polytech Indo Hausen

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Vicky Taslim selaku Direktur bertanggung jawab atas atas kegiatan pengembangan bisnis, termasuk perencanaan korporasi, pengembangan bisnis dan studi kelayakan.

Indonesian citizen, was born on August 14, 1983. He earned his Bachelor's degree at Central Queensland University majoring in Business in 2004. He served as Director since 2017. Before serving as Director, he has held several positions as follows:

- 2006 - Present : Director PT Polypack Indo Meyer.
- 2006 - Present : Commissioner PT Panca Buana Plasindo.
- 2007 - Present : Commissioner PT Reka Mega Inti Pratama
- 2008 - Present : Director PT Alphen Internasional Corporindo.
- 2008 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group
- 2016 - Present : President Director PT Polytech Indo Hausen.

During 2018, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Djonny Taslim as President Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Vicky Taslim as Director is responsible for business development activities, including corporate planning, business development and feasibility studies.



EMIYANTI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir 5 September 1968. Beliau memperoleh gelar Diploma di Universitas Trisakti jurusan Manajemen pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 - 1999	: Supervisor PT. Panca Budi Idaman.
1999 - 2009	: Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.
2006 - 2018	: Komisaris PT Polypack Indo Meyer.
2009 - 2017	: Direktur Operational PT. Panca Budi Idaman.
2011 - Sekarang	: Komisaris PT Rendaplas Andika.
2015 - Sekarang	: Komisaris PT Panca Buana Plasindo.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, seminar K3 dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional, termasuk kegiatan produksi, PPIC & pengawasan kualitas, dan pergudangan.

Indonesian citizen, was born on September 5, 1968. She earned her Diploma at Universitas Trisakti majoring in Management in 1991. She served as Director since 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

1991 - 1999	: Supervisor PT. Panca Budi Idaman.
1999 - 2009	: Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.
2006 - 2018	: Commissioner PT Polypack Indo Meyer.
2009 - 2017	: Operational Director PT. Panca Budi Idaman.
2011 - Present	: Commissioner PT Rendaplas Andika.
2015 - Present	: Commissioner PT Panca Buana Plasindo

During 2018, she had attended several business seminars, economic outlook, HSE seminar and other seminars regarding packaging industry.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for operational activities, including production activities, PPIC & quality control, and warehousing.



FUYINLING

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir 24 Maret 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Management pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1999 - 2005	: Manager Purchasing PT. Panca Budi Idaman.
2005 - 2011	: General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
2008 - 2018	: Komisaris PT Panca Budi Niaga.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran, termasuk penjualan, merek dagang, produk, promosi, distribusi, dan pengembangan bisnis.

Indonesian citizen, was born on March 24, 1976. She earned her Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 1998. She served as Director since 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

1999 - 2005	: Purchasing Manager PT. Panca Budi Idaman
2005 - 2011	: General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
2008 - 2018	: Commssioner PT Panca Budi Niaga.

During 2018, she had attended several business seminars and economic outlook.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for marketing activities, including sales, trademarks, products, promotions, distribution and business development.



TAN HENDRA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir 7 April 1986. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2008 - 2012	: Auditor Osman Bing Satrio dan Rekan (Deloitte).
2012 - 2017	: Manager Auditor Internal PT Reka Mega Inti Pratama.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas fungsi keuangan, termasuk akuntansi dan pajak, perbendaharaan, keuangan korporasi, hubungan investor, teknik informatika, pengadaan barang.



NG HAYYAM

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir 22 Mei 1959. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Simalungun jurusan Manajemen pada tahun 1982, menyelesaikan pendidikan S2 di Philippine School of Business Administration jurusan Business pada tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Pancasila jurusan Ilmu Ekonomi pada tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1982 - 1984	: Ka. Seksi Analisa Kredit PT Bank Tani Nasional.
1985 - 1987	: Assist. General Manager PT Dhanam Tani Nasional.
1987 - 1988	: Senior Kredit Analis PT Swadharma Indonesia.
1989 - 1997	: Ka. Cab Corporate Banking PT Unibank Tbk.
1997 - 2002	: Direktur Kredit PT Unitama Multidana.
2002 - 2010	: Direktur Keuangan PT Budikencana Megahjaya.
2004 - 2008	: Anggota Komite Audit PT Alakasa Industrindo Tbk.
2010 - 2011	: Center Director Pluit Village.
2011 - 2012	: Direktur Keuangan PT Onna Prima Utama.
2013 - 2016	: Direktur Operasional PT White Horse Ceramic Indonesia.
2016 - Sekarang	: Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Syekhjusuf.
2016 - 2017	: Senior Assistant to Chairman Panca Budi Group.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar K3.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas legal, sumber daya manusia, General Affair, dan terlibat dalam tanggung jawab sosial.

Indonesian citizen, was born on April 7, 1986. He earned his Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Accounting in 2008 and earned his Master degree in Management at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 2011. He served as Director since 2017.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

2008 - 2012	: Auditor Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte).
2012 - 2017	: Internal Auditor Manager PT Reka Mega Inti Pratama.

During 2018, he had attended several business seminars, economic outlook and other seminars regarding packaging industry.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director he is responsible for financial functions, including accounting and taxes, treasury, corporate finance, investor relations, informatics engineering, procurement of goods.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

1982 - 1984	: Head of Credit Analysis PT Bank Tani Nasional.
1985 - 1987	: General Manager Assistant PT Dhanam Tani Nasional.
1987 - 1988	: Senior Credit Analyst PT Swadharma Indonesia.
1989 - 1997	: Head of Corporate Banking Branch PT Unibank Tbk.
1997 - 2002	: Director of Credit PT Unitama Multidana.
2002 - 2010	: Director of Finance PT Budikencana Megahjaya.
2004 - 2008	: Member of Audit Committee PT Alakasa Industrindo Tbk.
2010 - 2011	: Center Director Pluit Village.
2011 - 2012	: Director of Finance PT Onna Prima Utama.
2013 - 2016	: Director of Operational PT White Horse Ceramic Indonesia.
2016 - Present	: Lecturer of the Faculty of Economics of Universitas Islam Syekhjusuf.
2016 - 2017	: Senior Assistant to Chairman Panca Budi Group.

During 2018, he had attended several business seminars, economic outlook and HSE seminar.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director he is responsible for legal, human resources, general affairs, and involved in the social responsibility.



ROBBYTASLIM

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

Warga Negara Indonesia, lahir 20 November 1985. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pelita Harapan jurusan Design pada tahun 2010. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut :

2008 - Sekarang : Komisaris PT Alphen Internasional Corporindo.
2010 - 2011 : Komisaris PT Penta Power Indonesia.
2011 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur.

Indonesian citizen, was born on November 20, 1985. He graduated from Pelita Harapan University majoring in Design in 2010. He has been a President Commissioner of the Company since 2017.

Prior to his appointment as a President Commissioner, he held several positions as follows:

2008 - Present : Commissioner of PT Alphen International Corporindo.
2010 - 2011 : Commissioner of PT Penta Power Indonesia.
2011 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2018, he had attended several business seminars and economic outlook.

He has an affiliation with Djonny Taslim as President Director and Vicky Taslim as Director.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



MAKMURDARMO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir 5 April 1970. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di Oklahoma State University jurusan Chemical Engineering pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration, Meinders School of Business di Oklahoma City University jurusan Finance pada tahun 1995. Beliau menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Direktur PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Sekarang	: Komisaris PT Usaha Mas Jasatama.

Selama tahun 2018 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar audit internal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian Citizen, born on April 5, 1970. Graduated as Bachelor of Science from Oklahoma State University majoring Chemical Engineering in 1993 and obtained Master of Business Administration, Meinders School of Business in Oklahoma City University majoring in Finance in 1995. He served as the Company's Independent Commissioner since 2017.

Prior to serving as Independent Commissioner, he also served in several positions as follows:

1995 - 1996	: Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.
1996 - 1999	: Financial Controller PT Sparindo Mustika.
1999 - 2002	: Director of PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.
2002 - Present	: Commissioner of PT Usaha Mas Jasatama.

During 2018, he had attended several business seminars, economic outlook and internal audit seminar.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

The Company realizes the importance of human resources to the Company's success in carrying out its business. Therefore, the Company makes every planned and continuous effort to focus on improving the quality of its human resources through education, training, and development programs, and welfare maintenance and services for all employees, both technical and managerial functions.

Komposisi Menurut Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan Position	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
Direktur / Komisaris Director / Commissioner	18	25
Manajer / Managers	147	118
Staf / Staff	585	640
Non- Staf / Non - Staff	2.488	2.118
Jumlah / Total	3.238	2.901

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Educational Background	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
University	334	208
High School	2.319	2.289
Others	585	404
Jumlah / Total	3.238	2.901

Komposisi Menurut Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
>50	69	51
41 - 50	248	202
31 - 40	862	997
21 - 30	1.738	1.461
< 21	321	190
Jumlah / Total	3.238	2.901

Komposisi Menurut Kontrak Kerja
Composition Based on Contract

Kontrak Kerja Contract	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
Permanen / Permanent	2.226	1.493
Non-PermanenNon-permanent	1.012	1.408
Jumlah / Total	3.238	2.901

Komposisi Menurut Daerah
Composition Based on Area

Daerah Area	2018	2017
	Jumlah Total	Jumlah Total
Banten	1.710	1.584
Jawa Tengah	1.164	967
Sumatera Utara	364	350
Jumlah / Total	3.238	2.901

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Resiliency At Work dan Interpersonal Skill.

Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedadangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Perseroan telah memiliki serikat pekerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1652-HO/2015 tanggal 25 Maret 2015 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Perseroan belum memiliki perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja dimaksud. Oleh karena itu, hubungan industrial Perseroan dengan pekerja adalah berdasarkan peraturan perusahaan yang berlaku saat ini.

In order to develop the personal skills of its employees, the Company provides several training programs, including Personality Plus At Work And Soft Skills, Work Ethics Training, Effective Ways To Be A Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence. At Work, Service Excellence, Leadership Potential Development and Stress Management, Teamwork, Public Speaking, Panca Budi Business and Culture, Personality & Character Building, Resilience At Work and Interpersonal Skills.

The above trainings are provided to employees in the hope to support them to become the Company's future leaders.

In addition, the Company also provides training related to its production and sales processes, including, among others, Material Handling, Mixing Process Training, Raw Material Receipt Training, Preparation and Blowing Process, Printing Process Preparation, Preparation and Cutting Process, Product Quality Control, Production Planning and Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Packing Bal & Bar Code installation, and other various trainings. With such trainings, employees are expected to become more skilled in performing their duties so that the risks arising from human errors can be prevented. In addition, the trainings are also expected to improve performance and productivity, and consequently improve product quality.

The Company has established a Labor Union based on the Registration Number 568.4/1652-HO/2015 dated March 25, 2015, signed by the Head of Manpower Agency of Tangerang City. The Company does not have any collective labor agreement with the above labor union. Therefore, the Company's industrial relations with its employees are governed by the current company regulations.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION

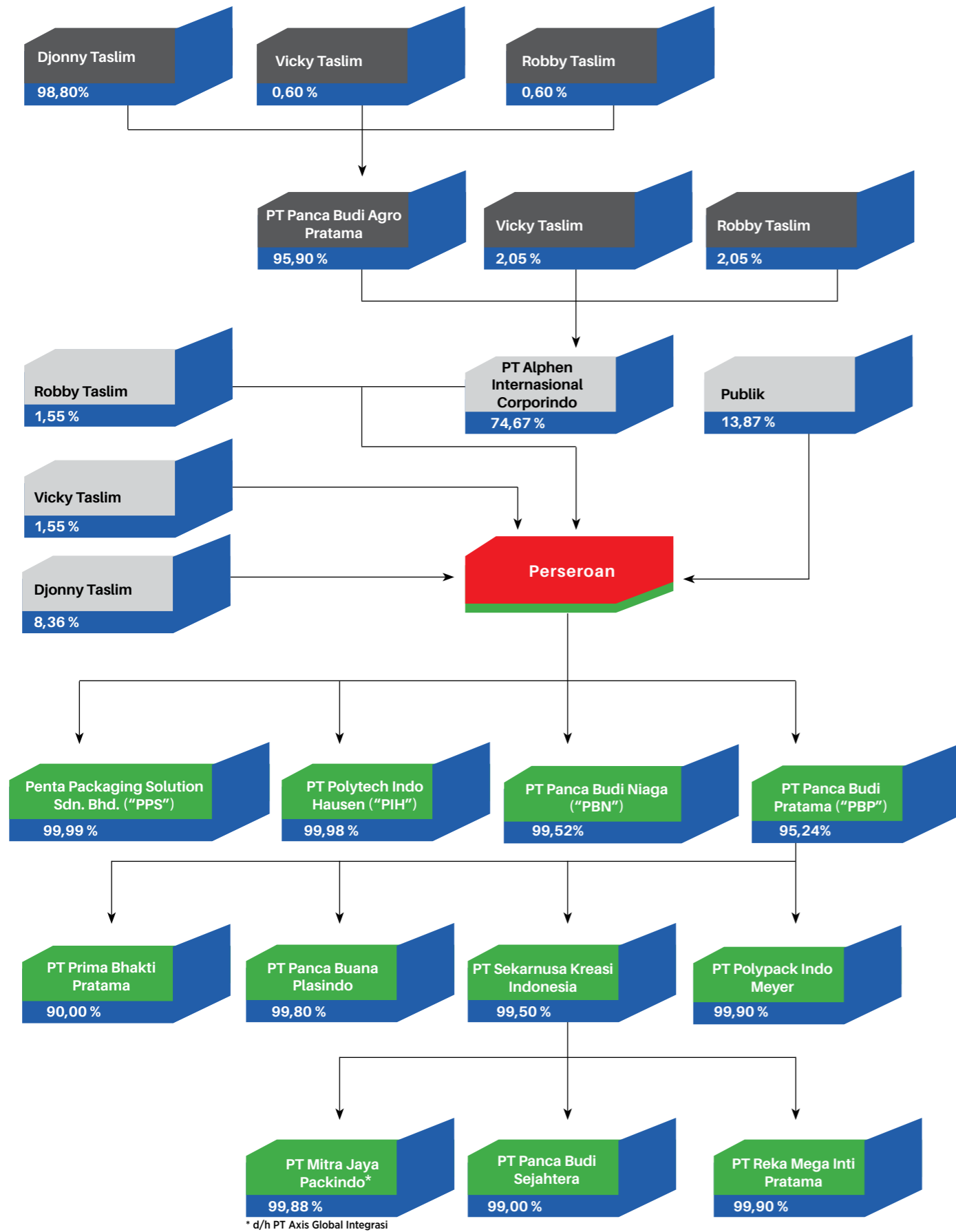
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh) / Total shares issued and fully paid (in full amount)	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%
Masyarakat (<5%)	260.006.200	13,87%
TOTAL	1.875.000.000	100,00%

DATA PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI CLASSIFIED SHAREHOLDING LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Shares Amount	Presentase / Percentage
Institusi / Institution	9	1.402.695.800	74,81%
Individu / Individual	1.215	408.067.600	21,76%
Sub Total	1.224	1.810.763.400	96,57%
Keterangan Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders Description	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Shares Amount	Presentase / Percentage
Institusi / Institution	15	39.548.800	2,11%
Individu / Individual	2	24.687.800	1,32%
Sub Total	17	64.236.600	3,43%
TOTAL	1.241	1.875.000.000	100,00%



STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN
COMPANY'S GROUP STRUCTURE



* d/h PT Axis Global Integrasi

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Share ownership	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Establishment Date	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Total Assets/ 31 Desember 2018
A. Kepemilikan langsung / Direct Ownership					
PT Polytech Indo Hausen	99,98 %	Production and Distribution	2010	Operating	146,63
PT Panca Budi Niaga	99,52 %	Distribution	2011	Operating	597,45
PT Panca Budi Pratama	95,24 %	Trade	1991	Operating	1.100,30
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	99,99 %	Production and Distribution	2018	Non Operating	27,40
B. Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak / Indirect Ownership through Subsidiaries					
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	99,50 %	Production and Distribution	1998	Operating	164,62
PT Polypack Indo Meyer	99,90 %	Production and Distribution	2006	Operating	20,71
PT Prima Bhakti Pratama	90,00 %	Trade	2005	Operating	6,33
PT Panca Buana Plasindo	99,80 %	Production and Distribution	2009	Operating	42,19
PT Mitra Jaya Packindo	99,88 %	Trade	2007	Operating	7,36
PT Reka Mega Inti Pratama	99,90 %	Distribution	2007	Operating	33,95
PT Panca Budi Sejahtera	99,00 %	Trade	2014	Non Operating	1,00



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGIES

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 375.000.000 shares with nominal value of Rp100 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Akuntan Publik : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Gedung Plaza UOB Lt. 42 Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10 Jakarta Pusat 10230 Indonesia

Notaris : Fathiah Helmi, SH, MKn Graha Irama, Lantai 6, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2 Kuningan Jakarta 12950

Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120

Sepanjang tahun 2018, total fee untuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 1,30 miliar.

In 2018, the total fee for capital market supporting institutions and professionals was amounted at Rp 1.30 billion.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

Best Brand Platinum



Best Brand Platinum
PE Tomat



Best Brand Platinum
PP Wayang

Berdasarkan survei IBBA, merek kantong plastik Tomat memperoleh brand value tertinggi sebesar 68,9 untuk kategori Plastic Food Grade Polyethylene (PE). Sementara untuk merek Wayang juga memperoleh brand value tertinggi sebesar 59,8 untuk kategori Plastic Food Grade Polypropylene (PP).

Based on IBBA survey, the plastic packaging brand Tomat got the highest brand value of 68.9 for Plastic Food Grade Polyethylene (PE). While the brand Wayang also got the highest brand value of 59.8 for Plastic Food Grade Polypropylene (PP).

Sertifikat Halal MUI



Perseroan mendapatkan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 12 Desember 2018 dan berlaku sampai tanggal 11 Desember 2020.

The Company earned Halal Certificate published by MUI on December 12, 2018 and valid through December 11, 2020.



POLYETHYLENE (PE)



Kantong Plastik LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) atau biasa disebut Kantong Plastik PE (Polyethylene).

Plastic Bags LLDPE (Low Linear Density Polyethylene) or commonly called PE Plastic Bag (Polyethylene).

Kantong Plastik PE yang baik mempunyai ciri ciri :

A good PE plastic bag has characteristics:

- Elastis / Lentur.
- Tahan Benturan.
- Agak buram dan transparan.
- Tidak tembus cairan khususnya cairan minyak & santan.
- Bersih, Tidak Berbau & Higienis

- Elastic.
- Strong.
- Blurry.
- Non-transparent.
- Clean, Odorless & Hygienic

Fungsi dari Kantong Plastik PE sebagai :

Usages of PE Plastic Bag are :

- Kantong Plastik membungkus cairan khususnya jenis minyak dan santan.
- Kantong Plastik membungkus barang padat dan berat.
- Kantong Plastik khusus es cair atau es batu.

- Hold liquids especially cooking oil and coconut milk.
- Hold solid and heavy items.
- Hold shaved ice and ice cube.

Bentuk umum dari Plastik PE :

Types of Plastic PE Sold :

- Plastik PE Kantong / Kemasan.
- Plastik PE Roll / Gulungan.
- Plastik PE Lembaran / Sheet.

- Plastic PE Bag.
- Plastic PE Roll.
- Plastic PE Sheet.

Ukuran Umum Plastik PE yang tersedia :

Common PE Plastic Size Available :

- Lebar : dari 3.5 cm sd 200 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan : minimal 25 mikron sd maksimal 400 mikron

- Width: from 3.5 cm to 200 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness: 25 - 400 micron



POLYPROPYLENE (PP)



Kantong Plastik PP (Polypropylene) adalah jenis kantong plastik bening transparan yang bisa digunakan untuk memperjelas dan memperindah tampilan suatu produk.

Kantong Plastik PP yang baik mempunyai ciri - ciri :

- Bening dan transparan
- Tidak Elastis
- Bersih, Higienis & Tidak Berbau.

Bentuk umum dari Plastik PP :

- Plastik PP Kantong / Kemasan.
- Plastik PP Roll / Gulungan.
- Plastik PP Lembaran / Sheet.

Bentuk umum Plastik PP yang tersedia :

- Lebar : dari 4cm sd 60 cm.
- Panjang : sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan minimal 12,5 mikron sd maksimal 100 mikron.

PP Plastic Bags (Polypropylene) is a clear and transparent plastic bag used to enhance the appearance of a product.

A good PP plastic bag has characteristics :

- Clear and transparent.
- Non-Elastic.
- Clean, Hygienic & Odorless.

Types of Plastic PP sold :

- Plastic PP Bags.
- Plastic PP Roll.
- Plastic PP Sheets.

Common PP Plastic Size Available :

- Width : from 4cm to 60 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness 12.5 - 100 micron.



PUSAKA

HIGH DENSITY POLYETHYLENE (HDPE)



HDPE (High Density Polyethylene) merupakan bahan baku untuk jenis Plastik HDPE dimana umumnya hasil produksi berbentuk plastik kantong, plastik roll dan plastik lembaran. Masyarakat Indonesia dalam kesehariannya mengenal istilah Kantong Plastik HDPE dengan sebutan kantong HD, kantong kresek, kantong asoy, tas plastik HD, ataupun shopping bag. Kami memproduksi Plastik HDPE dengan menerapkan Standart Produksi dan Manajemen Mutu untuk menghasilkan produk yang Higienis dan Berkualitas Tinggi.

Jenis Plastik HDPE :

- Kantong Plastik HDPE Anti Panas (HD ATP).
- Kantong Plastik HDPE (HD).
- Kantong Plastik HDPE Roll (HD Roll).
- Plastik HDPE Alas (HD Sheet)

Aplikasi Penggunaan Plastik HDPE :

- Penggunaan untuk kantong kemasan kuah / cairan panas, makanan ataupun minuman panas.
- Penggunaan sebagai kantong praktis membawa aneka barang belanjaan sehari-hari.
- Penggunaan sebagai kantong praktis mengisi buah, sayur atau barang lainnya dan juga umum sebagai pembungkus kertas fotokopi / dokumen lainnya.
- Penggunaan sebagai alas / pelapis dari wadah makanan hangat ataupun panas atau sebagai pembungkus makanan dan barang lainnya.

Ukuran Plastik HDPE yang tersedia (diukur dari lebar) :

- Kecil = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Tanggung = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Besar = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Ukuran khusus maksimal sd 120 cm.

Warna Plastik HDPE pada umumnya :

- Bening Transparan.
- Warna : Merah, Kuning, Hijau, Biru, Hitam dan warna lainnya.
- Garis / Salur : 2 warna (Merah Putih, Hitam Putih)

HDPE (High Density Polyethylene) resin is a raw material for HDPE Plastic for HDPE Plastic packaging which is commonly produced in the form of plastic bags, plastic roll and plastic sheet. Indonesian people are familiar with the term HDPE plastic bags as HD bags ("Kantong Kresek") and shopping bags. We produce Hygienic and High Quality HDPE Plastics by implementing Production Standards and Quality Management.

Types of Plastic HDPE Sold :

- HDPE Anti Heat (HD ATP).
- HDPE Bags (HD).
- HDPE Roll (HD Roll).
- HDPE Sheet (HD Sheet)

Usages of HDPE Plastic Bag are :

- Hold hot foods and beverages.
- Carry various kind of groceries.
- Carry a variety of groceries such as: fruits, vegetables and other items.
- Use as food wrappers.

Common HDPE Plastic Size Available :

- Small = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Medium = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Big = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Maximum size up to 120 cm

Common HDPE Plastic Colors :

- Clear and Transparent.
- Color: White, Red, Yellow, Green, Blue, Black and other colors.
- Stripe: 2 colors (Red White, Black White).





HEAVY DUTY SACKS



PRODUK LAINNYA OTHER PRODUCTS

Produk kami dapat digunakan untuk pengemasan :

- Biji plastik / resin
- Agro industri antara lain: beras, biji-bijian, gula (produk granular).
- Makanan ternak, ikan (produk pellet).
- Pupuk (produk flakes).
- Semen, kalsium (produk powder).
- Oleochemical (pastile dan produk flakes).
- Minuman

Keunggulan Produk :

- Diproduksi dengan mesin-mesin buatan Eropa khusus untuk kemasan Industri.
- Tidak mudah pecah, sobek.
- Melindungi produk yang dikemas Aman dari pemalsuan, pencemaran udara/cairan.
- Kemasan lebih tahan terhadap cuaca.
- Kemasan dapat di daur ulang.
- Produk dapat di kirim dalam bentuk rol (FFS) atau kantong (Open Top Bag).
- Standard Pemeriksaan Internasional (ASTMD)

Spesifikasi Produk :

- Nama Produk : Kemasan Plastik.
- Teknologi : Blown Film, Jerman.
- Printing : Flexograph.
- Standar Mutu : ASTMD.

Produk Akhir :

- BFR (Bag Film Roll) untuk sistem kemasan kecepatan tinggi FFS (Form Fill and Seal).
- Kantong / Open Top Bag untuk kemasan sistem isi manual.
- Shrink Film untuk industri minuman botol dan kaleng

Our products can be used for packaging of :

- Plastic resins.
- Agro industry among others : rice, cereals, sugar (granular products).
- Animal feed (pellet products).
- Fertilizer (flakes products).
- Cement, calcium (powder products).
- Oleochemical (pastile and flakes products).
- Beverages (liquid products)

Benefit of Products :

- Manufactured using European-made machines.
- Good quality (not easily broken).
- Safeguard products from counterfeiting and pollution.
- Safeguard products from weather.
- Products can be recycled.
- Products can be sent in rolls (FFS) or packaging bag (Open Top Bag).
- International Standard Inspection (ASTMD)

Product Specifications :

- Product Name: Heavy Duty Sack.
- Technology: Blown Film, Germany.
- Printing: Flexograph.
- Quality Standard: ASTMD

End product:

- BFR (Bag Film Roll) for high speed packaging system FFS(Form Fill and Seal).
- Bags (Open Top Bag) for manual contents packaging system.
- Shrink Film for industrial beverage bottles and cans.

Di samping memproduksi kantong plastik, PT Panca Budi Idaman juga menyediakan berbagai pelengkap kemasan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti kertas nasi, dus kue, tali rafia, karet gelang dan sedotan dengan kualitas yang baik serta ukuran, warna dan design printing permintaan konsumen.

Selain kemasan kantong plastik, kami juga memproduksi berbagai pembungkus makanan / kertas nasi.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran

Selain kantong plastik, kami juga memproduksi berbagai dus kue.

Keunggulan :

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran
- Desain dus dapat di kustomisasi

Selain Kemasan kantong plastik, kami juga memproduksi produk pengikat kemasan dari kelas premium sampai reguler.

Keunggulan :

- Tidak mudah putus
- Tidak berbau
- Ekonomis

Selain Kemasan kantong plastik, kami juga memproduksi produk pelengkap kemasan minuman tersedia dari kelas premium sampai reguler.

Keunggulan :

- Food Grade
- Tidak berbau
- Tebal sesuai standar

Beside producing plastic bags, The Company also provides a variety of complementary packaging for every day needs, such as food wrapping paper, cake box, plastic ropes, rubber bands, and straws with good quality, various sizes, color and printing design.

Beside producing plastic bags, we also produce various food containers / rice papers.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes

Beside producing plastic bags, we also produce cake boxes.

Advantages :

- Hygienic
- Strong
- Various sizes
- Customized design

Beside producing plastic bags, we also produce packaging knots both for regular and premium classes.

Advantages :

- Strong
- Odorless
- Affordable

Beside producing plastic bags, we also produce accessories for drink packaging both for regular and premium classes.

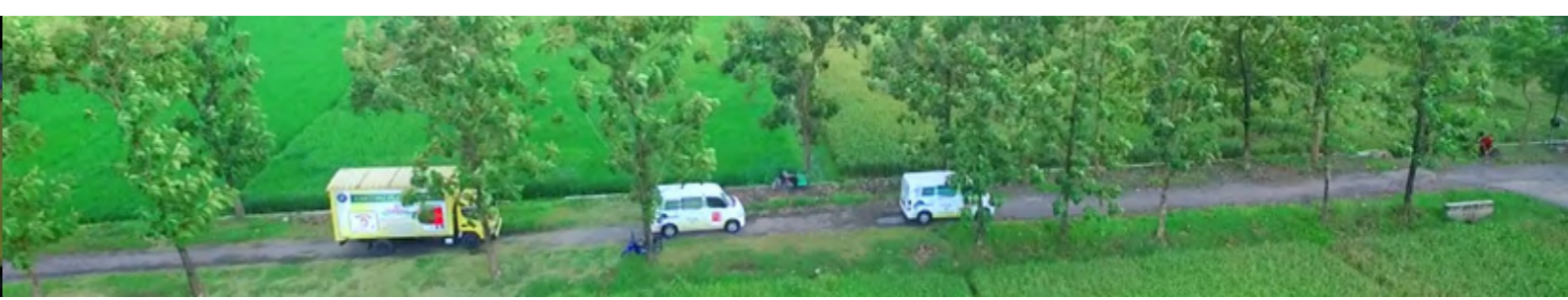
Advantages :

- Food Grade
- Odorless
- Strong

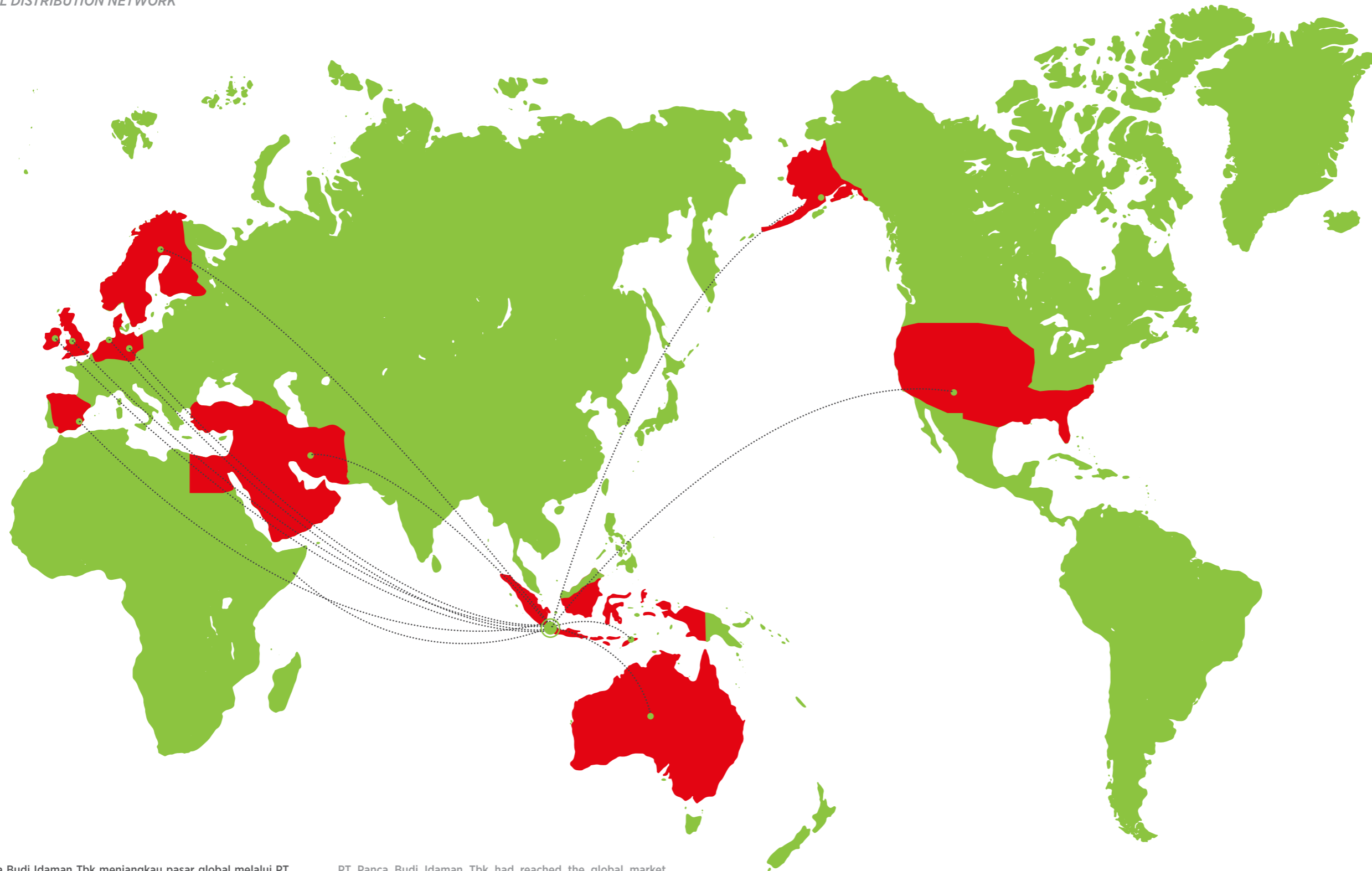
BISNIS MODEL YANG TERINTEGRASI
INTEGRATED BUSINESS MODEL



JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR DOMESTIK
DOMESTIC DISTRIBUTION NETWORK



JANGKAUAN DISTRIBUSI PASAR GLOBAL
GLOBAL DISTRIBUTION NETWORK



PT Panca Budi Idaman Tbk menjangkau pasar global melalui PT Polypack Indo Meyer dan PT Polytech Indo Hausen. Perusahaan telah mengekspor produknya secara global selama lebih dari sepuluh tahun untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian meningkat akan produk LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer dan PT Polytech Indo Hausen menjangkau pasar global dengan mengekspor produk-produknya ke berbagai mancanegara, seperti : Inggris, Amerika, Irlandia, Spanyol, Jerman, Belanda, Australia, Timur Tengah, Skandinavia, Somalia, Timor Leste.

PT Panca Budi Idaman Tbk had reached the global market through PT Polypack Indo Meyer and PT Polytech Indo Hausen. The Company had exported their products for more than ten years in order to accommodate the increasing needs of LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer and PT Polytech Indo Hausen had penetrated the global market by exporting its products to several countries, such as : UK, US, Ireland, Spain, German, Netherland, Australia, UAE, Scandinavia, Somalia, and Timor Leste.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL & NASIONAL GLOBAL & NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Proyeksi pertumbuhan ekonomi secara global untuk tahun 2018 hingga 2019 akan tetap bertahan di kisaran proyeksi yang sama dengan tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global ini menurut laporan International Monetary Fund (IMF) diproyeksikan pada angka 3,7%. Angka ini melambat 0,2% dari yang sebelumnya diperkirakan.

Perang dagang yang berlangsung antara Amerika dan Tiongkok membuat pertumbuhan ekonomi secara global melambat. Meskipun secara global pertumbuhan ekonomi melambat, pertumbuhan di Amerika Serikat mengindikasikan perbaikan di angka 2,9% pada tahun 2018. Sebaliknya di Tiongkok, pertumbuhan ekonomi diestimasikan melambat ke angka 6,6% di tahun 2018.

Terlepas dari perang dagang yang terjadi, pertumbuhan ekonomi beberapa negara berkembang di Asia Tenggara mampu bertahan dan bahkan menguat.

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 menunjukkan kinerja positif yang semakin baik meskipun menghadapi tingginya risiko ketidakpastian lingkungan global. Meningkatnya ketegangan perang dagang antara AS dan China serta kebijakan moneter AS merupakan tantangan yang mengemuka sepanjang tahun 2018, terutama bagi Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai akhir 2018 mencapai 5,15% di tengah kondisi ekonomi global yang tidak stabil.

The global economic growth for the year 2018 until 2019 was projected to be stable around the projection in 2017. The global economic growth, according to International Monetary Fund (IMF) was projected to be 3.7%, slowing by 0.2% from previous prediction.

The trade war between USA and China had made the global economic growth slow down. Although the global economic growth was slowing, the economic growth in USA indicated an improvement by 2.9% in 2018. Conversely, China economy was estimated to slow down to 6.6% in 2018.

Despite the trade war, the growth of economy in several emerging markets in South East Asia was proven to be resilience and even improving.

Indonesian economy in 2018 was able to show positive performance amidst high risk of uncertainties in the global environment. The increasing tension of trade war between US and China, as well as US monetary policies was a full challenge in 2018, especially for Indonesia and other emerging markets.

Indonesian economic growth until the end of 2018 reached 5.15% amidst the unstable global economic conditions.

Operasional Perseroan berfokus pada produksi kantong plastik dan biji plastik. Di samping itu, Perseroan juga menjual hasil produk lainnya seperti recycled resin, shrink packaging, woven bag, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi dengan satuan penjualan yang berbeda sesuai kriteria kemasan, kg, unit, ikat, roll dan lainnya. Penjualan ini tidak dapat dibandingkan per unit dengan penjualan kantong plastik dan biji plastik.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT SEGMENTED OPERATIONAL REVIEW

Segmen operasi Perseroan dibagi menjadi Kantong Plastik, Biji Plastik dan Lain-lain. Laba Kotor untuk segmen kantong plastik di tahun 2018 naik sebesar Rp 55,76 miliar atau 12,89% jika dibandingkan tahun 2017 yaitu dari Rp 432,66 miliar menjadi Rp 488,42 miliar, untuk segmen biji plastik di tahun 2018 naik sebesar Rp 11,85 miliar atau 17,31% jika dibandingkan tahun 2017 yaitu dari Rp 68,45 miliar menjadi Rp 80,30 miliar, sedangkan untuk segmen Lain-lain di tahun 2018 naik sebesar Rp 31,49 miliar atau 161,28% yaitu dari Rp 19,53 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 51,02 miliar. Laba Kotor meningkat hal ini disebabkan karena secara nilai dan kuantitas penjualan baik Kantong Plastik maupun Biji Plastik tahun 2018 meningkat jika dibandingkan tahun 2017, yaitu Kantong Plastik meningkat sebesar Rp 433,84 miliar atau 20,59% dan 4.997,98 ton atau 5,54%; Biji Plastik meningkat sebesar Rp 330,82 miliar atau 25,49% dan 5.963,13 ton atau 7,83%.

Selain kantong plastik dan biji plastik, Perseroan juga menjual produk lain seperti recycled resins, shrink packaging, woven, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi yang memiliki satuan penjualan yang berbeda, antara lain dalam kemasan, kg, unit, ikat, roll dan sebagainya sehingga tidak dapat dibandingkan antara penjualan per unit dengan penjualan Kantong plastik dan biji plastik.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 476,83 miliar atau sebesar 26,22% dari sebesar Rp 1.818,90 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.295,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pada piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, dan pajak dibayar di muka, yang dikompensasi dengan penurunan aset tetap.

Piutang Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 61,51 miliar atau sebesar 22,53% dari sebesar Rp 273,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 334,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan piutang usaha terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan pelanggan yang berbentuk toko, perorangan serta perusahaan.

Persediaan mengalami peningkatan sebesar Rp 498,18 miliar atau sebesar 107,35% dari sebesar Rp 464,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 962,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan persediaan ini disebabkan oleh karena kebutuhan ketersediaan bahan baku untuk diproduksi yang didukung dengan peningkatan kapasitas produksi di masing-masing pabrik dan ketersediaan barang jadi maupun bahan baku untuk dijual untuk meningkatkan serta memperluas area pemasaran penjualan Perseroan. Di samping itu, dengan adanya ketersediaan persediaan dapat meminimalisir risiko langsung maupun tidak langsung yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

The Company's operation is focused in the production of plastic bag and plastic resins. In addition, the Company also market other products such as recycled resin, shrink packaging, woven bag, straws, rubber band, raffia strings, rice papers with different sales unit are differ either within packs, kilograms, units, bundles. These kind of sales cannot be compared by units with the sales of plastic bags and plastic resins.

Company operational segment is divided into Plastic Bag, Plastic Pellets, and Others. Gross profit for the plastic bag segment in 2018 increased by Rp 55.76 billion or 12.89% compared to 2017, of Rp 432.66 billion to Rp 488.42 billion, for the plastic resins segment in 2018, it increased by Rp 11.85 billion or 17.31% compared to 2017, of Rp 68.45 billion to Rp. 80.31 billion, while for the Other segments in 2018, it increased by Rp 31.49 billion or 161.28%, from Rp 19.53 billion in 2017 to Rp 51.02 billion. Gross Profit increased was due to the value and quantity of sales of both Plastic Bags and Plastic Pellets in 2018 increased compared to 2017, namely Plastic Bags increased by Rp 433.84 billion or 20.59% and 4,997.98 tons or 5.54 %; Plastic Pellets increased by Rp 330.82 billion or 25.49% and 5,963.13 tons or 7.83%.

In addition to plastic and plastic pellets, the Company also sold other products namely recycled resins, shrink packaging, woven, straws, rubber band, raffia, rice paper with different sales unit package of kg, unit, budle, rolls etc, and therefore the sales per unit cannot be compared to the sales of plastic bags and plastic pellets.

Assets

The Company's assets increased by Rp 476.83 billion or 26.22% from Rp 1,818.90 billion as of December 31, 2017 to Rp 2,295.73 billion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to an increase in accounts receivables, inventories, advances for purchases, and prepaid taxes, which were compensated by a decrease in fixed assets.

Account receivables increased by Rp 61.51 billion or 22.53% from Rp 273.00 billion as at 31 December 2017 to Rp 334.51 billion as of 31 December 2018. The increase in accounts receivable was mainly due to an increase in customer sales in the form of stores, individuals and companies.

Inventories increased by Rp 498.18 billion or 107.35% from Rp 464.07 billion as of December 31, 2017 to Rp 962.25 billion as of December 31, 2018. This increase in inventory was due to the need for availability of raw materials to be produced supported by increasing production capacity in each factory and the availability of finished goods and raw materials for sale to increase and expand the Company's sales marketing area. Besides that, the availability of supplies can minimize direct and indirect risks originating from within the country and abroad.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Produksi / Production Table

Uraian Description	Dalam Satuan ton / in tons	
	2018	2017
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	91.711,03	76.000,00
Realisasi Produksi Production Realization	74.342,36	68.235,28
Utilisasi Utilization	81%	90%

Tabel Penjualan / Sales Table

Uraian Description	2018		2017	
	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)	Quantity (tons)	Value (billions of Rp)
Kantong Plastik Plastic Bag	95.238,47	2.540,90	90.240,48	2.107,05
Biji Plastik Plastic Resins	82.072,53	1.628,81	76.109,39	1.297,99

Uang muka pembelian mengalami peningkatan sebesar Rp 36,38 miliar atau sebesar 104,52% dari sebesar Rp 34,81 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 71,19 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan uang muka pembelian ini disebabkan oleh bertambahnya uang muka untuk pembelian persediaan dan aset tetap.

Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp 33,41 miliar atau sebesar 5,79% dari sebesar Rp 576,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 543,17 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap berupa tanah di salah satu anak Perusahaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat sebesar Rp 252,61 miliar atau 50,62% dari sebesar Rp 498,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 751,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 266,08 miliar karena penambahan utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain, yang dikompensasikan dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 13,47 miliar yang terutama disebabkan karena pelunasan kredit investasi di tahun 2018.

Ekuitas

Ekuitas surplus penilaian kembali aktiva tetap menurun sebesar Rp 48,25 miliar atau 14,29%, dari Rp 337,70 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 289,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 terutama disebabkan karena realisasi penjualan aset tetap berupa tanah di salah satu anak Perusahaan yang sebelumnya telah dilakukan revaluasi atas nilai perolehan aset tersebut.

Ekuitas keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja meningkat sebesar Rp 9,06 miliar atau 295,46%, dari Rp 3,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 12,12 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 disebabkan karena adanya keuntungan atas perhitungan imbalan pasca kerja.

Penjualan

Penjualan usaha bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 863,20 miliar atau sebesar 24,73%, dari Rp 3.490,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 4.353,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Kantong Plastik dan biji plastik karena adanya peningkatan volume dan harga. Peningkatan pada volume penjualan terjadi karena meningkatnya penjualan di semua wilayah area pemasaran.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 764,09 miliar atau sebesar 25,73%, dari Rp 2.969,44 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 3.733,53 miliar di 31 Desember 2018. Peningkatan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp 390,73 miliar atau sebesar 28,95%, dan peningkatan pada beban pokok penjualan biji plastik sebesar Rp 318,97 miliar atau sebesar 25,94%. Selain itu, terdapat peningkatan juga pada pembelian barang jadi sebesar Rp 66,26 miliar atau 37,23% yang disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan Kantong Plastik.

Advances for purchases increased by Rp 36.38 billion or by 104.52% from Rp 34.81 billion as of December 31, 2017 to Rp 71.19 billion as of December 31, 2018. This increase in advances was due to an increase in advances for inventory and fixed assets purchases.

Fixed assets decreased by Rp 33.41 billion or 5.79% from Rp 576.58 billion as of December 31, 2017 to Rp 543.17 billion as of December 31, 2018. This decrease was mainly due to the sale of fixed assets in the form of land in one of the subsidiary.

Liabilities

Total liabilities increased by Rp 252.61 billion or 50.62% from Rp 498.99 billion as of December 31, 2017 to Rp 751.60 billion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to increased short-term liabilities of Rp 266.08 billion due to additional bank loans, account payables, and other payables, which were compensated by a decrease in long-term liabilities of Rp 13.47 billion, which was mainly due to repayment of installment loans in 2018.

Equity

The surplus equity revaluation of fixed assets decreased by Rp 48.25 billion or 14.29%, from Rp 337.70 billion as of December 31, 2017 to Rp 289.45 billion as of December 31, 2018 mainly due to the realization of asset sales of land in one of the subsidiaries which have previously been revalued for the acquisition value.

The equity of actuarial post-employment benefits/losses increased by Rp 9.06 billion or 295.46%, from Rp 3.06 billion as of December 31, 2017 to Rp 12.12 billion as of December 31, 2018 due to the benefits of post-employment benefits calculation.

Sales

The Company's net sales increased by Rp 863.20 billion or 24.73%, from Rp 3,490.09 billion as of December 31, 2017 to Rp 4,353.29 billion as of December 31, 2018. The increase in sales was due to increased plastic bags and plastic resins sales due to an increase in volume and price. The increase in sales volume occurred due to increased sales in all areas.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by Rp 764.09 billion or 25.73%, from Rp 2,969.44 billion as of December 31, 2017 to Rp 3,733.53 billion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to the increase in raw material usage of Rp 390.73 billion or 28.95%, and an increase in the cost of plastic resins sales was of Rp 318.97 billion or 25.94%. In addition, there was also an increase in the purchase of finished goods of Rp 66.26 billion or 37.23% due to an increase in the plastic bags sales volume.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 99,11 miliar atau sebesar 19,04% , dari sebesar Rp 520,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 619,75 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan peningkatan pendapatan usaha bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 64,46 miliar atau sebesar 19,86%, dari Rp 324,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 389,05 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan signifikan dari pos pendapatan usaha bersih Perseroan.

Total Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 82,83 miliar atau sebesar 37,10%, dari Rp 223,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 306,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penurunan beban atas revaluasi aset tetap sebesar Rp 7,68 miliar dan peningkatan keuntungan perhitungan imbalan pasca kerja sebesar Rp 12,18 miliar.

Arus Kas

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 259,93 miliar, yang turun sebesar Rp 407,10 miliar atau 276,61% dibandingkan arus kas operasi yang diperoleh pada periode 2017 yang lalu. Penurunan kas ini terutama disebabkan karena pengeluaran kas untuk pemasok, beban operasional, beban gaji, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 4.557,84 miliar yang lebih besar daripada arus kas yang diterima dari pelanggan dan penerimaan lainnya sebesar Rp 4.302,90 miliar. Selain itu, pengeluaran arus kas juga dialokasikan untuk pembayaran beban bunga - bersih sebesar Rp 4,99 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 41,35 miliar yang naik sebesar Rp 66,14 miliar atau 266,81% dibandingkan arus kas investasi yang digunakan pada periode 2017 yang lalu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena penerimaan uang dari pelepasan aset tetap sebesar Rp 104,13 miliar berupa tanah di salah satu anak Perusahaan dan penerimaan uang dari pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang diiringi dengan adanya arus kas keluar untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 77,88 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 83,36 miliar, yang menurun sebesar Rp 62,07 miliar atau 42,68% dibandingkan arus kas pendanaan yang diperoleh pada periode 2017 yang lalu. Penurunan ini berasal dari pembayaran dividen sebesar Rp 80,62 miliar dan perolehan utang bank bersih sebesar Rp 165,60 miliar.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by Rp 99.11 billion or 19.04%, from Rp 520.64 billion as of December 31, 2017 to Rp 619.75 billion as of December 31, 2018. The increase in gross profit was mainly due to an increase in the Company's net operating income in year ended December 31, 2018.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by Rp 64.46 billion or 19.86%, from Rp 324.59 billion as of December 31, 2017 to Rp 389.05 billion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to a significant increase in the Company's net operating income.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income for the current period increased by Rp 82.83 billion or 37.10% from Rp 223.26 billion as of December 31, 2017 to Rp 306.09 billion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to a decrease in the cost of revaluation of fixed assets amounting to Rp 7.68 billion and an increase in the profitability of post-employment benefits amounting to Rp 12.18 billion.

Cash Flow

Net cash flows used for operating activities for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 259.93 billion, which decreased by Rp 407.10 billion or 276.61% compared to operating cash flows obtained in the 2017 period. This decrease in cash was mainly due to cash payment to supplier, operating expenses, salary expenses, and income tax payments of Rp 4,557.84 billion, which was greater than the cash flows received from customers and other revenues of Rp 4,302.90 billion. In addition, cash flow expenditures were also allocated to pay net interest expenses of Rp 4.99 billion.

Net cash flows obtained from investment activities for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 41.35 billion, which increased by Rp 66.14 billion or 266.81% compared to the investment cash flows used in the 2017 period. This increase was mainly due to cash received from the disposal of fixed assets of Rp 104.13 billion in the form of land in one of the subsidiaries and from cancellation of restricted deposits, accompanied by a cash outflow for the purchase of fixed assets amounted Rp 77.88 billion.

Net cash flows obtained from financing activities by the end of December 31, 2018 amounted to Rp 83.36 billion, which decreased by Rp 62.07 billion or 42.68% compared to the funding cash flows obtained in the 2017 period. This decrease came from the dividends payment of Rp 80.62 billion and the net proceeds from bank loan amounting to Rp 165.60 billion.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan di akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company Capital Structure as of the end of 2018 is as follows:

Uraian Description	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah	
	2018	2017
Jumlah Hutang Total Payables	751,60	498,99
Kas dan setara kas Cash and equivalents	209,49	318,99
Deposito yang dibatasi penggunaannya Restricted deposits	0,76	15,90
Utang neto Net debt	541,35	164,10
Jumlah ekuitas Total - Equity	1.544,14	1.319,91
Rasio utang neto terhadap ekuitas Net debt to equity ratio	35,06%	12,43%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rasio lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,39x dan 2,66x. Rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masih berada di tingkat yang sehat.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Liquidity

Liquidity level reflected the Company ability in meeting its current liabilities using its current assets. Liquidity level is calculated using current ratio of comparison current assets to current liability in certain times and is an indicator of the Company to meet all of its current liabilities using current assets.

The Company's current ratio as of December 31, 2018 and 2017 respectively of 2.39x and 2.66x. The Company's current ratio for the year ended on December 31, 2018 was still at a healthy level.

Solvency

Solvency is the Company capability to meet all liabilities using assets of equity.

Rasio Solvabilitas Ekuitas di tahun 2018 adalah sebesar 0,49x dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,38x. Sementara untuk Rasio Solvabilitas Aset di tahun 2018 tercatat sebesar 0,33x, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 0,27x.

Kolektibilitas

Pada tahun 2018 dan 2017, rasio lama penagihan rata-rata sebesar 25 hari, sementara itu rasio perputaran piutang pada tahun 2018 sebesar 14,33x dibandingkan 14,39x pada tahun 2017.

The Equity Solvency Ratio in 2018 was 0.49x compared to 2017 which was recorded at 0.38x. While for the Asset Solvency Ratio in 2018 it was recorded at 0.33x, compared to 2017 at 0.27x.

Collectability

In 2018 and 2017, the average billing ratio was 25 days, while the accounts receivable turnover ratio in 2018 was 14.33x compared to 14.39x in 2017.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Pada tahun 2018, Perseroan telah mengakuisisi aset pabrik di Johor Bahru, Malaysia dan Perseroan telah melakukan pembelian atas sebuah lahan di Pemalang, Jawa Tengah, seluas 12 hektar.

In 2018, the Company had acquired a factory at Johor Bahru, Malaysia and the Company also acquired a land bank in Pemalang, Central Java, with total area of 12 hectare.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT

Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership	Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah	
	2018	2017
Tanah dan Hak atas Tanah Land and Landrights	12,72	16,97
Bangunan dan Prasarana Building and Leasehold Improvement	8,85	0,22
Mesin Machinery	14,04	11,68
Lainnya Others	24,68	21,93
Saldo Akhir Ending Balance	60,29	50,80

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk berbelanja ke pasar tradisional untuk kebutuhan harian masih sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan penjualan kantong plastik dalam 5 tahun terakhir naik secara stabil dengan pertumbuhan CAGR 5% dari tahun 2010 - 2015 meskipun ada perlambatan ekonomi, dan tahun ini dengan sedikit penguatan ekonomi nasional diharapkan prospek usaha Perseroan ke depannya akan menguat.

Kebanyakan makanan dan sayuran segar yang beredar di pasaran dikemas menggunakan kantong plastik PP dan PE yang kemudian dibungkus dengan plastik tipe HDPE yang lebih besar. Sekitar 85% kantong plastik PP, PE dan HDPE yang dijual kepada vendor di pasar tradisional melalui semi grosir dan sisanya sebesar 15% dijual di pasar ritel modern.

Indonesian tendencies of buying basic goods in the traditional markets are still high. It is shown by the sales of plastic bag has increasing steadily over the past five years growing at a CAGR of 5% from 2010-2015 despite the recent economic slowdown, and this year with a small strengthening in national economy, it is expected that the Company's business prospect in the future shall grow stonger.

Most fresh food and vegetables are packed in PE and PP plastic bags and later packed inside a larger HDPE plastic bag. Approximately 85% of PP, PE, and HDPE plastic bags are sold to vendors in the traditional wet market via semi-wholesalers with the remaining 15% to modern retail.

Konsumsi plastik kantong diperkirakan tumbuh di CAGR 7% dari tahun 2015-2020 seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatnya belanja konsumen karena meningkatnya penghasilan per kapita, program revitalisasi pasar tradisional dari Pemerintah dan faktor-faktor lainnya. Pemerintah juga berencana untuk menarik investor untuk membangun kilang minyak lebih banyak di Indonesia untuk mendapatkan pasokan bahan baku yang stabil. Hal ini tidak hanya mengurangi ketergantungan produsen plastik lokal terhadap bahan baku impor, namun juga menjamin produsen lokal atas ketersediaan biji plastik dan menghindari risiko nilai tukar mata uang asing.

TARGET PERUSAHAAN di 2019 CORPORATE TARGETS IN 2019

Perusahaan optimis dalam menyongsong tahun 2019, seiring dengan tahun pemulihan ekonomi global yang diharapkan akan berimbas pada kenaikan daya beli masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap arus kas, laba usaha, laba bersih dan senantiasa mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menargetkan peningkatan Pendapatan sebesar 10-15%.

DIVIDEN DIVIDEND

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen.

Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajiban atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Di samping persetujuan Dewan Komisaris, pembagian dividen harus mendapatkan persetujuan RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2018 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 80.625.000.000.

The consumption of plastic bags is forecasted to grow at a CAGR of 7% from 2015-2020 amid Indonesia's gradual economic recovery and increasing consumer spending due to higher disposable income per capita, wet market revitalization program by the Government and other factors. The government also aims to attract investors to build more oil refineries in Indonesia to obtain a steady supply of raw materials. This may not only reduce local plastic manufacturers' reliance on resin imports, but also ensure they are not subject to shortages of resins and exchange rate risks.

The Company is confident to embrace 2019 with optimism in the year of global economic recovery, that it would increase the consumer purchasing power and contribute a positive impact toward cash flow, profit, and certainly supported the operational activities.

In the year 2019, the Company had targeted an increase of 10-15% in Revenue.

All ordinary shares have been fully paid and placed in, including shares offered in the Initial Public Offering with the same and equal rights on share dividend, pursuant to the laws and regulations in Indonesia, especially Limited Liability Company Law (UUPT), the Company may distribute dividend.

Distribution on dividend refers to the provisions in the Company's Articles of Association and by shareholders' approval in the GMS, as well as considering the fairness of such dividend and also Company's interest. Dividend distribution can only be conducted if the Company records a positive retained profit.

In addition to the approval of Board of Commissioners, dividend distribution must be approved by GMS. If approval was given on the distribution of dividend, such dividend shall be distributed to all shareholders whose names registered in the shareholders registry with the right to accept dividend, by considering income tax and tax reduction based on prevailing regulations, if any.

The Company's Board of Directors shall at any time conduct changes to the dividend policies, by subject to the approval of shareholders through GMS. The stipulation of amount and dividend distribution is relying on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors namely:

- Retained profit, financial and business result, financial condition, liquidity condition, future business prospect (including capital expenditure and acquisition), cash need, business opportunities;
- Dividend distribution by Subsidiaries to the Company; and
- Other relevant factors by the Board of Directors.

In 2018, the amount of dividend distributed to the shareholders was Rp 80,625,000,000.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 10 Januari 2019, PIH menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/17/417/19 atas pajak penghasilan tahun 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp1.308.229 di bulan Januari 2019.

Surat Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 11 Maret 2019 BCA telah memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas kredit PBI, PBN, PBP dan PIH sampai dengan tanggal 12 Mei 2019.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGE OF REGULATION WITH SIGNIFICANT EFFECTS

Di tahun 2018, pemerintah tidak mengeluarkan peraturan perundangan yang berdampak signifikan pada performa dan operasional Perseroan.

Tax Assessment and Collection Letters

Dated January 10, 2019, PIH received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/17/417/19 of income tax year 2017. After being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund was received in January 2019 amounting Rp1,308,229.

Letter for Extended Bank Loan

On March 11, 2019, BCA has extended the credit facilities period of PBI, PBN, PBP and PIH up to May 12, 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI CHANGE ACCOUNTING REGULATION

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Through 2018, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

Through 2018, there was no change in accounting regulation with significant effects toward the financial report.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan 2018, tidak ada informasi material yang perlu dilaporkan.

Since the issuance audited financial report 2018 till the date of this annual report being published, there is no material information need to be reported.

TRANSAKSI AFILIASI AFFILIATED TRANSACTION

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Perseroan memiliki hubungan transaksi dengan beberapa pihak yang tertera dalam tabel berikut ini:

The Company has affiliated transaction with several parties presented below:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan Nature of relationship	Sifat dari transaksi Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Lain-lain, Utang usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi / Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase, Rental, Custody of goods and Freight Charges
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama / Ultimate shareholder	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Sewa / Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income
PT Reka Sukses Adi Pratama	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Utang Lain-Lain, Penjualan, Pendapatan Maklon, Pembelian / Account Receivables, Others Payables, Sales, Toll Manufacturing income, Purchases
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa Biaya Jasa Maklon / Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Rental Income, Toll manufacturing fees
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.	Entitas sepengendali / Under common control	Pembelian / Purchases
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian Instalasi Listrik / Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase Electrical Installation
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Lain-lain / Other Receivables
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali / Under common control	Penjualan / Sales
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk / Parent entity	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan / Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Rental Expense, Custody Service Expenses
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian / Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain - lain, Utang lain - lain Pendapatan sewa / Others receivable, others payable, rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, penjualan / Account receivables, sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Jasa Keamanan / Other Receivables, Other Payables, Security Services

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan Nature of relationship	Sifat dari transaksi Nature of transaction
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon / Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees
CV Adipura Mas Plasindo	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon / Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing fees
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees, Rental Income
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Maklon, Pembelian / Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Toll manufacturing income, Purchase
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchase
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali / Under common control	Penjualan, Tanggungjawab Sosial Perusahaan / Sales, Company Social Responsibility
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa / Account Receivables, Sales, Rental Income
Tn Djonny Taslim	Pemegang saham / Shareholders	Biaya Sewa, Piutang Lain-lain, Modal / Rental expenses, Other Receivables, Equity
Tn Vicky Taslim	Pemegang saham / Shareholders	Modal / Equity
Tn Robby Taslim	Pemegang saham / Shareholders	Modal, Biaya Sewa / Equity, Rental Expenses



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kesadaran akan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik meyakinkan Perseroan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan kunci untuk bertransformasi dan mengembangkan pertumbuhan Perseroan.

Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perseroan. Sebagai perusahaan yang baru mencatatkan sahamnya dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2017, Perseroan berkomitmen untuk mengaplikasikan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan sehingga menumbuhkan budaya Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perseroan senantiasa meninjau prakti-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola tersebut yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip dimana Perseroan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham yang terbuka, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengungkapan informasi Perseroan kepada publik.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban setiap unit kerja di dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang baik mempunyai pembagian dan pengaturan tersendiri untuk masing-masing divisi yang tercantum dalam *Board Manual*.

Tanggung Jawab

Perusahaan yang baik mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu memenuhi kewajibannya dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kemandirian

Prinsip kemandirian dalam suatu perusahaan adalah dimana setiap unit kerja dan organ perusahaan melakukan fungsi dan tugasnya masing-masing tanpa adanya campur tangan dan dominasi pihak lainnya. Dalam hal ini Dewan Komisaris menekankan pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.

The awareness of Good Corporate Governance (GCG) ensures the Company that its application is the key of transformation and develop the Company's growth.

Principles and Applications of GCG

The application of GCG is one of the key factors to achieve the Company's vision and mission. As a Company which has listed its share and becoming a public company in 2017, the Company is committed to applied a systemic and sustainable governance in order to improve the Company's culture.

The application of GCG in the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company, Financial Service Authority Regulation, Regulation of Indonesia's Stock Exchange, and Indonesia's GCG General Guidance. The Company strives to monitor best practices in business world which applied based on the Company's business criteria.

Principles of GCG

The Company's commitment in developing GCG practices is realized through the guidance of GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparency

It is the principles where the Company prioritized independence and interest of shareholders which is transparent, especially related to decision making, management and disclosure of Company's information to public.

Accountability

The principle which prioritized the clarity of function, structure, system and responsibility of each working unit in a company. A good company shall have self distribution and regulation for each division included in the Board Manual.

Responsibility

A good company has the responsibility in complying to the laws and regulations. In addition, meeting its liabilities related to social and environmental responsibilities.

Independence

Independence of a company is where each units and organs of a company conduct function and duties, without intervention and domination of other parties. In regard to this, the Board of Commissioners emphasized on the Company management professionally and independent.

Kewajaran

Kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh perseroan dengan memberikan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh insan perseroan tanpa memandang latar belakang, gender, usia dan jabatan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan Perseroan. Perseroan telah memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan Tata Kelola antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kode Etik
3. Anggaran Dasar
4. Peraturan Perusahaan
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Kebijakan Perusahaan
8. Prosedur Perusahaan

Fairness

The principle of fairness is applied by the Company to provide equal and fair opportunities to all individuals of the Company regardless their background, gender, age and position.

GCG Policies

The Company prioritized Good Corporate Governance as main guidance to develop the Company. The Company has had regulation as based of GCG implementation namely:

1. Board Manual
2. Code of Conduct
3. Articles of Association
4. Company's Regulations
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Company's Policies
8. Company's Procedures



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2018 pada tanggal Jumat, 8 Juni 2018. Berikut merupakan dokumentasi hasil RUPST 2018:

General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authority which is not delegated to the Board of Commissioners or The Board of Directors as regulated in the Limited Liabilities Companies Law and/or Articles of Association. GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2018 Annual General Meeting of Shareholders

The Company held Annual GMS pursuant to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of GMS. The Company organized Annual GMS of 2018 on Friday, June 8, 2018. The followings were the results of 2018 AGMS:

Agenda
Agenda

Keputusan
Keputusan

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017.

Approval and Ratification of Consolidated Financial Statement and Annual Report, including Responsibility Report of The Board of Directors and Monitoring Report of The Board of Commissioners of the Company of 2017.

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2017.

Stipulation on the Company's Net Profit Utilization for 2017.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun 2018.

Appointment of Public Accounting Office of the Company for 2018.

Penetapan besarnya gaji, honorarium dan bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Stipulation of salary, honorarium and bonus for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Responsibility Report on Realization of Fund Utilization as Result of Initial Public.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang diaudit oleh KAP Rama Wendra sesuai laporan tertanggal 2 Maret 2018.

Approved and ratified the Company's Annual Report for financial year ended on 31-12-2017, including The Board of Directors' Annual Report and The Board of Commissioners' Monitoring Report as well as ratification of Company's financial statement for financial year 2017 audited by Public Accounting Office (KAP) Rama Wendra based on report dated March 2, 2018.

a. Menyetujui penggunaan laba Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp227.865.377.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp80.625.000.000 ditetapkan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp43 setiap saham;
- Sebesar Rp3.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT;
- Sisanya ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2017 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Approved the Company's net profit utilization attributable to the Parent Company for financial year 2017 amounting to Rp227.865.377.000, with the following details:

- *An amount of Rp80.625.000.000 stipulated as cash dividend or equal to Rp43 each share;*
- *An amount of Rp3.000.000.000 stipulated as reserve to comply to provision of Article 70 of UUPT.*

b. Approved to provide power of attorney to the Board of Directors with rights of substitution to stipulate schedule and procedures of dividend distribution for Financial Year 2017 as well as its announcement in daily news based on prevailing regulations.

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.

Approved to provide authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit Company's Financial Statement for Financial Year 2018, and provide authority to the Board of Commissioners to stipulate honorarium for such Public Accountant.

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018;
- Menyetujui honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah minimal sama dengan tahun buku 2017.
- *Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of salary and allowance and/or other remuneration of members of the Company's Board of Directors for financial year 2018;*
- *Approved honorarium and other allowances of the members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2018 to be at minimum equal to those in 2017.*

Khusus untuk mata acara kelima Rapat tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana saham Tahun 2017.

Especially for fifth meeting Agenda, there was no decision making as it was only a submission of report on the Initial Public Offering of Fund Utilization Realization in 2017.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi yang merupakan salah satu organ Perseroan yang terpenting bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi pencapaian kepentingan dan tujuan perseroan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi disajikan dalam laporan tahunan untuk disampaikan selama RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas secara umum untuk menjalankan dan mengelola Perseroan. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.
3. Keharusan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tidak menyalahgunakan hubungan tersebut untuk tujuan dan keuntungan pribadi yang melanggar aturan atau perbuatan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Tanggung jawab Direksi adalah kolektif atas segala hal yang menyebabkan kerugian Perseroan jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.
5. Direksi mempunyai wewenang sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam dan di luar Perseroan.
6. Dalam hal Direksi kehilangan kewenangannya sebagai perwakilan Perseroan dikarenakan satu dan lain hal terkait benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan dengan catatan Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan bursa dan anggaran dasar Perusahaan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tertulis di dalam Piagam Direksi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

The Board of Directors is one the Company's organ fully responsible on the management of the Company to achieve the Company's target and interest. In addition, the Board of Directors has function as the Company's representative, be it inside and outside of the court. Related to that, as the Company's representative, the Board of Directors must made report on the operation, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors and presented in the annual report to be submitted during GMS.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors has general duties to manage and operate the Company. The duties are as follows:

1. Responsible on the Company's management for the Company's interest pursuant to the goals and objective of the Company;
2. Must hold annual and extraordinary GMS;
3. Must maintain good relation with stakeholders and not misuse such relation for personal interest which violating regulations or other actions which may damage the Company;
4. The Board of Directors shall collectively be responsible on all matters causing the Company's to incurred loss, if such loss is due to the mistake or neglect of a member of Board of Directors.
5. The Board of Directors is authorized as Company's representative both inside and outside the court.
6. If the Board of Directors lost its authority as Company's representative due to one and another regarding conflict of interest, the Board of Commissioners shall have the authority to represent the Company with regard that the Board of Commissioners does not have conflicting interest with the Company.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Procedure of Board of Directors Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).



Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Terkait dengan besaran remunerasi, pada tahun 2018 Direksi telah menerima remunerasi sebesar Rp 12.573.000.000

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount received in 1 year	
	Direksi / Board of Directors	
	Orang Person	Rupiah Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)	6	12.573.000.000

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2018, Direksi Perusahaan telah 18 (delapan belas) kali mengadakan Rapat Direksi untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perusahaan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya.

Nama Name	Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Dewan Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Directors' joint board meetings with Board of Commissioners		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
DJONNY TASLIM	18	18	100%	4	4	100%
VICKY TASLIM	18	18	100%	4	4	100%
EMIYANTI	18	18	100%	4	4	100%
TAN HENDRA	18	18	100%	4	4	100%
FU YIN LING	18	18	100%	4	4	100%
NG HAY YAM	18	18	100%	4	4	100%

Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Related to remuneration amount, in 2018 the Board of Directors have received remuneration amounting to Rp. 12,573,000,000.

The amount of remuneration is based on several considerations involving good company's performance. In giving remuneration, the Company prioritize prudent principles and it has to be in accordance with the law.

Frequency of Meetings and Attendance

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Directors meeting that is one time in one month, and joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in four months. In 2018, the Board of Directors of The Company has held 18 (eighteen) meetings to perform general evaluation on the company's operational, investments, corporate actions, organization, policies and rules, human resources, budget, financial report and tax and other things.

Independensi Direksi

Kriteria Direksi Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Direksi Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Robby Taslim selaku Komisaris Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur merupakan anak dari Djonny Taslim selaku Direktur Utama.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Seluruh kegiatan operasi Perseroan, langkah strategis dan kebijakan Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseoran yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang diterapkan oleh Direksi dan memberikan arahan atau masukan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menjalankan fungsinya untuk memperkuat citra Perseroan bagi para pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan termasuk anggota Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta No.8 tertanggal 6 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Directors Independency

Criteria for Independent Director of the Company is based on POJK.04/2014 namely:

- a. Does not own share both directly and indirectly in the Company.
- b. Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
- c. Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties.

Affiliation between Board of Commissioners and Board of Directors

There is family relations between members of The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company. Vicky Taslim and Robby Taslim are the sons of Djonny Taslim, President Director.

Board Manual

All operational activities, strategic measures and policies of the Company's Board of Directors is regulated in the Board Manual. This manual describes the level of activities structurally, systematically, easy to understand and able to be implemented with consistency for the interest of Company's vision and mission. The manual is refers to the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation and Company's Articles of Association.

Board of Commissioners is the Company's organ representing the shareholders functioned to monitor the implementation of policies and strategies of the Company applied by the Board of Directors. Board of Commissioners also provide direction and inputs to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudent and responsible, as well as conduct its function to strengthen the Company's image for the stakeholders.

Member of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members including one independent commissioner. The number of Board of Commissioners members is appropriated to the regulations prevailing in the Capital Market.

Members of the Board of Commissioners are appointed based on Deed No.8 dated March 6, 2017 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Duties and Responsibilities

The function of Board of Commissioners is to monitor the management policies, management in general both regarding the Company or the Company's business conducted by the Board of Directors. Board of Commissioners also functioned to provide inputs to the Board of Directors, including monitoring on the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, as well as Articles of Association and Decision of GMS, and prevailing regulations for the Company's interest and pursuant to the Company's goals and objective.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, menyelenggarakan RUPS baik tahunan dan luar biasa sesuai kewenangannya. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris diharuskan untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Secara umum, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan lainnya adalah Komisaris Independen. Sehubungan dengan ini, Perseroan melakukan pembagian tugas pengawasan sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition	
Nama Name	Jabatan Position
ROBBY TASLIM	Komisaris Utama President Commissioner
MAKMUR DARMO	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi Perseroan. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

The duties of the Board of Commissioners including monitoring on the fulfillment of prevailing laws and regulations, policies applied by the Directors, organized both annual and extraordinary GMS, according to its authority. Board of Commissioners must also form Audit Committee and may form other committees to evaluate Company's performance.

Board of Commissioners Composition

Pursuant to the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, the Company appointed 2 (two) members, whereas one acting as President Commissioner and the other as Independent Commissioner. The following is the duties distribution of monitoring function:

Board Manual

All operational activities, strategic measures and policies of the Company's Board of Directors is regulated in the Board Manual. This manual describes the level of activities structurally, systematically, easy to understand and able to be implemented with consistency for the interest of Company's vision and mission. The manual is refers to the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation and Company's Articles of Association.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Terkait dengan remunerasi, pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp. 1.843.000.000

Fundamental of Board of Commissioners Remuneration

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Correspond to remuneration, in 2018 the Board of Commissioners has received remuneration amounting to Rp. 1,843,000,000

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount received in 1 year	
	Orang Person	Rupiah Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, periodic allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)	2	1.843.000.000

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat 9 kali dan rapat gabungan dengan Direksi 4 kali.

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 months, while joint meetings of the Board of Commissioners & Directors are held 1 (one) time in 4 months. In 2018, the Board of Commissioners of the Company held 9 meetings and 4 times joint meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris Table of attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Dewan Komisaris Dalam Pertemuan Direksi Gabungan Dengan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
ROBBY TASLIM	9	9	100%	4	4	100%
MAKMUR DARMO	9	9	100%	4	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan Self Assessment atas kerjanya.

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

Independensi Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya, serta telah menyatakan kembali independensi dalam surat No. 001/PBI-DK/III/2019.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi Perseroan yang diatur oleh Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan dijelaskan pada bagian tersendiri.

Procedure of Performance Assessment Implementation for The Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

- Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association
- Compliance to the prevailing regulations
- Level of attendance in the meeting
- Engagement in the particular assignments.

Parties Who Run the Assessment

In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners submitted the recommendation result before the GMS. Moreover, The Board of Commissioners and The Board of Directors also conducted Self Assessment on their performance.

In addition to the Self Assessment method, the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners performance was conducted by the GMS. The assessment by the GMS was made when the Board of Directors and the Board of Commissioners presented the annual monitoring/management report, as outlined in the annual report. Furthermore, the GMS would grant a full release and discharge of obligations to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the related fiscal year.

Commissioners' Independency

Criteria for Independent Commissioner of the Company is based on POJK.04/2014 namely:

- Does not own share both directly and indirectly in the Company.
- Does not affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
- Does not have business relation, direct and indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Director has met such criteria above and other independence criteria without intervention of other parties. Thus, restated the independency in the letter No. 001/PBI-DK/III/2019.

Committee Under The Board of Commissioners

Related to monitoring function, Board of Commissioners has formed Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, collectively responsible in auditing the Company under the Board of Commissioners. These committees shall further describes in separate part.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini secara khusus, dikarenakan Dewan Komisaris dapat secara langsung menjalankan tugas pengawasannya dan sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company did not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the function was run by the Board of Commissioners.

The reasons for not specifically forming the Committee, because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors and the Board of Commissioners performance. During 2018, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:

1. Evaluate the Board of Directors and Board of Commissioners's performance.
2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:
Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
ROBBY TASLIM	8	8	100%
MAKMUR DARMO	8	8	100%

KOMITE AUDIT *THE AUDIT COMMITTEE*

Komite audit yang dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan Peraturan OJK No. 55/2015 dan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Formasi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/PBI-DK/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee is formed by the Company pursuant to the OJK Regulation No. 55/2015 and Decision Letter of Board of Directors of BEI No. Kep. 00001/BEI/01/2014 regarding Amendment to the Regulation No.I-A regarding Stock Listing and Other Security Equity Issued by Registered Companies. The formation of Audit Committee of the Company based on Company's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/PBI-DK/III/2017 dated March 21, 2017 is as follows:

MAKMUR DARMO

Ketua Komite Audit / *Chairman of the Audit Committee,*



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018. His profile could be found in the Board of Commissioners profile.

AMAN SYARIEF

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*



Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan B.A (Bachelor of Art) dalam Akuntansi di Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA pada tahun 1985 dan menyelesaikan pendidikan Master di School Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA pada tahun 1988.

Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018 menggantikan Bapak Simon Ferryanto. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-sekarang), Financial Advisory Kompak Group (tahun 2000), Financial Advisory Djajanti Group (tahun 1997), Vice Presiden ADS (tahun 1994), General Manager PT Altana Investama (tahun 1990), dan General Manager of Capital Market PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).

An Indonesian citizen, completed a B.A (Bachelor of Art) degree in Accounting at Ohio Dominican College, Columbus, Ohio, USA in 1985 and completed his Master's degree in Accounting and Finance, Xavier University, Cincinnati, Ohio, USA 1988.

Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018, replacing Mr. Simon Ferryanto. He currently serves as Director of PT Aman Mandiri Artha Nirmala (2000-present), Financial Advisory Kompak Group (2000), Financial Advisory Djajanti Group (1997), Vice President of ADS (1994), General Manager of PT Altana Investama (1990), and General Manager of Capital Market of PT South East Asia Bank Ltd. (1988-1990).

SUTOPO INSJA

Anggota Komite Audit / *Audit Committee Member*



Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Syiah Kuala, untuk jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan S2 dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia pada tahun 1997. Diangkat menjadi anggota komite audit pada tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/PBI-DK/IV/2018. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, saat ini beliau juga menjabat sebagai pemimpin KAP Drs. Sutopo Insja sejak tahun 2002, Pimpinan Rekan KKP Sutopo Insja & Rekan sejak tahun 2009 dan Pimpinan Rekan Law Firm Sutopo Insja & Associates sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, 58 years old, earned his Bachelor's Degree in Accounting from Syiah Kuala University in 1986, and earned his Master's Degree from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1997. Appointed as a member of the audit committee on April 17, 2018 based on Commissioners' decree No. 001/PBI-DK/IV/2018. In addition to serving as a member of the Audit Committee, Mr. Insja is also serving as a Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Inja since 2002, the Managing Partner of the Registered Public Accountant Drs. Sutopo Insja & Partners since 2009, and the Managing Partner of Sutopo Insja & Associates Law Firm since 2014.

Selain turut memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki pedoman kerja yang tercantum dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55). Peraturan ini memuat hal-hal antara lain: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Kewenangan Komite, (c) Rapat Komite dan (d) Organisasi Komite dan sebagainya.

In addition to ensure company's compliance to prevailing laws and regulation, the Audit Committee also support the Board of Commissioners in running its monitoring duties on matters related to financial information, internal controlling system, assessment effectiveness by internal and external auditor, and together with Board of Commissioners ensure that GCG principles are running effectively.

The Company's Audit Committee consists of 3 people, consisting of 1 person as Chairman of the Audit Committee who also serves as an Independent Commissioner and 2 people as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is from the date of stipulation until the term of office of the Board of Commissioners ends.

Audit Committee Charter

Audit Committee has work manual contained in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners to implement its duties and responsibilities professionally and independently. This charter refers to Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on The Formulation and Manual Implementation of Audit Committee Work (POJK No. 55), which consists among other (a) Duties and Responsibilities of Committee, (b) Committees Authority, (c) Committee Meeting and (d) Committee Organization etc.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersifat independen untuk mendukung terpenuhinya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang mencakup:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.

Audit Committee Members Period and Tenure

The tenure of Audit Committee members from the Board of Commissioners members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and was allowed to be re-appointed for only one (1) subsequent period.

Independence of the Audit Committee

Audit Committee must be independence in conducting its duties to maintain the principles of GCG. Members of Audit Committee has met independence criteria including:

1. Does not have financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have management relation in the Company, or affiliated company.
3. Does not have share ownership in the Company.
4. Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other member of Audit Committee.
5. Does not serve as management of political party or regional government officer.

Rapat Komite Audit

Committee Audit

Tabel Absensi Dewan Komite Audit
Table of Attendance of Audit Committee

Nama Anggota Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
MAKMUR DARMO	4	4	100%
AMAN SYARIEF	4	4	100%
SUTOPO INSJA	4	4	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk diketuai oleh Komisaris Independen, Bapak Makmur Darmo. Beliau didampingi oleh dua anggota Komite Audit lainnya Bapak Aman Syarief dan Bapak Sutopo Insja.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2017. Seluruh Anggota Komite Audit memenuhi ketentuan mengenai independensi, integritas, dan keahlian yang dipersyaratkan.

Selama tahun 2018, Komite Audit PT Panca Budi Idaman Tbk telah melakukan rapat untuk:

1. Menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.

Audit Committee of PT Panca Budi Idaman Tbk is chaired by Makmur Darmo as Independent Commissioner. He is assisted by 2 (two) other members of Audit Committee, Mr. Aman Syarief and Mr. Sutopo Insja.

In carrying out their duties, Audit Committee is guided by Audit Committee Charter ratified by Board of Commissioners. Such Charter is reviewed and lastly updated by Board of Commissioners on March 21, 2017 All Audit Committee member has met the requirements of independency, integrity and skills.

In 2018, the Audit Committee has held meetings to :

1. Review financial statement and financial information to be published.

2. Membahas dan mengawasi pengembangan usaha.
 - a. Pengembangan pabrik heavy duty sack di Johor Bahru, Malaysia, meliputi pengawasan pelaksanaan penyelesaian akuisisi baik secara hukum maupun keuangan, pengawasan perluasan pembangunan gedung pabrik dan gudang, pengawasan pelaksanaan pembelian mesin tiup dan mesin printing, peninjauan recruitment tenaga kerja, dan pengawasan rencana kerja dan rencana produksi;
 - b. Pengembangan pabrik di Jawa Tengah, meliputi pengawasan proses pembelian tanah untuk rencana pengembangan pabrik kantong plastic;
 - c. Pengembangan area pemasaran, meliputi peninjauan atas perencanaan perluasan pasar oleh divisi pemasaran dan rencana pengembangan gudang.
3. Menelaah masalah pengendalian internal, antara lain melakukan peninjauan dan pengawasan atas pelaksanaan SOP dari anak usaha Perseroan dan mengirim Staf Internal Audit untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait peningkatan keahlian profesi dibidang Internal Audit.
4. Menelaah kinerja, rencana kerja Internal Audit dan mengawasi pelaksanaannya termasuk apakah temuan Internal Audit telah ditindak lanjuti.
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Menelaah penerapan Tata Kelola Perseroan.
7. Mengusulkan penunjukan auditor independen dan pemantauan pelaksanaan audit, menentukan ruang lingkup dan memberikan arahan terkait besaran fee audit dan memastikan bahwa audit telah dilakukan berdasarkan standar audit yang berlaku serta meninjau dan mengawasi apakah management letter yang disampaikan oleh auditor independen telah ditindak lanjuti oleh Direksi.

Komite Audit telah memberikan masukan dan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang dianggap perlu.

Selama tahun 2018, Komite Audit tidak menerima keluhan terhadap Perseroan maupun Manajemen.

Komite Audit melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dihadiri sekurang-kurangnya dua anggota Komite. Selama tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran masing-masing Bapak Makmur Darmo sebesar 100%, Bapak Aman Syarief sebesar 100%, dan Bapak Sutopo Insja sebesar 100%.

Tangerang, April 2019

2. Discussed and reviewed business development.
 - a. Development of Heavy Duty Sack Factory in Johor, including review of the implementation of settlement acquisition both legally and finance, monitored the construction of factory buildings and warehouses, reviewed and monitored the implementation of purchase of blowing machines and printing machines, reviewed labor recruitment and reviewed work plans and production plans;
 - b. Factory development in Central Java, including reviewed and monitored the land purchases for plans to develop plastic bag processing plants;
 - c. Development related to marketing area, including a review of market expansion plan by marketing division and warehouse development plan.
3. Reviewed internal control issue, namely reviewed and monitored the SOP implementation of Company's subsidiaries and participate Internal Audit Staff in various trainings and seminars to improve professional expertise related to Internal Audit.
4. Reviewed Internal Audit performance, work plan and monitored the implementation as well as reassured the follow up on the findings.
5. Reviewed Company's compliance toward prevailing laws and regulations related to Company activities; and
6. Reviewed the implementation of Good Corporate Governance.
7. Propose the appointment independent auditor and monitored audit implementation, stipulating the scope and direction of audit fee and ensure that audit has been conducted based on prevailing audit standard as well as review and monitor whether the submitted management letter by independent auditor has been followed up by The Board of Directors.

Audit Committee had provided inputs and suggestion related to improvements to be taken.

Throughout 2018, the Audit Committee did not receive any complaint on both Company and Management.

Audit Committee held meeting based on the need of at least once within 3 (three) months. The meeting is attended by at least 2 (two) members. In 2018, Audit Committee has held four meetings with attendance level of respectively Mr. Makmur Darmo of 100%, Mr. Aman Syarief of 100% and Mr. Sutopo Insja of 100%.

Tangerang, April 2019

Untuk dan Atas Nama Komite Audit
For and on Behalf of Audit Committee



Makmur Darmo
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran untuk menjembatani komunikasi diantara organ-organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik, Perseroan telah menunjuk Lukman Hakim sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company appointed Corporate Secretary which functions as liaison between the Company's organs, relation between the Company and stakeholders and compliance to the prevailing regulations.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer of Public, the Company has appointed Mr. Lukman Hakim as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

LUKMAN HAKIM

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 2000 dan menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan pada tahun 2002. Menjabat sebagai anggota Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017, berdasarkan surat keputusan Direksi No 001/PBI-Dir/III/2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana (2002 – 2004), Finance & Accounting Manager PT Maestronic Abdi Karya (2004 – 2005), Vice President PT Kembang 88 Multifinance (2005 – 2006), General Manager PT Alphen International Corporindo (2006 – 2017) dan Dosen di Bina Nusantara University (2008 – 2010).

Indonesian Citizen, 40 years old, resided in Jakarta, earned his Bachelor's Degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (STIE-IBII) in 2000 and earned his Master's Degree in Accounting Information System and Financial Management from Bina Nusantara University in 2002. Mr. Hakim has served as the Company's Corporate Secretary since 2017 based on Board of Directors decision No 001/PBI-Dir/III/2017. Previously, Mr. Hakim has served as the Assistant Corporate Finance Manager of PT Columbindo Perdana (2002 – 2004), Finance & Accounting Manager of PT Maestronic Abdi Karya (2004 – 2005), Vice President of PT Kembang 88 Multifinance (2005 – 2006), General Manager of PT Alphen International Corporindo (2006 – 2017) and Lecturer at Bina Nusantara University (2008 – 2010).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan emiten sepanjang tahun 2018 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2018 is based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuer or Public Corporate Secretary as follows:

1. Follow up the development of Capital Market especially laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator dan pihak lain yang mempunyai kepentingan. Laporan berkala ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rupa Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Triwulanan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sebagai berikut:

- Seminar tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Januari 2018
- Seminar "Globalization in Uncertain Times", Januari 2018
- Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016, 13 Februari 2018.
- Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.13/POJK.03/2017, 13 Maret 2018
- Seminar "World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential", 13 April 2018
- Seminar POJK No.32/POJK.04/2015, 18 April 2018
- Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018, 8 Mei 2018
- Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies, 16 Juli 2018
- Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital", 18 September 2018
- Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018, 27 September 2018

3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
 - Disclosure of information to the public, including information availability in the Company's website;
 - Timely report submission to the Financial Service Authority;
 - Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meeting; and
 - Implementation of orientation program on the Company's for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Act as liaison between the Company, shareholders, OJK and other stakeholders.

Implementation Duties of Corporate Secretary

Realization of Company's compliance to the prevailing laws and regulations is conducted through compiling and submission of periodic report to the regulators and other interested parties. These periodic reports is compiled and submitted by the Corporate Secretary in the form of Annual Report, Quarterly Performance Report.

Corporate Secretary Trainings

During 2018, Corporate Secretary has participated in several trainings and seminars to develop its capabilities pursuant to its duties and responsibilities in the Company as follows:

- Seminar on Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institution, Issuer and Public Company, January on 2018.
- Seminar of "Globalization in Uncertain Times", on January 2018
- Seminar of Assessment on POJK No. 29/POJK.04/2016 and SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016, February 13, 2018.
- Seminar of Assessment on POJK No.32/POJK.04/2014 and POJK No.13/POJK.03/2017, March 13, 2018.
- Seminar of "World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential", April13, 2018
- Seminar POJK No.32/POJK.04/2015, April 18, 2018
- Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/POJK.04/2018, May 8, 2018
- Seminar of "Sustainability Reporting for Public Listed Companies, July 16, 2018.
- Seminar of "Toward Modern Capital Market in the Digital Economy Era", September 18, 2018
- Seminar of POJK No. 9/POJK.04/2018 and POJK No. 11/POJK.04/2018, September 27, 2018.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 1 April 2017. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/PBI-Dir/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, dengan ini Perseroan mengangkat Ria Lusiyana selaku Unit Audit Internal Perseroan.

RIA LUSIYANA

Audit Internal / Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2008. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Asisten Manajer di PT Reka Mega Inti Pratama. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Staff Accounting pada PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor pada KAP Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), dan Supervisor pada PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).

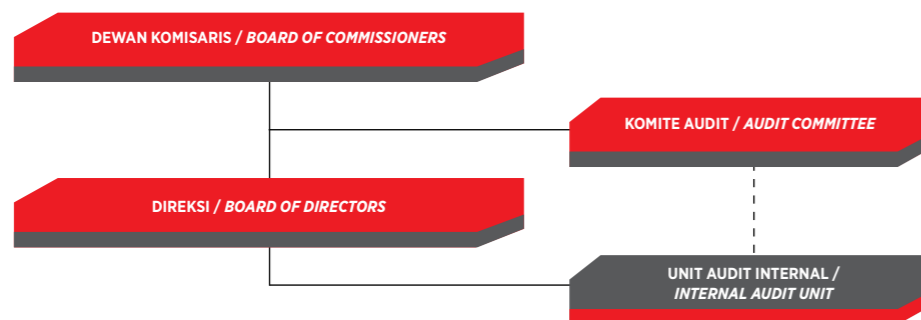
Pendidikan / Pelatihan

Selama tahun 2018, untuk Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa seminar untuk mengembangkan kapabilitas sesuai tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sebagai berikut:

- Seminar tentang Membangun Internal Control, 13 Juli 2018
- Seminar Fraud & Risk Control, 9 Juli 2018
- Seminar Internal Control di era revolusi industri 4.0, Januari 2018

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



Internal Audit is an independent division toward operational working unit. Internal Audit is directly responsible to the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners and Audit Committee. The appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit unit is conducted by President Director with the approval of Board of Commissioners, and reported to the Financial Service Authority.

Based on Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Manual of Formulating Internal Audit Unit Charter, the Company has formed Internal Audit Unit stipulated on April 1, 2017. Pursuant to Internal Audit Unit Charter and Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 002/PBI-Dir/III/2017 dated March 21, 2017 on the Appointment of Internal Audit Unit, therefore the Company has appointed RiaLusiyana as Internal Audit Unit of the Company.

Indonesian Citizen, 31 years old. Ms. Lusiyana earned her Bachelor of Economics in Accounting from the Atmajaya Catholic University in 2008. Ms. Lusiyana has served as the Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. At present, Ms. Lusiyana also serves as an Assistant Manager at PT Reka Mega Inti Pratama. Previously, Ms. Lusiyana served as an Accounting Staff at PT Prima Wahana Citra (2008 - 2011), Senior Auditor at the Registered Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (2011 - 2014), and Supervisor at PT Anabatic Technologies (2014 - 2015).

Education / Training

In 2018 the Internal Audit Unit has participated in several seminars to develop capabilities according to their duties and responsibilities as follows:

- Building Internal Control Seminar, July 13, 2018
- Fraud & Risk Control Seminar, 9 July 2018
- Internal Control Seminar in the era of industrial revolution 4.0, January 2018

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In organizational structure, Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and may communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. SPI telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), meliputi :

- Penyusunan Pedoman Good Corporate Governance (GCG).
- Melakukan tugas pendampingan (Counter Part) bagi Auditor Eksternal (KAP).
- Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor (KAP).
- Peningkatan kualitas SDM SPI melalui pendidikan, Seminar dan Work Shop.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan tim Pengawasan Intern Perusahaan yang independen, dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit is as follows:

- Prepare and implement the internal audit plan and the program to evaluate the quality of the internal audit unit's activities;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system in connection with the implementation of Good Corporate Governance in accordance with the Company's applicable regulations/policies.
- Test and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in all of the Company's units;
- Evaluate and validate the control system, management system, effectiveness monitoring system and efficiency of the systems and procedures in all of the Company's units, whether those that have been or will be implemented;
- Monitor and evaluate audit findings and provide advices and recommend the necessary corrective actions to ensure the Company's activities and systems/policies/regulations are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit unit shall monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;
- Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee; and
- Perform special assignments within the scope of internal control as assigned by the President Director.

Internal Control Systems

The Company truly believe that an internal control system as a supporting tool is a prerequisite to monitor the Company's operations and safeguard the Company's assets. The internal control system is translated into clear policies and procedures to effectively implement the control function and minimize any risks that may arise. The Internal Supervisory Unit has performed various monitoring activities, both strategic and routine, in accordance with the Annual Monitoring Work Program (Program Kerja Pengawasan Tahunan, "PKPT"), including:

- The preparation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines;
- Acted as the counter part to the External Auditor (Registered Public Accountant)
- Monitored the follow up of audit findings reported by the Internal Supervisory Unit and the External Auditor (Registered Public Accountant).
- The development of Internal Supervisory Unit's HR quality through trainings, seminars and workshops.
- The Internal Supervisory Unit is the Company's internal supervisory team that is independent, led by a Head and report to the Board of Directors.

The Company realizes that the implemented internal control system cannot guarantee that there are no risks of misappropriation or any other risks. However, the Company is committed to continue to improve its internal control system in order to improve the Company's overall performance.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

1. Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2017: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.447.595 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.534.383) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

1. Financial Risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of December 31, 2018, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2017: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp3,447,595 lower/ higher (for the year ended December 31, 2017: Rp1,534,383 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

4. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2017 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp 22,59 miliar, (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 : lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp 14,72 miliar) terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

5. Risiko Peraturan Internasional atau Ketentuan Negara Lain

Ruang lingkup Perusahaan saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

4. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

As at December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2017: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp 22.59 billion lower/ higher (for the year ended December 31, 2017 : Rp 14.72 billion lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in US Dollar.

5. International or Other Country's Regulation Risk

The Company's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to Company's business activities.

The Company always seek for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

7. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

6. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

7. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan saat ini.

Perusahaan mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments

8. Government Regulation Risk

The Company is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Company's course of business.

The Company adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation

PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2018, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dan/atau tidak sedang terkait dalam perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan pajak pada lembaga atau institusi Peradilan yang berwenang di wilayah Indonesia.

During 2018, the Company, Subsidiaries, The Board of Commissioners, and The Board of Directors was never involved and/or involved in legal claim, civil claim, bankruptcy, state administration, industrial relation, arbitration, and tax to the authorized institution or judicial institution in Indonesia.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2018 Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari insitusi yang berwenang.

In 2018, the Company has received no administrative sanctions.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCTS

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan. Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundangan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Speak Up.
5. Mencegah Pencucian Uang dan Fraud.
6. Menghindari Benturan Kepentingan.
7. Tidak Bertransaksi ketika Memiliki Insider Information.
8. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
9. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
10. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
11. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
12. Sikap dan Perilaku yang baik.
13. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas Perseroan sesuai fungsi

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja perusahaan dengan manajemen perusahaan.
3. Pembagian buku panduan.

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2016 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistleblowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan tidak secara khusus mendefinisikan Budaya Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan dan Kode Etik Perusahaan dianggap telah merangkul dan cukup jelas mengatur etika berbisnis dan berkomunikasi di dalam Perseroan.

Code of Conducts stipulation was an effort of the Company in building the values of trust, professionalism, and integrity as well as to build discipline, responsible, responsive, initiative, experts in the field, able to cooperate, sensitive and caring for the good and not abuse the position that was ultimately expected to grow the shareholders' trust to the Company. The main points of The Company's Code of Conducts are as follows:

1. Comply with The Company's Internal Regulations, The Regulation of Capital Market of Authority of Financial Services and Other Applicable Legislation.
2. Rejecting Bribery and Corruption.
3. Avoid Compromise for Gifts and Entertainment.
4. Speak Up.
5. Preventing Money Laundering and Fraud.
6. Avoiding Conflict of Interest.
7. Not having transaction when Having Insider Information.
8. Fast and Responsive Handling to Customer Complaints
9. Confidentiality and Protection of Information and Data.
10. Treat Employees with fairness.
11. Transparent and Honest To the Regulator.
12. Proper Attitude and Behavior.
13. Usage of The Company's Equipment and Facilities accordingly

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. Administrator email had been sent to all employees.
2. At the signing of a working agreement between workers with the Company's management.
3. The distribution of guidebooks.

The enforcement of the Code of Conducts contained in the reporting mechanisms that could be used by employees to report alleged violations of the implementation of the code of conduct to the superintendents. Such violations would be further processed if accompanied by data and / or accurate evidence. Sanctions would be imposed for each breach the code of conduct in accordance with applicable regulations. Throughout 2016, a complaint of code violations documented in an integrated manner on the mechanism described in the Company's Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The Company does not specifically defined the Company Cultures. Company values and Code of Conduct are considered to be sufficiently clear in regulating business ethic and communication in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Laporan Pengaduan Pelanggaran 2018

Selama 2018 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan.

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.
2. The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/related parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.
5. Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.
6. The penalty shall be imposed by the Board of Directors taking into account the suggestion of the Head of Internal Oversight (as the coordinator of the investigation) and the employees' direct supervisor.

Protection to Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informer's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Processing and Management of Complaint Party

The Internal Audit Unit was a related working unit that managed complaints in the form of reports received by the Company, for then followed up the reports. Where necessary, a further investigation would be undertaken.

2018 Whistleblowing Report

In 2018, there was no submission of violation reports to the Company.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.</i>	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.</i>	Perseroan Pada waktu RUPS tanggal 8 Juni 2018 prosedur pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Company during GMS dated June 8, 2018 the voting procedure had been carried out by prioritizing independence and the interest of shareholders.</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai perusahaan (marketing produk, finansial) di dalam website kami (www.pancabudi.com). <i>We have provided complete information related to the company (product marketing, financial) on our website www.pancabudi.com.</i>
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.</i>	Kami sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai perusahaan (marketing produk, finansial) di dalam website kami (www.pancabudi.com). Pertanyaan dari investor dapat diajukan melalui email ke: investor.relation@pancabudi.com. <i>We have provided complete information related to the company (product marketing, financial) on our website www.pancabudi.com.</i> <i>Investor inquiries can be submitted by email to: investor.relation@pancabudi.com.</i>
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2018. <i>All member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present in Annual GMS on June 8, 2018.</i>
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan. <i>Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company.</i>

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>The functions and roles of the BOC</i>	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.</i>	Anggota dewan komisaris kami ada 2: 1. Satu orang Komisaris Utama. 2. Satu orang Komisaris Independen. <i>Our Board of Commissioners consist of two:</i> 1. One President Commissioner. 2. One Independent Commissioner.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama memiliki pengalaman di bidang industri plastik selama 10 tahun di berbagai perusahaan. • Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan lebih dari 22 tahun di berbagai perusahaan. • President Commissioner has 10 years of experience in the plastic industry in various companies. • Independent Commissioner has more than 22 years of financial experience in various companies.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>BOC has implemented policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</i>	Perusahaan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. <i>The company has implemented a policy regarding self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i>	Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Company's Board of Commissioners has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.</i>
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.</i>	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>BOC that ran the Nomination and Remuneration function had developed succession policies in the process of Directors members Nomination.</i>

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.</i>	Jumlah anggota direksi Perseroan sebanyak 6 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan perusahaan dan dalam pengambilan keputusan. <i>Company's Board of Directors consists of 6 (six) person has met the effectiveness in running the company and in making decision.</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Komposisi anggota direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan secara efektif. <i>Board of Directors composition has implemented various skills, knowledge and experiences required to effectively run the company.</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i>	Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan selama 10 tahun. <i>Director related to finance and accounting has 10 years experiences in financial field.</i>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company had a communication policy with shareholders or investors.</i>	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Company has implemented a communication policy with shareholders or investors.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i>	Perusahaan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>The Company has implemented the policy regarding self-assessment toward performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.</i>	Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejahatan keuangan. <i>Company's Board of Directors has implemented policy related to resignation of one of its member if proven to be involved in financial crime.</i>

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company had a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Company has implemented policy in preventing insider trading.</i>
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policy.</i>
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has implemented policy related to selection and improvement of supplier and vendor capability.</i>
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan membayar kewajiban kepada kreditur sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran. <i>Company has implemented policy related to meeting creditors' rights by settling liability to the creditor pursuant to the due date of settlement.</i>
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company had a policy of whistleblowing systems.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company has implemented a policy of whistleblowing systems.</i>
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.</i>	Kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan Key Performance Indicator, kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada Dewan Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris. <i>Company policy of providing its employee is based on Key Performance Indicator, while Company policy to provide incentive to the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners.</i>

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	
Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.</i>	Selain situs web kami juga memanfaatkan media sosial. <i>In addition to website, we also utilizes social media.</i>
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Laporan Tahunan Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report has disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan melakukan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan masyarakat, seperti penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di sekitar Perseroan, mendukung pelaksanaan pendidikan dan lainnya.

Komitmen Bagi Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan dibidang lingkungan hidup, berikut adalah izin lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut :

1. Perseroan telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/531-Konservasi tanggal 14 April 2010 sehubungan dengan Tanggapan Draft Dokumen UKL-UPL yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang isinya antara lain menjelaskan mengenai persetujuan dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang atas pedoman upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang disampaikan Perseroan. Bahwa sesuai dengan PP No.27/2012, UKL-UPL Perseroan dipersamakan dengan Izin Lingkungan.
2. PT Polypack Indo Meyer (entitas anak Perseroan) telah memiliki perizinan sehubungan dengan lingkungan hidup sebagaimana ternyata dalam Surat No. 660/325-Konservasi tanggal 27 Februari 2013 sehubungan dengan pemberian Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Plastik oleh PIM yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tangerang.
3. PT Polytech Indo Hausen (entitas anak Perseroan) telah memiliki izin lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpaduan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 503/2657/09-029/3134 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Heavy Duty Sacks PIH tanggal 18 September 2015, yang memberikan izin lingkungan kepada PIH yang berlokasi kegiatan di Jl. Raya Merak Km. 116 Kelurahan Rawa Arum Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Izin berlaku selama kegiatan PIH berlangsung dan sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan / atau kegiatannya.
4. PT Panca Buana Plasindo (entitas anak Perseroan) telah memiliki dokumen UKL-UPL untuk lokasi kegiatan di Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Desa Paya Gali, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan telah melakukan pelaporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2017.
5. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (entitas anak Perseroan) telah memiliki UKL dan UPL dengan No. 660.1/656.2 tanggal 16 Agustus 2008, ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

Komitmen Terhadap Pegawai

Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara salah satunya dengan mengadakan perekrutan tenaga kerja secara terencana.

Perseroan merupakan perusahaan yang padat karya, dengan jumlah sebagian besar tenaga kerja diperlukan di pabrik-pabrik Perseroan untuk menunjang kegiatan produksi Perseroan. Untuk menjaga kualitas dan efisiensi produksi, Perseroan harus

The Company carried out social responsibility towards community development, such as distribution of social aids to communities surrounding the Company, supporting the education etc.

Commitment for Environment

The Company's and its Subsidiaries business activities were subject to numerous environmental regulations. The followings are environmental permits owned by the Company and its Subsidiaries:

1. Company had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/531-Conservation dated April 14, 2010 in connection with the Draft Response to the UKL-UPL document issued by the Head of the Environmental Control Agency which contents explained, among others, the approval of Tangerang City Environmental Management Agency for guidelines for environmental management and monitoring efforts submitted by the Company. Whereas in accordance with Government Regulation No.27/2012, the Company's UKL-UPL is equal to Environmental Permits.
2. PT Polypack Indo Meyer (Company's subsidiary) had environment-related license as evidenced in Letter No. 660/325-Conservation dated February 27, 2013 related to granting of Recommendations on the UKL-UPL Document for Plastic Industry Activities by PIM issued by Head of Tangerang City Environmental Control Agency.
3. PT Polytech Indo Hausen (Company's subsidiary) had an environmental permit based on the Decision of the Head of the Integrated Licensing and Investment Board of Cilegon No. 503/2657 09-029/3134 concerning the Heavy Duty Sacks PIH Industrial Activities Environmental Permit on September 18, 2015, which granted environmental permits to PIH located on Jl. Raya Merak Km. 116 Sub-District Rawa Arum, District Grogol, Cilegon City. Permit is valid as long as PIH's activity takes place and as there are no changes to the business and/or activities.
4. PT Panca Buana Plasindo (Company's subsidiary) had a UKL-UPL document for activities located at Jalan Mesjid No.142 Dusun V, Paya Gali Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, North Sumatra and had reported the Semester I Environmental Monitoring Results In 2017.
5. PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Company's subsidiary) has UKL and UPL No. 660.1/656.2/dated August 16, 2008 signed by Head of the Karanganyar Regency Environmental Service.

Commitment for Employees

We, together with Subsidiaries, to improve employees welfare among others through a planned employees recruitment.

We were a labor intensive company, with a large number of workers required in the Company's factories to support the Company's production activities. To maintain production quality and efficiency, the Company must maintain the right amount

menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat. Jumlah tenaga kerja yang terlalu sedikit akan mengganggu jalannya produksi, sedangkan apabila terlalu banyak akan menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik. Oleh karena itu dengan adanya manajemen dan perencanaan yang baik, hal ini akan terus menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang efisien.

1. **Pelatihan Bagi Karyawan**
Salah satu yang dilakukan Perseroan untuk terus meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan pelatihan sehingga kualitas semakin meningkat baik dari segi keterampilan produksi, etos kerja, kerjasama dan kreatifitasnya itu. Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan secara rutin untuk menunjang kesejahteraan karyawan, seperti tur Karyawan, pemilihan karyawan teladan dan peringatan Maulid Nabi Muhammad.
2. **Menciptakan Lingkungan Kerja yang Nyaman**
Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat dan menyenangkan menunjang produktivitas karyawan, dan Perseroan memberikan lingkungan yang nyaman, waktu dan tempat untuk beribadah, mengadakan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk lebih mempererat kebersamaan di antara para karyawan.
3. **Peningkatan efisiensi kerja dan penerapan penempatan sumber daya manusia**
Peningkatan efisiensi kinerja karyawan juga terus dilakukan Perseroan dengan memberikan berbagai peralatan dan teknologi serta penempatan para karyawansesuai dengan kreativitas serta keahlian masing-masing karyawan, dengan demikian karyawan dapat memberikan hasil terbaik mereka dalam setiap unit kerja masing-masing.
4. **Pemenuhan Ketentuan Pemerintah Sehubungan dengan Kesejahteraan**
Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Perseroan merupakan perusahaan dengan jumlah sumber daya manusia yang besar dan jumlah tersebut dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan dari proses produksi, pengiriman dan penjualan Perseroan. Namun disamping kebutuhan atas kuantitas, kualitas dari sumber daya manusia tersebut harus dijaga dan dikembangkan agar produktivitas dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju kearah yang lebih baik. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan memiliki program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill.

Untuk mengembangkan personal skill yang dimiliki oleh karyawan Perseroan, Perseroan telah memberikan berbagai jenis pelatihan antara lain Personality Plus At Work And Soft Skills, Pelatihan Etos Kerja, The Effective Ways To Be A

of labor. Small number of labour shall disrupt the production process, whereas too many labour shall cause inefficiency and an unfavorable work culture. Therefore, with good management and planning, this will continue to maintain the number of workers at an efficient level.

1. **Employees Training**
The Company continued to improve employee productivity by providing training so that employee's quality both in terms of production skills, work ethic, cooperation and creativity. The Company also conducts routine activities to support employee welfare, such as Employee tours, exemplary employee selection and commemoration of the Birthday of the Prophet Muhammad.
2. **Creating a Comfortable Working Environment**
Company believes that a comfortable, sound and cheerful shall support employees productivity, and Company shall provide a comfortable environment, time and place to pray, conduct various activities and training to strengthen togetherness between the employees.
3. **Improvement of work efficiency and application of human resources placement**
Efficiency of employees performance improvement was also conducted by the Company by providing various equipment and technology as well as employee placement appropriated to the creativity and skills of respective employees. Therefore employees shall provide best results in each working units.
4. **Compliance to Government Regulation Related to Welfare**
The Company and its Subsidiaries strived to comply to the Government regulation related to welfare through salary adjustment aligned with employees performance level. This must also adjusted to inflation rate and pursuant to the minimum salary standard and Regional Minimum Wages (UMR) compliance to prevailing regulations.
5. **Human Resource Development**
We were a company with a large number of human resources and this amount was needed to maintain the continuity of the Company's production, shipping and sales processes. However, in addition to the need for quantity, the quality of human resources must be maintained and developed so that the Company's productivity and performance can develop towards a better direction. To develop its human resources, the Company had training programs both in terms of personal skills and working skill.

To develop the personal skills owned by the Company employees, the Company has provided various types of training including Personality Plus At Work and Soft Skills, Work Ethics Training, The Effective Ways To Be

Great Leader, The Power Of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Pengembangan Potensi Kepemimpinan dan Manajemen Stress, Teamwork, Public Speaking, Bisnis Dan Budaya Panca Budi, Personality & Character Building, Resiliency At Work dan Interpersonal Skill. Pembekalan-pembekalan tersebut diberikan kepada karyawan dengan harapan akan membantu karyawan untuk menjadi pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan terkait dengan proses produksi dan penjualan yang dilakukan Perseroan antara lain mengenai Penanganan Material, Pelatihan Proses Aduk, Pelatihan Kedatangan Bahan Baku, Persiapan Dan Proses Tiup, Persiapan Proses Printing, Persiapan Dan Proses Potong, Pemeriksaan Kualitas Produk, Production Planning And Inventory Control, Kalibrasi Internal, Teori Pencegahan Kebakaran, Packing Bal & Pemasangan Barcode dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan karyawan akan menjadi semakin ahli dalam mengerjakan tugasnya sehingga risiko yang timbul akibat human error dapat dihindari. Selain itu pelatihan-pelatihan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

6. Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:
- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
 - Asuransi jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan)
 - Asuransi swasta
 - Tunjangan Hari Raya;
 - Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
 - Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
 - Tunjangan makan;
 - Tunjangan lembur; dan
 - Seragam

Komitmen Kepada Sosial

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial direalisasikan melalui Yayasan Panca Harapan. Yayasan ini dibentuk oleh Perseroan pada tahun 2009 dengan visi dan misi utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui bidang pendidikan dan kesehatan. Yayasan Panca Harapan secara aktif telah melakukan berbagai kegiatan sosial secara internal (di lingkup Perseroan) maupun eksternal (masyarakat sekitar Perseroan) dengan semboyan “Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih”.

A Great Leader, The Power of Emotional Intelligence At Work, Service Excellence, Development of Leadership and Stress Management Potential, Teamwork, Public Speaking, Business and Culture of Panca Budi, Personality & Character Building, Resiliency at Work and Interpersonal Skill. These debriefings are given to employees in the hope that they will help employees become the Company’s leaders in the future.

In addition, the Company also provided training related to the production and sales processes carried out by the Company including Material Handling, Stir Process Training, Training for Arrival of Raw Materials, Preparation and Inflation Processes, Preparation of Printing Processes, Preparation and Cutting Processes, Product Quality Inspection, Production Planning And Inventory Control, Internal Calibration, Fire Prevention Theory, Bal & Barcode Packing and various other trainings. With the existence of these trainings, it was expected that employees will become increasingly skilled in doing their duties so that the risks arising from human error can be avoided. In addition, these trainings were also expected to improve performance and productivity so that the quality of the products produced will be better.

6. Employees Allowances, Facilities, and Welfare The Company and its Subsidiaries provided several allowances, facilities, and welfare programs for employees. Such facilities were targeted to our employees with specific qualification. Several of the facilities and programs namely:
- Social employment insurance (BPJS Employment);
 - Social health insurance (BPJS Health);
 - Private insurance;
 - Holiday allowance;
 - Transportation facilities, and transportation reimbursement;
 - Training and development facilities;
 - Food allowances;
 - Overtime allowances;
 - Uniform.

Commitment for Public

The Company’s commitment for its social responsibility was realized through the Panca Harapan Foundation. It was formed by the Company in 2009 with the main vision and mission, namely to improve welfare through education and health. The Panca Harapan Foundation has actively carried out various social activities internally (within the Company) and externally (the community around the Company) with the slogan “Satukan Hati Dalam Berbagai Kasih”.

Berbagai tanggung jawab sosial Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam beberapa hal seperti:

1. Pendidikan
Yayasan Panca Harapan telah memberikan bantuan perbaikan sekolah di beberapa sekolah swasta yang terletak di Serang, Jakarta Utara dan di beberapa lokasi lainnya. Hal ini diharapkan dapat membantu sekolah agar dapat memberikan saran pendidikan yang layak bagi para muridnya.
2. Sosial
Menyadari besarnya manfaat donor darah serta untuk membantu Palang Merah Indonesia dalam menyediakan kebutuhan darah untuk masyarakat. Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan rutin menggelar kerjasama dengan PMI Kota Tangerang untuk melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali. Selain itu Yayasan Panca Harapan juga melakukan pengobatan massal yang bekerja sama dengan salah satu universitas kedokteran di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh jauhnya pusat pelayanan kesehatan masyarakat setempat.

Selain itu, Yayasan Panca Harapan juga melakukan bantuan sosial antara lain berupa pembagian paket sembako, pembangunan sanitasi dan air bersih di perkampungan, pemberian santunan ke panti jompo, bantuan bencana alam berupa obat-obatan dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Di tahun 2019 mendatang, Perseroan melalui Yayasan Panca Harapan berencana untuk tetap melakukan kegiatan sosial antara lain berupa pembagian sembako, bantuan gizi balita, donor darah, pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana, pembangunan sarana pendidikan, lomba cerdas cermat, pengobatan gratis, penyuluhan mengenai narkoba dan kegiatankegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Komitmen Terhadap Barang dan Jasa

Komitmen Perseroan terhadap barang dan jasa yang diproduksi direalisasikan dalam rupa kualitas barang yang telah memenuhi standar food grade.

Various corporate social responsibilities through Panca Harapan Foundation have provided assistance to the community in several ways such as:

1. Education
Panca Harapan Foundation has provided school repair assistance in several private schools located in Serang, North Jakarta and in several other locations. This is expected to help schools to provide appropriate education advice for their students.
2. Social
Considering the significant benefits of blood donation, and to support of the Indonesian Red Cross in providing blood for the public, the Company, through the Panca Harapan Foundation, together with Indonesian Red Cross in Tangerang City, routinely conducts blood drive every 3 months. In addition, PancaHarapan Foundation, also offers mass health services, in cooperation with one of medical university in Jakarta. The activities is carried out to provide health care service to the people with poor access to health care services due to the long distance to the local public health care service centers.

In addition to health care services, the Panca Harapan Foundation also provides various social aids in the form of distribution of sembako (9 basic commodities) packages, construction of sanitation and clean water facilities in villages, distribution of aids to nursing homes, natural disaster relief aids in the form of medicines and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

For 2019 onwards, the Company, through the Panca Harapan Foundation intends to continue its social activities, consisting of, among others, distribution of sembako packages, nutrition supplement for toddlers, blood drive, natural disasters alertness training and education, development of educational facilities, children quiz contest, free health care services, drug awareness campaign, and other social activities to help improve the standard of living of the surrounding communities.

Commitment in Goods and Services

The Company’s commitment of goods and services produced was realized in the form of quality goods in accordance with food grade standard.

Selama tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan sosial seperti berikut :

BANTUAN BENCANA ALAM LOMBOK
SOCIAL AID FOR NATURAL DISASTER VICTIM IN LOMBOK



PEMBAGIAN SEMBAKO
DISTRIBUTION OF BASIC NEEDS



In 2018, the Company has conducted the following social activities :

DONOR DARAH
BLOOD DONOR



PENGOBATAN GRATIS
FREE MEDICAL CHECK UP



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY FOR
THE 2018 ANNUAL REPORT**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Panca Budi Idaman Tbk tahun 2018 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2018 Annual Report of PT Panca Budi Idaman Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Declaration has been made truthfully.

Tangerang, 15 April 2019

Tangerang, April 15, 2019

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Robby Taslim

Komisaris Utama / President Commissioner



Makmur Darmo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Djonny Taslim

Direktur Utama / President Director



Vicky Taslim

Direktur / Director



Emiyanti

Direktur / Director



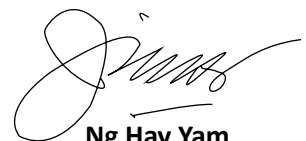
Tan Hendra

Direktur / Director



Fu Yin Ling

Direktur / Director



Ng Hay Yam

Direktur Independen / Independent Director

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2018 and 2017
with Independent Auditors' Report*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4- 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl. Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl. Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2018 and 2017

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;*



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com

FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 20 Maret/March 20, 2019



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

Y

The original financial statements included herein is in the Indonesian language

No : 00433/2.1133/AU.1/04/0020-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, The Board of Commissioners, and Directors

PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original financial statements included herein is in the Indonesian language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original financial statements included
herein is in the Indonesian language*

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Maret 2018.

Other matters

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended, were audited by other independent auditors' who expressed an unmodified opinion on consolidated financial statements on March 2, 2018.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Chrisnadi Suwarta, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0020

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

20 Maret 2019/*March 20, 2019*

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4, 37, 39, 41	209.492.929	318.986.039	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e, 2f, 2i, 5, 37, 39	763.151	15.903.244	Restricted deposit
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2o, 6, 37, 39	288.231.149	244.252.737	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2o, 2l, 6, 36, 37, 39	46.282.075	28.746.995	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2o, 7, 37, 39	3.838.636	7.915.379	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2o, 2l, 7, 36, 37, 39	721.346	870.770	Related parties
Persediaan	2m, 8	962.256.286	464.072.507	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2n, 9	3.488.272	3.343.855	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11, 41	71.189.811	34.808.204	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	2u, 14a	103.528.961	58.435.577	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		100.800	100.392	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.689.893.416	1.177.435.699	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e, 2f, 2l, 2o, 36c, 39	10.000	10.000	Due from related parties
Aset tetap - bersih	2j, 2u, 10, 41	543.172.788	576.585.486	Fixed assets - net
Properti investasi- bersih	2w, 12, 41	19.095.755	1.521.032	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	2u, 14e	10.140.341	10.474.529	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	2x, 13	31.591.445	33.424.335	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	41	1.831.222	19.453.522	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		605.841.551	641.468.904	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.295.734.967	1.818.904.603	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 2f, 15, 37, 39	344.759.474	129.438.318	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2p, 16, 37, 39	265.172.122	207.501.526	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2p, 2l, 16, 36, 37, 39	9.586.491	8.751.516	Related Parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2p, 18, 37, 39	9.804.098	6.558.041	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2p, 2l, 18, 36, 37, 39	6.852.899	3.279.290	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 17, 39	25.400.858	24.778.449	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 14b	31.648.138	40.947.870	Taxes payables
Uang muka penjualan	19	12.013.722	11.581.115	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	2e, 2f, 15, 37, 39	-	8.000.000	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2f, 2q, 20, 39	1.864.682	1.169.983	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	2f, 2q, 21, 39	71.965	223.266	Lease payables -
Liabilitas derivatif	2f, 22	1.134.727	-	Derivative liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		708.309.176	442.229.374	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	2e, 2f, 15, 37, 39	-	16.000.000	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2f, 2q, 20, 39	1.630.324	421.671	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	2f, 2q, 21, 39	-	71.965	Lease payable -
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 23	41.310.665	40.038.298	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 14e	347.416	228.871	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		43.288.405	56.760.805	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		751.597.581	498.990.179	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Share capital - par value of Rp100 per share as of 31 December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017	2s, 24	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1.875.000.000 Shares in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	2aa, 25a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	2c, 25b			Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		99.535.792	99.584.549	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	2j, 10	289.445.208	337.699.868	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial				Actuarial gain/ (loss) -
imbalan pasca kerja	2r, 23	12.122.431	3.065.399	employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(743.170)	-	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earning
- Cadangan Umum	26	3.000.000	-	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		645.818.828	386.675.815	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.519.127.275	1.296.973.817	Total equity attributable to owners of the parent company:
Kepentingan non-pengendali	27	25.010.111	22.940.607	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.544.137.386	1.319.914.424	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.295.734.967	1.818.904.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
Penjualan	2t, 28, 36a	4.353.287.585	3.490.087.264	Sales
Beban pokok penjualan	2t, 29, 36b	(3.733.538.921)	(2.969.444.832)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		619.748.664	520.642.432	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2t, 30	(120.496.081)	(91.630.831)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 31	(142.708.809)	(114.963.869)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2t, 32	32.506.149	10.537.762	Others income - net
LABA USAHA		389.049.923	324.585.494	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2t, 33	14.382.628	1.775.794	Finance income
Beban keuangan	2t, 34	(18.381.909)	(23.578.581)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		385.050.642	302.782.707	PROFIT BEFORE FINAL INCOME TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	2u	(38.377)	-	Final income tax
LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN BADAN		385.012.265	302.782.707	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pajak kini	2u, 14d	(89.998.881)	(76.166.237)	Current tax
Pajak tangguhan	2u, 14d	2.615.531	4.257.497	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan badan		(87.383.350)	(71.908.740)	Total corporate income tax
LABA TAHUN BERJALAN		297.628.915	230.873.967	PROFIT FOR THE YEAR
Laba (rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Revaluasi aset tetap	2j, 10	-	(7.681.494)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 23	12.273.054	87.621	Remeasurements of post employment benefit obligations
Beban pajak penghasilan terkait	2u, 14e	(3.068.263)	(21.905)	Related income tax expense
		9.204.791	(7.615.778)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	(743.173)	-	Exchange difference due to translation of financial statement
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA		8.461.618	(7.615.778)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		306.090.533	223.258.189	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		294.513.353	227.865.376	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	3.115.562	3.008.591	Non-controlling interest
		297.628.915	230.873.967	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		302.827.215	220.455.469	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	3.263.318	2.802.720	Non-controlling interest
		306.090.533	223.258.189	
Laba bersih per saham	2y. 35	157,07	148,81	Earnings per share

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earning		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements		Kerugian aktuarial pascakerja/ Actuarial loss on long term employee	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve		Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2017		150.000.000	-	-	158.810.439	345.160.372	-	3.014.804	99.584.549	14.733.679	771.303.843	20.137.887	791.441.730	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham		37.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	37.500.000	-	37.500.000	Issuance of stock
Agio saham	2aa, 25a	-	281.250.000	-	-	-	-	-	-	-	281.250.000	-	281.250.000	Shares premium
Biaya emisi		-	(13.535.493)	-	-	-	-	-	-	-	(13.535.493)	-	(13.535.493)	Issuance cost
Transfer surplus revaluasi		-	-	-	-	(7.460.504)	-	-	-	-	(7.460.504)	(220.991)	(7.681.495)	Transfer of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	227.865.376	-	-	-	-	-	227.865.376	3.008.591	230.873.967	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	50.595	-	-	50.595	15.120	65.715	Remeasurement of long term employee benefit liability
Saldo per 31 Desember 2017		187.500.000	267.714.507	-	386.675.815	337.699.868	-	3.065.399	99.584.549	14.733.679	1.296.973.817	22.940.607	1.319.914.424	Balance as of December 31, 2017
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(743.170)	-	-	-	(743.170)	(3)	(743.173)	Exchange differences on translation of financial statements
Dividen kas	26	-	-	-	(80.625.000)	-	-	-	-	-	(80.625.000)	(1.242.571)	(81.867.571)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	(48.757)	-	(48.757)	48.757	-	Restructuring transactions of entities under common control
Transfer surplus revaluasi		-	-	7.460.504	(7.460.504)	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Pelepasan revaluasi aset		-	-	40.794.156	(40.794.156)	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of fixed assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	294.513.353	-	-	-	-	-	294.513.353	3.115.562	297.628.915	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	9.057.032	-	-	9.057.032	147.759	9.204.791	Remeasurement of long term employee benefit liability
Saldo per 31 Desember 2018		187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.292.206.700	3.435.772.540	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.086.309.182)	(2.919.137.064)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(127.671.760)	(94.695.458)	Cash paid to operational expenses
Pembayaran beban gaji	(199.427.078)	(160.620.956)	Payments of salaries
Penerimaan lainnya	10.693.801	10.811.062	Cash receipt from others
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(144.430.374)	(103.024.923)	Cash paid to tax income
Penerimaan bunga	14.382.628	1.775.794	Interest received
Pembayaran bunga	(19.372.190)	(23.706.872)	Interest paid
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(259.927.455)	147.174.123	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(77.881.008)	(35.691.679)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	104.131.711	2.659.289	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(40.289)	(234.048)	Acquisition of others assets
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	15.140.094	8.477.483	Cash from cancelation of restricted deposits
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	41.350.508	(24.788.955)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan piutang pihak berelasi	-	197.483	Proceeds from due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(125.199)	Payments of due to related parties
Perolehan utang bank jangka pendek	2.411.282.409	2.243.027.200	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.229.683.562)	(2.399.707.018)	Payments from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.000.000)	(6.000.000)	Payments from long-term bank loan
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non pengendalinya	(1.242.571)	-	Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders
Pembayaran dividen	(80.625.000)	-	Dividends paid
Penambahan modal disetor	-	318.750.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi	(2.049.835)	(10.888.783)	Issuance cost paid
Perolehan utang pembiayaan konsumen - bersih	1.680.086	181.629	Receipt from consumer financing payables - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	83.361.527	145.435.312	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(135.215.420)	267.820.480	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	318.986.039	21.910.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	183.770.619	289.731.390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan bank	209.492.929	318.986.039	Cash on hand and in banks
Cerukan (lihat catatan 15)	(25.722.310)	(29.254.649)	Overdrafts (see note 15)
Kas dan setara kas, akhir	183.770.619	289.731.390	Cash and cash equivalents, ending

*) Setelah reklasifikasi (lihat catatan 43)

*) After reclassification (see note 43)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018 yang menyatakan bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri, perdagangan umum, dan jasa.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia with Decree No. C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the statement of shareholders' decision notarized by Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018 stating that in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

According to Article 3 of the Company's Article Association, the Company is engaged in activities industry, general trading, and services.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di 7 lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 31.943 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Raya Mauk KM 2 blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 12.912 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 6.983 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 29.467 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 6 ha. PIH menjual sebagian tanah seluas +/- 4 ha pada bulan Juli 2018 sehingga PIH masih memiliki tanah seluas +/- 2 ha (lihat Catatan 10).

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 4.104 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai Agustus 2016, dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at seven (7) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with production capacity of +/- 31,943 tons per year. Ceper Factory was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Raya Mauk KM 2 Blok F No. 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 12.912 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Medan, Sumatera Utara. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 6,983 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 29,467 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 6 ha. PIH sold a portion of land of +/- 4 ha in July 2018 hence PIH still holds an area of +/- 2 ha (see Notes 10).

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 4,104 tons per year. The factory has been in operation since August 2016, and was established on land and building leased from its affiliate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh,
Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun
2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa.
Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/-
1.896 ton per tahun.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan berkedudukan di
Kota Tangerang.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dibuat di
hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan
Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Robby Taslim
Makmur Darmo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djonny Taslim
Vicky Taslim
Emiyanti
Fun Yin Ling
Tan Hendra
Ng Hay Yam

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

2018

2017

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Makmur Darmo
Aman Syarief
Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan
tetap Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup")
masing-masing berjumlah 3.238 dan 2.901 (tidak diaudit).

Audit Committee

Makmur Darmo
Simon Ferriyanto Silalahi
Sutopo Insja

Chairman
Member
Member

On December 31, 2018 and 2017, the Company and
subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,238 and 2,901
permanent employees respectively (unaudited).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya Kegiatan Operasional/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
			2018		2017	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	146.625.154	99,98%	196.140.034
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	597.449.269	99,52%	523.367.652
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	95,24%	1.100.295.233	95,24%	664.223.448
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	-	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	27.396.528	-	-
Kepemilikan tidak langsung PT PBP/ Indirect ownership PT PBP						
PT Sekamusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	164.623.662	99,50%	139.474.047
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	20.713.815	99,90%	12.978.811
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	6.329.172	90,00%	11.402.501
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	42.193.469	99,80%	34.641.521
Kepemilikan tidak langsung PT SKI/ Indirect ownership PT SKI						
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	2007	Tangerang	99,88%	7.356.039	98,40%	50.499
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	33.948.504	99,90%	31.860.716
PT Panca Budi Sejahtera	-	Karanganyar	99,00%	1.000.000	99,00%	1.000.000

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Akta PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.03 tanggal 14 November 2016 yang dibuat dihadapan Esther, S.H, M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0101932 tanggal 24 November 2016.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak kertas karton, industri plastik kemasan dan perdagangan.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Akta PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.03 tanggal 25 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Esther, S.H, M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0217277 tanggal 30 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

The deed of PIH has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 03 dated November 14, 2016, of Esther, SH, M.Kn., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0101932 dated November 24, 2016.

PIH engaged in the industry of packaging and paper carton boxes, plastic packaging and trading industries.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The deed of PBN has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 03 dated June 25, 2018, of Esther, SH, M.Kn., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0217277 dated June 30, 2018.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (lanjutan)

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuai hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama PBN adalah perdagangan.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Akta PBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2018 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0217294 tanggal 30 Juni 2018.

Sesuai dengan anggaran dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan pengangkutan. Saat ini usaha utama perusahaan dibidang perdagangan plastik.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (continued)

PBN engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except for legal and tax services. Currently PBN's main business area is trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 dated October 24, 1991.

The deed of PBP has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 04 dated June 25, 2018 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang District regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0217294 dated June 30, 2018.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, contractor, industry, mining, livestock, crops, forestry and transport. Currently PBP's main business is in plastic trading.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Saat ini PPS belum beroperasi.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339- HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Akta mengalami perubahan kembali berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2015. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0969369 tanggal 3 Oktober 2015.

SKI bergerak dalam bidang industri tekstil, barang- barang dari plastik, karet, benang karet dan kertas nasi.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. Currently PPS is not operating yet.

Indirect Ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 of Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339-HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The Notarial Deeds have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No 01 of Esther, S.H., M.Kn., dated October 2, 2015. The Notarial Deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0969369 dated October 3, 2015.

SKI engages in textile industrial, plastic goods, rubber, strings and rice paper.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 April 2017 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pengangkatan kembali susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0129821 tanggal 25 April 2017.

PBHP bergerak di bidang perdagangan barang-barang yang terbuat dari plastik, biji plastik, bahan kimia untuk campuran plastik, karung, dan tarpal.

PBHP berlokasi di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09 tanggal 9 Agustus 2017 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0163881 Tahun 2017 tanggal 21 Agustus 2017.

PIM bergerak dalam bidang industri perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan pengangkutan.

PIM berlokasi di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia with Decree No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment of which was based on Deed No. 11, dated April 18, 2017 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes in Board of Directors and Commissioner. The certificate has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0129821 dated April 25, 2017.

PBHP engages in the field of trading of plastic goods, resins, chemicals materials for plastics mixed production, sacks, and tarps.

PBHP is located in Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 09, dated August 9, 2017 by Notary Esther, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Serang about the reappointment of PIM's Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0163881 Tahun 2017 dated August 21, 2017.

PIM engages in the trade industry, builders, industrial, mining, livestock, agriculture, forestry and transportation.

PIM is located in Tangerang.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009. Akta mengalami perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 09 tanggal 23 Maret 2015 oleh notaris Esther, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0018482 tertanggal 23 Maret 2015.

PBUAP bergerak dalam bidang industri perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali jasa hukum dan pajak.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agribisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by notarial Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on notarial Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009. Notarial Deed last amended by Notarial Deed No. 09 dated March 23, 2015 by notary Esther, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0018482 dated March 23, 2015.

PBUAP engages in trading industry, industry, development, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except legal services and taxes.

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

PBS berlokasi di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini PBS belum beroperasi.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Anggaran Dasar AGI telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta merubah nama AGI menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02. Tahun 2018, No. AHU-AH.01.03-0244718 dan No. AHU-AH.01.03-0244719 tanggal 20 September 2018.

Para pemegang saham MJP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar MJP dari sebesar Rp625.000 menjadi sebesar Rp32.000.000 dengan menerbitkan 31.375 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 7.375 lembar dibeli oleh SKI, sehingga meningkatkan kepemilikan SKI dari 98,40% menjadi 99,88%.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PBS is located in Karanganyar, Central Java. Currently PBS is not operating yet.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

AGI's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changed the name of AGI to PT Mitra Jaya Packindo (MJP) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018, No. AHU-AH.01.03-0244718 and No. AHU-AH.01.03-0244719 dated September 20, 2018.

The shareholders of MJP resolved to increase authorized share capital from Rp625,000 to Rp32,000,000 by issuing 31,375 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 7,375 shares were subscribed by SKI, which increased SKI's ownership from 98.40% to 99.88%.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI)) (lanjutan)

MJP bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Saat ini MJP bergerak di bidang perdagangan plastik kemasan dan produk plastik lainnya.

MJP berlokasi di Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI)) (continued)

MJP engages in the construction, trade, industry, agriculture, printing, transportation, workshop and services. Currently MJP engages in the trading of plastic packaging and other plastic product.

MJP is located in Tangerang, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak (" Grup ") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017, which applied to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation consolidated financial statements
(continued)**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Principles of Consolidation

According to SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK No. 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS No. 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif
tanggal 1 Januari 2018**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai
pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Perusahaan telah menganalisa penerapan standard dan
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut
tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan
namun belum efektif**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah
diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasian ini, namun mungkin relevan
untuk Perusahaan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

**Standards, amendments and interpretations effective on
January 1, 2018**

The following standards, amendments and interpretations
became effective on January 1, 2018 and are relevant to the
Company's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The Company has assessed that the adoption of the above
mentioned accounting standards and interpretations, do not
have any significant impact to the consolidated financial
statements.

**Standards, amendments and interpretations issued but
not yet effective**

Certain new/revised accounting standards and interpretations
have been issued that are not yet effective for the year ended
December 31, 2018, and have not been applied in preparing
these consolidated financial statements, but may be relevant to
the Company and subsidiaries:

Effective starting on or after January 1, 2019:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 22 (Adjusted 2018) "Business Combination"
- SFAS 26 (Adjusted 2018) "Borrowing Cost"
- SFAS 46 (Adjusted 2018) "Income Tax"
- SFAS 66 (Adjusted 2018) "Joint Arrangements"

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of
Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

Effective starting on or after January 1, 2020:

- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- IFAS 35 "Presentation of Nonprofit Oriented Entity Financial Statements"

e. Foreign currency exchange

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted deposit, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Mata Uang/	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00	U. S. Dollar
Euro	16.559,75	16.173,62	Euro
Poundsterling Inggris	18.372,78	18.218,01	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.493,20	3.335,31	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	444,89	414,44	Thailand Baht
Dolar Taiwan	470,25	457,35	Taiwan Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.923,86	3.688,64	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.211,29	10.557,29	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.217,87	2.172,34	Kroner Denmark
Dolar Singapura	10.602,97	10.133,53	Singapore Dollar
Peso Philipina	275,73	271,07	Peso Philipina
Renminbi China	2.109,95	2.073,40	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.849,25	1.732,87	Hongkong Dollar
Jepang Yen	131,12	120,22	Japanes Yen
Dong Vietnam	0,63	0,60	Dong Vietnam

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan;
- iv Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instrument

Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

- i Financial assets at fair value through profit or loss;
- ii Loans and receivables;
- iii Held to maturity, and;
- iv Available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- i Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- ii Pinjaman yang diberikan dan piutang;

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal, secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

- i Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- ii Loans and receivables;

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Pinjaman yang diberikan dan piutang; (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

ii Loans and receivables; (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

iii Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iv Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

iii Held to maturities financial assets (continued)

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

iv Available for sale financial assets

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- i Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- i Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- i Financial liabilities at fair value through profit or loss and
- ii Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- i Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- i liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

- i financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- ii Financial liabilities measured at amortized cost.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, Company measures all financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset keuangan/ Financial assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in shares traded</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposit</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>		
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	<i>Derivative liabilities</i>
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Utang bank/ <i>Bank loan</i> Utang usaha/ <i>Account payables</i> Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i> Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i> Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payables</i>	

g. Penurunan nilai aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline of fair value below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For some practical reasons, the Group may measure impairment on based on the instrument's fair value using an observable market price.

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

i. Restricted deposit

Restricted deposit are deposits that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 16 on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on fixed assets sold was transferred to retained earnings.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Group have changed estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year		
	Sebelum revaluasi/ Before revaluation	Setelah revaluasi/ After revaluation	
Building dan prasarana	20	20 - 30	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	4 - 8	Furniture & fixture
Peralatan	4 - 8	4 - 8	Equipment
Prasarana dan instalasi	4 - 20	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to *goodwill* would not be reversed.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Transactions with related parties (continued)

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Transaksi sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No.30 "Sewa" untuk mengakui transaksi sewa. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Account receivables and other receivables (continued)

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

p. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Lease transactions

The Company has adopted SFAS No. 30 "Lease" to recognize lease transaction. The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

2. Opsi pembaharuan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaharuan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease transactions (continued)

2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is depend on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Imbalan karyawan

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan paska kerja).

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease transactions (continued)

Accounting treatment as a Lessor

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Employee benefits

Employee benefits liabilities

The Company adopt SFAS 24, "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long service leave, post-employment medical benefits).

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date, with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognized as employee benefits expense when they are due.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Revenue and expenses recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Current and deferred income taxes (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset dimiliki tersedia untuk dijual

Sesuai PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Asset available for sale

In accordance with SFAS 58 " Non- Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations ", that entity can classify an asset as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than use continues, in this case the asset must be in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly needed in the asset sales and the sale must be highly likely (highly probable).

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

w. Investment Properties

The Company adopt SFAS 13, " Investment Properties ". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

y. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

z. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

y. Earnings per share

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

z. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan dibawah ini:

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

Catatan 6 - Pertimbangan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan
Catatan 10 – Aset tetap
Catatan 12 – Properti investasi
Catatan 23 – Liabilitas imbalan pasca kerja

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process as of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

Note 6 - Judgement methodology and assumption for estimating the amount and timing of future cash flow
Note 10 – Fixed assets
Note 12 – Investment property
Note 23 – Employee benefits liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.483.102	1.363.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	124.608	570.031	U.S. Dollar
Dolar Singapura	100.473	23.573	Singapore Dollar
Euro	80.074	96.083	Euro
Poundsterling Inggris	22.361	41.674	British Poundsterling
Renminbi China	21.452	16.718	Chinese Renminbi
Peso Philipina	9.988	8.803	Philippines Peso
Ringgit Malaysia	9.861	15.306	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	3.906	-	Japanese Yen
Dolar Taiwan	3.741	10.617	Taiwanese Dollar
Baht Thailand	2.694	4.416	Thailand Baht
Dong Vietnam	2.693	-	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	488	478	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	307	288	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	116	120	Australian Dollar
Dolar Hongkong	-	13.691	Hongkong Dollar
Sub jumlah	1.865.864	2.165.447	Sub total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.686.936	4.770.622	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.593.645	1.798.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.033.436	490.190	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	581.113	236.522	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416.863	252.869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	207.453	111.309	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo	164.136	86.189	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Buana Tbk	160.543	239.484	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	136.816	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	127.550	59.974	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	110.668	285.355	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	23.709	98.224	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.996	1.744	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.956	76.294	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	133.618	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	10.970	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.206.346	2.692.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	533.572	57.154	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	57.225	333.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.153	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	18.113.116	11.734.838	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Jumlah dipindahkan	18.113.116	11.734.838	Moving balance
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	480	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	18.484	PT Bank Permata Tbk
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.536	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	67.270	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.203.933	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	19.427.065	11.820.592	Sub total
Deposito			Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	156.800.000	200.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	31.400.000	100.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	5.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub jumlah	188.200.000	305.000.000	Sub total
Jumlah	209.492.929	318.986.039	Total

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2018	2017	
Deposito - Rupiah	6,25% - 7,75%	4,75%-7,5%	Deposits - Rupiah
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.251.227	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	763.151	468.225	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.183.792	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	763.151	15.903.244	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup sebagai jaminan pinjaman bank di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk (lihat catatan 15).

Pada 19 November 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik Grup berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas Kredit Multi (lihat catatan 15).

5. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Restricted deposit owned by the Group as collateral for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk (see note 15).

As of November 19, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to waive the Group's Cash Collateral for any usage of KMF facilities (see note 15).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	116.741.649	113.503.456	Toko dan Perorangan
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	7.707.011	3.001.011	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Gunadaya Inti Sejati	6.801.907	-	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Kailo Sumber Kasih	5.074.508	4.386.356	PT Kailo Sumber Kasih
PT Mega Prima Raya	3.828.000	-	PT Mega Prima Raya
PT Cosmo Makmur Indonesia	3.278.550	1.350.663	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Karunia Sukses Utama	3.276.130	2.340.866	PT Karunia Sukses Utama
PT Metropoly Jayanusa	3.022.250	1.712.700	PT Metropoly Jayanusa
CV Jaya Sentosa	2.690.600	783.200	CV Jaya Sentosa
PT Natamas Plast	2.578.923	4.223.800	PT Natamas Plast
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	2.432.554	471.590	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Duta Budi Tulus Rejo	2.315.280	1.264.720	PT Duta Budi Tulus Rejo
PT Swasti Makmur Sejahtera	2.261.765	1.935.450	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Bumimulia Indah Lestari	2.180.794	1.437.462	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Trans Retail Indonesia	1.953.942	831.912	PT Trans Retail Indonesia
CV Aneka Mandiri Plastik	1.947.550	550.641	CV Aneka Mandiri Plastik
CV Panca Putra Perkasa	1.891.531	1.195.264	CV Panca Putra Perkasa
PT Murni Mapan Makmur	1.835.900	896.410	PT Murni Mapan Makmur
PT Subur Sentosa	1.800.480	618.002	PT Subur Sentosa
PT Tomasa Prima Tunggal	1.795.063	894.418	PT Tomasa Prima Tunggal
PT Plastik Karawang Flexindo	1.741.713	858.605	PT Plastik Karawang Flexindo
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.703.163	1.895.553	PT Clearpack Indojoya Pratama
CV Alam Indo Plastik	1.569.788	506.000	CV Alam Indo Plastik
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.537.783	1.544.075	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Mitra Kemas	1.524.600	318.450	PT Mitra Kemas
PT Polyunggul Pratama	1.498.365	768.080	PT Polyunggul Pratama
PT Jenia	1.359.600	-	PT Jenia
PT Trisinar Indopratama	1.315.890	276.009	PT Trisinar Indopratama
Sub jumlah	187.665.289	147.564.693	Sub total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2018	2017	
Jumlah dipindahkan	187.665.289	147.564.693	Moving balance
PT Trilestari Sakti Perkasa	1.272.480	-	PT Trilestari Sakti Perkasa
PT Tri Citra Mas	1.251.525	2.147.200	PT Tri Citra Mas
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1.235.389	596.948	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Inti Plastindo	1.232.170	1.580.120	PT Inti Plastindo
CV Simba Jaya	1.225.840	881.100	CV Simba Jaya
CV Lima Daun Semanggi	1.220.780	-	CV Lima Daun Semanggi
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1.218.129	1.653.150	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Berlina Tbk	1.216.000	-	PT Berlina Tbk
PT Moerti Plastindo	1.189.397	-	PT Moerti Plastindo
PT Indoplast Makmur Fortuna	1.117.600	-	PT Indoplast Makmur Fortuna
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	1.117.206	1.844.046	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera
PT Klip Plastik Indonesia	1.027.950	-	PT Klip Plastik Indonesia
PT Lingga Kanaka Jaya	1.027.400	663.300	PT Lingga Kanaka Jaya
PT Jayatama Selaras	888.855	1.499.135	PT Jayatama Selaras
PT Eka Bogainti	888.635	1.015.245	PT Eka Bogainti
PT Nusa Eka Winapratama	858.000	1.872.475	PT Nusa Eka Winapratama
PT Taruma Mandiri Indonesia	649.990	1.154.725	PT Taruma Mandiri Indonesia
PT Guna Kemas Indah	571.890	3.368.261	PT Guna Kemas Indah
PT Dong Jung Indonesia	389.675	1.164.625	PT Dong Jung Indonesia
PT Pandaria Makmur	305.250	1.477.410	PT Pandaria Makmur
PT Amcor Flexibles Indonesia	262.625	3.524.855	PT Amcor Flexibles Indonesia
PT Makmur Bintang Plastindo	245.300	1.536.034	PT Makmur Bintang Plastindo
PT Karya Sukses Polikemasindo	19.470	1.097.800	PT Karya Sukses Polikemasindo
PT Solo Multipack	-	2.814.243	PT Solo Multipack
PT Andalan Maju Abadi	-	1.959.942	PT Andalan Maju Abadi
PT Damai Bintang Sejahtera	-	1.309.000	PT Damai Bintang Sejahtera
PT Bina Inplasco	-	1.160.500	PT Bina Inplasco
PT Trigunung Padutama	-	1.124.200	PT Trigunung Padutama
CV Aneka Mitra Jaya	-	1.069.550	CV Aneka Mitra Jaya
CV Suria Plastik	-	1.068.000	CV Suria Plastik
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	68.680.450	51.035.133	Others (under Rp1 billion)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
HK Pack Krautscheid GmbH.	2.543.038	2.228.939	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddwan Inc.	2.076.217	336.888	Laddwan Inc.
Box Partners Llc.	1.035.716	-	Box Partners Llc.
Weller Packaging Ltd.	-	1.833.143	Weller Packaging Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	2.483.936	2.486.303	Others (under Rp1 billion)
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
Polybrook Ltd.	3.314.947	387.101	Polybrook Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	798.673	Others (under Rp1 billion)
Sub jumlah	288.231.149	244.252.737	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	46.282.075	28.746.995	Related parties (see note 36)
Jumlah	334.513.224	272.999.732	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of account receivable is as follows:

	2018	2017	
Lancar	263.127.358	211.437.607	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	66.451.018	55.712.616	1 – 30 days
31 - 60 hari	1.592.952	5.722.606	31 – 60 days
61 - 180 hari	1.660.120	126.903	61 – 180 days
Lebih dari 180 hari	1.681.776	-	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	334.513.224	272.999.732	Total Account Receivable

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables, management believes that all account receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat Catatan 15).

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang karyawan	2.714.765	2.369.408	Employee receivable
PT Siddharta Mandiri Indonesia	-	3.026.350	PT Siddharta Mandiri Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.123.871	2.455.160	Others (under Rp1 billion)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	-	64.461	Others (under Rp1 billion)
	3.838.636	7.915.379	
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	721.346	870.770	Related parties (see note 36)
Jumlah	4.559.982	8.786.149	Total

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, dan piutang atas pinjaman karyawan.

Other receivables are receivables from rent building, provision of temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, and receivables from employees loans.

Pemberian pinjaman pada pihak berelasi dan pihak ketiga serta karyawan tidak dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut.

The lending to related parties and third parties and employees are not subject to interest, have maturities of less than one year and there are no restrictions on such lending.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	2017	
Biji plastik untuk dijual	555.758.234	219.066.542	Plastic resin for sales
Bahan baku untuk diproduksi	137.185.211	91.076.476	Raw material
Barang Jadi	196.244.935	137.504.626	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	56.405.514	-	Material in transit
Barang dalam proses	8.663.224	7.401.431	Work-in-process inventories
Suku cadang dan bahan pendukung	7.999.168	9.023.432	Sparepart and indirect material
Jumlah	962.256.286	464.072.507	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.338.312.500

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Beberapa persediaan ada yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 15).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2018 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp1,338,312,500.

Management believes there is no impairment of inventories as of December 31, 2018 and 2017.

Some of inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 15).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Asuransi	1.252.684	902.517	Insurance
Sewa	1.132.089	1.068.669	Rent
Provisi bank	95.833	295.833	Bank provision
Lain-lain	1.007.666	1.076.836	Others
Jumlah	3.488.272	3.343.855	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	376.457.033	20.323	66.155.100	-	-	310.322.256	Land
Hak atas tanah	-	12.702.993	-	-	-	12.702.993	Land rights
Bangunan dan prasarana	61.888.250	8.845.120	-	8.992.452	-	79.725.822	Building and leasehold improvement
Mesin	126.787.214	14.042.230	666.300	5.053.237	-	145.216.381	machinery
Peralatan	11.163.444	3.155.830	62.117	809.136	-	15.066.293	Equipment
Inventaris	10.093.299	2.308.519	196.297	47.758	-	12.253.279	Furniture and fixture
Instalasi listrik	7.983.631	1.261.189	83.295	214.963	-	9.376.488	Electrical installation
Kendaraan	29.506.461	7.096.924	3.538.768	1.101.269	-	34.165.886	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	8.479.009	10.855.332	852.078	(15.336.857)	-	3.145.406	Construction in progress
Sub jumlah	632.358.341	60.288.460	71.553.955	881.958	-	621.974.804	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	633.557.941	60.288.460	71.553.955	881.958	-	623.174.404	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	1.072.868	-	-	(881.958)	-	190.910	Vehicle
Jumlah	634.630.809	60.288.460	71.553.955	-	-	623.365.314	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak atas tanah	-	277.253	-	-	(2.807)	274.446	Land rights Building and leasehold
Bangunan dan prasarana	6.412.852	3.653.660	-	-	-	10.066.512	improvement
Mesin	21.204.852	13.302.590	159.438	-	-	34.348.004	Machinery
Peralatan	5.938.121	1.617.050	48.972	684.508	-	8.190.707	Equipment
Inventaris	5.388.795	1.600.586	161.250	(2.303)	-	6.825.828	Furniture and fixture
Instalasi listrik	4.589.132	886.189	83.295	-	-	5.392.026	Electrical installation
Kendaraan	13.337.992	3.555.472	2.649.148	197.450	-	14.441.766	Vehicle
Sub jumlah	56.871.744	24.892.800	3.102.103	879.655	(2.807)	79.539.289	Sub total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	4.470	3.451	-	-	-	7.921
Inventaris	325.447	243.323	-	2.303	-	571.073
Sub jumlah	57.201.661	25.139.574	3.102.103	881.958	(2.807)	80.118.283
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	843.662	112.539	-	(881.958)	-	74.243
Jumlah	58.045.323	25.252.113	3.102.103	-	(2.807)	80.192.526
Nilai buku	576.585.486					543.172.788
						Book value
2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	359.488.873	16.968.160	-	-	-	376.457.033
Bangunan dan prasarana	60.703.954	216.530	-	967.766	-	61.888.250
Mesin	112.796.753	11.681.008	1.981.865	4.291.318	-	126.787.214
Peralatan	9.742.263	1.645.732	89.793	(134.758)	-	11.163.444
Inventaris	7.145.319	1.914.970	41.507	1.074.517	-	10.093.299
Instalasi listrik	7.271.616	708.305	-	3.710	-	7.983.631
Kendaraan	24.412.901	5.999.172	857.788	(47.824)	-	29.506.461
Aset tetap dalam penyelesaian	3.164.147	11.667.042	-	(6.352.180)	-	8.479.009
Sub jumlah	584.725.826	50.800.919	2.970.953	(197.451)	-	632.358.341
						Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10 FIXED ASSETS (continued)

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Mesin	174.375	-	174.375	-	-	Machinery
Peralatan	13.800	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	586.099.801	50.800.919	3.145.328	(197.451)	633.557.941	Sub total
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	684.508	190.909	-	197.451	1.072.868	Vehicle
Jumlah	586.784.309	50.991.828	3.145.328	-	634.630.809	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	3.303.017	3.109.754	-	81	6.412.852	Building and leasehold improvement
Mesin	10.183.110	11.522.897	507.163	6.008	21.204.852	Machinery
Peralatan	5.015.669	1.313.346	83.963	(306.931)	5.938.121	Equipment
Inventaris	4.285.146	953.606	21.576	171.619	5.388.795	Furniture and fixture
Instalasi listrik	3.791.306	797.826	-	-	4.589.132	Electrical installation
Kendaraan	10.722.582	3.032.017	556.858	140.251	13.337.992	Vehicle
Sub jumlah	37.300.830	20.729.446	1.169.560	11.028	56.871.744	Sub total
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	220	3.450	-	800	4.470	Equipment
Inventaris	93.950	243.325	-	(11.828)	325.447	Furniture and fixture
Sub jumlah	37.395.000	20.976.221	1.169.560	-	57.201.661	Sub total
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	515.970	327.692	-	-	843.662	Vehicle
Jumlah	37.910.970	21.303.913	1.169.560	-	58.045.323	Total
Nilai buku	548.873.339				576.585.486	Book value

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of fixed asset for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	11/2/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ before revaluation				Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis pengukuran aset non- keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The table below is analysis non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The difference on valuation method defines are as follows:

Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For the years ended December 31, 2018 and 2017, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	17.864.646	8.553.707	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	6.674.528	4.935.872	General and administrative expenses
Beban penjualan	712.939	132.840	Selling expenses
Pendapatan komprehensif lainnya – aset revaluasi	-	7.681.494	Other comprehensive income – revaluation assets
Jumlah	25.252.113	21.303.913	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on fixed assets are as follow:

	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	104.131.711	2.659.290	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah aset tetap yang tercatat yang dijual dan dihapuskan	2.296.752	1.975.768	Net carrying amount of fixed assets are sold and dissposed as follow
Nilai tanah PIH	66.155.100	-	Acquisition cost of land PIH
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	35.679.859	683.522	Gain on sale of disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Desember 2018	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	76,80%	700.591	2019	Building and leasehold improvement
Mesin produksi	73,33%	2.400.452	2019	Production machinery
Instalasi listrik	11,12%	23.571	2019	Electricity installation
Peralatan pabrik	89,24%	20.792	2019	Manufacturing equipment
Jumlah		3.145.406		Total

31 Desember 2017	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	December 31, 2017
Bangunan dan prasarana	78,52%	7.016.857	2018	Building and leasehold improvement
Mesin produksi	64,13%	1.462.152	2018	Production machinery
Jumlah		8.479.009		Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pembangunan per 31 Desember 2018 adalah berupa bangunan & prasarana di Perusahaan, PBP, SKI dan PIH dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 76,80%, mesin produksi di Perusahaan dan SKI dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 73,33%, instalasi listrik di Perusahaan dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 11,12%, dan peralatan pabrik di Perusahaan dan SKI dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 89,24% dan penyelesaian diestimasi dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp15.210.731 dan Rp15.326.651.

Aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT QBE General Insurance Indonesia dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp284.014.489.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 15).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of December 31, 2018 consist of building & leasehold improvements on the Company, PBP, SKI and PIH with percentage of average settlement against contract value of 76.80%, production machinery in the Company and SKI with average percentage of settlement against contract value of 73.33%, electricity installation in the Company with average percentage of settlement against contract value of 11.12%, and manufacturing equipment in the Company and SKI with average percentage of settlement against contract value of 89.24% and settlement is estimated under 12 months. There are no obstacles in project completion.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp15,210,731 and Rp15,326,651, respectively.

The Group's fixed assets are protected against losses from fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT QBE General Insurance Indonesia and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp284,014,489.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of fixed assets.

Fixed assets of land, machinery and building have been used as collateral for bank loans (see note 15).

11. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

	2018	2017	
Uang muka pembelian - lancar			Advances purchase - current
Uang muka pembelian persediaan	51.708.002	33.051.304	Advances purchase of inventory
Uang muka pembelian aset tetap	17.589.740	731.675	Advances purchase of fixed assets
Uang muka lain-lain	1.892.069	1.025.225	Others advances purchase
Jumlah	71.189.811	34.808.204	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.115.176	-	-	13.314.000	14.429.176	Land
Bangunan dan prasarana	541.141	-	-	4.287.780	4.828.921	Building and leasehold improvement
Jumlah	1.656.317	-	-	17.601.780	19.258.097	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	135.285	27.057	-	-	162.342	Building and leasehold improvement
Jumlah	135.285	27.057	-	-	162.342	Total
Nilai buku	1.521.032				19.095.755	Book value

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.115.176	-	-	-	1.115.176	Land
Bangunan dan prasarana	541.141	-	-	-	541.141	Building and leasehold improvement
Jumlah	1.656.317	-	-	-	1.656.317	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	108.228	27.057	-	-	135.285	Building and leasehold improvement
Jumlah	108.228	27.057	-	-	135.285	Total
Nilai buku	1.548.089				1.521.032	Book value

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang dan Jakarta. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp27.057 dan Rp27.057 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900 untuk aset yang berlokasi di Tangerang.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp211.182 dan Rp208.715.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp84.839 dan Rp98.824.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represent land and building located in Tangerang and Jakarta. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp27,057 and Rp27,057 are charged to general and administrative expenses.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900 for asset which located in Tangerang.

Total rental income from investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp211,182 and Rp208,715, respectively.

The total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp84,839 and Rp98,824, respectively.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	458.749	60.400	-	-	519.149	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.342.749	60.400	-	-	36.403.149	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	2.504.400	1.858.200	-	-	4.362.600	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	414.014	35.090	-	-	449.104	Software and software license
Jumlah	2.918.414	1.893.290	-	-	4.811.704	Total
Nilai buku	33.424.335				31.591.445	Book value

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	442.511	19.738	3.500	-	458.749	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.326.511	19.738	3.500	-	36.342.749	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	646.200	1.858.200	-	-	2.504.400	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	343.613	73.901	3.500	-	414.014	Software and software license
Jumlah	989.813	1.932.101	3.500	-	2.918.414	Total
Nilai buku	35.336.698				33.424.335	Book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp1.893.290 dan Rp1.932.101 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp1,893,290 and Rp1,932,101 in general and administrative expenses.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

14. TAXATION

This account consists of:

	2018	2017	
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 28A	62.775.193	42.954.736	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	40.329.933	15.102.827	Value added tax
Lain-lain	423.835	378.014	Others
Jumlah	103.528.961	58.435.577	Total
b. Utang pajak			b. Taxes payables
Pajak penghasilan pasal 21	6.433.188	5.435.346	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	937.603	978.157	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.627.080	7.083.474	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 29	12.651.962	25.943.424	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	42.940	23.152	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	6.955.365	1.484.317	Value added tax
Jumlah	31.648.138	40.947.870	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	385.012.265	302.782.708	<i>Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(267.268.527)	(293.295.959)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	117.743.738	9.486.749	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	7.361.988	3.778.633	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(40.470)	47.214	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset sewa guna usaha	(990)	65.817	<i>Depreciation lease assets</i>
Jumlah beda waktu	7.320.528	3.891.664	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya Pajak	303.133	1.726.768	<i>Tax expenses</i>
Jasa giro	(11.672.119)	(863.867)	<i>Current account</i>
Pendapatan dividen	(89.571.429)	-	<i>Dividend income</i>
Penyusutan surplus revaluasi aset tetap	-	(1.803.809)	<i>Surplus depreciation of fixed assets</i>
Jamuan	11.602	21.630	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	102.478	20.115	<i>Donation</i>
Biaya lainnya	-	-	<i>Other expenses</i>
Jumlah beda tetap	(100.826.335)	(899.163)	<i>Total permanent diffences</i>
Laba kena pajak dibulatkan	24.237.931	12.479.250	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan 25%	6.059.483	3.119.813	<i>Income tax 25%</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2018	2017	
Kredit pajak:			Credit tax:
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan pasal 22	1.510.287	567.441	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	3.088.067	2.895.937	Income tax article 23
	4.598.354	3.463.378	
Utang pajak penghasilan pasal 29 (pajak dibayar dimuka pasal 28A)	1.461.129	(343.566)	Income tax payable article 29 (prepaid income tax article 28A)
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			Income tax article 28A consolidated
Entitas induk	343.566	2.231.120	Parent only
Entitas anak	62.431.627	40.723.616	Subsidiaries
	62.775.193	42.954.736	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			Income tax article 29 consolidated
Entitas induk	1.461.129	-	Parent only
Entitas anak	11.190.833	25.943.424	Subsidiaries
	12.651.962	25.943.424	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	6.059.483	3.119.813	The Company
Entitas anak	82.331.758	73.046.424	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	88.391.241	76.166.237	Total current tax expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2018, dan 2017.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2018, and 2017.

	2018	2017	
d. Beban pajak penghasilan			d. Income tax expense
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak untuk tahun berjalan	88.391.241	76.166.237	Current tax on profits for the year
Beban pajak sehubungan dengan SKP	1.607.640	-	Tax expense in connection with SKP
	89.998.881	76.166.237	
Manfaat pajak tangguhan	(2.615.531)	(4.257.497)	Deferred income tax benefit
Jumlah	87.383.350	71.908.740	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018				
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to				
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the periode	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Entitas induk				Parent Company
Aset tetap	11.804	(10.118)	-	1.686
Aset sewaan	38.393	(38.393)	-	-
Imbalan kerja	4.128.323	1.840.497	(1.464.604)	4.504.216
	4.178.520	1.791.986	(1.464.604)	4.505.902
Entitas Anak				Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	1.131.302	(670.460)	-	460.842
Aset tidak berwujud	(48.844)	(41.851)	-	(90.695)
Aset sewaan	(7.704)	7.704	-	-
Aset tetap	366.981	279.364	-	646.345
Imbalan kerja	4.854.274	1.179.423	(1.415.750)	4.617.947
	6.296.009	754.180	(1.415.750)	5.634.439
Jumlah aset pajak tangguhan	10.474.529	2.546.166	(2.880.354)	10.140.341
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Imbalan kerja	1.026.977	366.435	(187.909)	1.205.503
Aset tetap	(1.240.540)	(281.758)	-	(1.522.298)
Aset sewaan	(15.308)	(15.313)	-	(30.621)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(228.871)	69.364	(187.909)	(347.416)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.245.658	2.615.530	(3.068.263)	9.792.925

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the periode	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Entitas induk					Parent Company
Aset tetap	-	11.804	-	11.804	Fixed assets
Aset sewaan	36.237	2.156	-	38.393	Lease assets
Imbalan kerja	3.097.354	944.659	86.310	4.128.323	Employee benefits
	3.133.591	958.619	86.310	4.178.520	
Entitas Anak					Subsidiaries
Kompensasi kerugian fiskal	833.249	298.053	-	1.131.302	Compensation fiscal loss
Aset tidak berwujud	-	(48.844)	-	(48.844)	Intangible assets
Aset sewaan	-	(7.704)	-	(7.704)	Lease assets
Aset tetap	(166.977)	533.958	-	366.981	Fixed assets
Imbalan kerja	4.507.304	455.185	(108.215)	4.854.274	Employee benefits
	5.173.576	1.230.648	(108.215)	6.296.009	
Jumlah aset pajak tangguhan	8.307.167	2.189.267	(21.905)	10.474.529	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	1.026.977	-	1.026.977	Employee benefits
Aset tetap	(2.306.824)	1.066.284	-	(1.240.540)	Fixed assets
Aset sewaan	9.723	(25.031)	-	(15.308)	Lease assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.297.101)	2.068.230	-	(228.871)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.010.066	4.257.497	(21.905)	10.245.658	Total deferred tax assets (liabilities)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
Perusahaan					
2016	00044/406/16/038/18	04/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	1.556.401.956	03/07/2018
2016	00123/203/16/038/18	04/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	63.884.142	03/07/2018
2016	00335/207/16/038/18	04/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	3.293.671	03/07/2018
PIH					
2016	00062/207/16/417/18	08/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	1.140.303	09/07/2018
2016	00016/406/16/417/18	08/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	957.365.483	09/07/2018
2016	00010/203/16/417/18	08/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	3.165.826	09/07/2018
PIM					
2016	00016/206/16/415/18	08/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	228.957.648	05/07/2018
PBP					
2016	00040/406/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	13.101.220.696	05/07/2018
2016	00197/207/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	3.231.420	05/07/2018
PBP					
2016	00198/207/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	132.147.222	05/07/2018

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
PBP					
2016	00024/201/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21	9.964.955	05/07/2018
2016	00024/203/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23	19.837.263	05/07/2018
2016	00027/240/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4 (2)/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4 (2)	33.616.296	05/07/2018
2016	00195/207/16/415/18	06/06/2018	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	6.872.140	05/07/2018

Perusahaan dan entitas anak tidak mengajukan keberatan dan telah menyelesaikan semua kewajiban pajak sesuai dengan yang disebut diatas.

The Company and its subsidiaries have not filed any objection and have settled all tax obligations in accordance with the above mentioned.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Kredit Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	146.000.000	22.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.200.000	6.359.592	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	156.231.298	65.410.378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.605.866	6.413.699	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	7.942.790	914.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.141.221	28.340.385	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.638.299	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	344.759.474	129.438.318	Sub total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

	2018	2017	
	Kredit Investasi	Installment Loans	
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Installment loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.000.000	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun	-	16.000.000	Long term loans - net of current maturities
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	8,75% - 10%	9,5% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 5,25%	4,25% - 6,50%	U.S. Dollar

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrower*) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 40).

The Company, PIH, PBN, and PBP (*joint borrower*) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 40).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.347/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No.347/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	2018	2017	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp2.500.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,5% p.a	Interest
b. Jenis	-	<i>Time loan revolving</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	-	9,5% p.a	Interest

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Parent Company (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)

	2018	2017	
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp175.000.000	Rp175.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,25% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	4,75% p.a	LIBOR + 2%	<i>UPAS (USD)</i>
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keduabelas Atas Perjanjian Kredit No.350/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the twelfth Amendment to Credit Agreement No.350/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	2018	2017	
a. Jenis	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp9.750.000	Rp30.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	9,75% p.a	9,5% p.a	<i>Interest rate</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Polytech Indo Hausen (continued)

	2018	2017	
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ <i>Local credit (USD)</i>	-	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	-	<i>Amount</i>
Suku bunga	4,75% p.a	-	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility - LC & SKBDN</i>	<i>Kredit Multi Facility - LC & SKBDN</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	4,75% p.a	LIBOR + 2%	<i>UPAS (USD)</i>
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	<i>Term of credit facility</i>
e. Jenis	-	Kredit investasi	<i>Type</i>
Nilai plafon	-	Rp40.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	-	9,5% p.a	<i>Interest rate</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesebelas Atas Perjanjian Kredit No.348/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the eleventh Amendment to Credit Agreement No.348/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	2018	2017	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,5% p.a	Interest rate
b. Jenis	-	<i>Time Loan</i> <i>Revolving</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	-	9,5% p.a	Interest rate
c. Jenis	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility -</i>	<i>Kredit Multi</i> <i>Facility -</i>	Type
Nilai plafon	Rp270.000.000	Rp270.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,25% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	LIBOR + 2%	UPAS (USD)
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 349/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No. 349/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	2018	2017	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,5% p.a	Interest rate
b. Jenis	-	<i>Time loan revolving</i>	Type
Nilai plafon	-	Rp15.000.000	Amount
Suku bunga	-	9,5% p.a	Interest rate
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	Type
Nilai plafon	Rp315.000.000	Rp315.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,25% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,5% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	LIBOR + 2%	UPAS (USD)
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 5.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Maret 2019/ <i>until March 12, 2019</i>	s.d 12 Maret 2018/ <i>until March 12, 2018</i>	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PBI, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 11 unit tanah dan bangunan (8 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Mesin-mesin dan peralatan milik PT Panca Budi Idaman Tbk dan PT Polytech Indo Hausen.
3. Persediaan barang minimal sebesar Rp295.000.000.
4. Piutang usaha minimal sebesar Rp218.493.000.
5. *Cash Collateral* sebesar minimal 5% dari setiap penggunaan KMF (untuk penggunaan fasilitas KMF dengan syarat tertentu).

Pada 19 November 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk menghapus agunan milik Grup berupa setoran jaminan untuk setiap penarikan fasilitas Kredit Multi.

PT Bank Central Asia Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by PBI, PIH, PBN and PBP (*cross collateral*) are as follows:

1. 11 unit of lands and buildings (8 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
2. Machineries and equipments belong to PT Panca Budi Idaman Tbk and PT Polytech Indo Hausen.
3. Minimum inventory amounting to Rp295,000,000.
4. Minimum Account Receivables amounting to Rp218,493,000.
5. *Cash Collateral* is amounted to a minimal 5% of any used KMF (*KMF facilities for use under certain conditions*).

In November 19, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to waive the Group's Cash Collateral for any usage of KMF facilities.

PT Bank Central Asia Tbk sets a *negative covenant* for the following credit facilities:

1. Obtain a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Apply for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Investing or opening a new business other than the existing business.
5. Selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Consolidating, merging, acquisition or dissolution.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut :

1. Pengikatan /penyesuaian nilai Hak Tanggungan min 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan appraisal terakhir sebagai berikut :
 - 3 unit tanah dan gudang multifungsi/Biz park di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Raya Pusat Niaga Terpadu Blok FF/8N (SHGB No.1016), FF/8AE (SHGB No.1022) dan FF/8AF (SHGB No.1015)
 - 1 unit tanah dan pabrik di Jl. Keamanan No.228-229 Tangerang Banten.
 - 1 unit tanah dan Gudang di Jl Warung Gantung No.83Q Jakarta Barat
 - 1 unit tanah dan gudang di Jl Erlangga No.7-9 Sidoarjo, Jawa Timur.
 - 1 unit tanah dan gudang di Jl Holis 438 Bandung.
 - 1 unit tanah dan pabrik di Kawasan Industri Titan, Jl Raya Merak Km. 116 Cilegon (sisa lahan SHGB No.6 yang tidak dijual).
 - 1 unit tanah kosong di Jl Daan Mogot Raya Km.19 Tangerang Banten.
2. Penyesuaian nilai fidusia piutang dan persediaan berdasarkan Laporan Keuangan terbaru yang diberikan.
3. Menyerahkan pembaruan daftar mesin setiap 6 (enam) bulan sekali.
4. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
5. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut :
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 2X$
6. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
7. Wajib mempertahankan kepemilikan keluarga Djonny Taslim minimal 60%.
8. Tidak diperkenankan melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar dan mayoritas pemegang saham (Djonny Taslim dan keluarga).
9. Aktivitas Letter of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Binding / adjustment of Coverage Value min 125% of the market value of collateral based on the latest appraisal as follows:
 - 3 units of lands and multifunction warehouses / Biz park in Daan Mogot Raya Warehousing Area Integrated Commercial Center Block FF / 8N (SHGB No.1016), FF / 8AE (SHGB No.1022) and FF / 8AF (SHGB No.1015)
 - 1 unit land and factory located at Jl Keamanan No.228-229 Tangerang Banten
 - 1 unit land and warehouse located at Jl Warung Gantung No.83Q West Jakarta.
 - 1 unit land and warehouse at Jl Erlangga No.7-9 Sidoarjo East Java.
 - 1 unit land and warehouse at Jl Holis 438 Bandung
 - 1 unit land factory at Kawasan Industri Titan Jl Raya Merak Km.116 Cilegon (the remaining land of SHGB No.6 not sold).
 - 1 unit land and office at Jl Daan Mogot Km.19 Tangerang Banten.
2. Adjustment of fiduciary value of receivables and inventories based on the latest Financial Statements provided.
3. Submit the machines list updates every 6 (six) months.
4. Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.
5. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows :
 - Current Ratio ≥ 1 x
 - Liability/Equity ratio ≤ 2 x
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 2X$
6. Trade receivables pledged to BCA are third party trade accounts receivable.
7. Required to maintain ownership of Djonny Taslim's family at least 60%.
8. Not allowed to change the status of institutions, articles of association and majority of shareholders (Djonny Taslim and family).
9. Letter of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) activities shall not be allowed for transactions with affiliates.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat KK/18/1745/AMD/WB pada tanggal 26 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 18 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No. KK/18/1745/AMD/WB on December 26, 2018 are as follows:

	2018	2017	
	Pinjaman Rekening		
a. Jenis	Koran	Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	10,0% p.a	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	s.d 31 Mei 2018/ until May 31, 2018	Term of credit facility

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan addendum No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, dan telah diperpanjang dengan nomor surat KK/18/1747/AMD/WB dan FX/18/1748/AMD/WB pada tanggal 26 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been amended by credit agreement No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, December 22, 2017 and have been extended by credit agreement No. KK/18/1747/AMD/WB and FX/18/1748/AMD/WB on December 26, 2018 are as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	2018	2017	
	Pinjaman Rekening		
a. Jenis	Koran	Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
	Omnibus	Omnibus	
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	USD 6.000.000	USD 6.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	10,00%	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	4,75%	USD
	FX Line untuk	FX Line untuk	
c. Jenis	transaksi harian,	transaksi harian,	
Nilai plafon	TOM, SPOT dan	TOM, SPOT dan	Type
	Forward (Tetap)	Forward (Tetap)	Amount
	USD 1.000.000	USD 1.000.000	
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	s.d 31 Mei 2018/ until May 31, 2018	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

1. Pemberian Fidusia atas Persediaan milik:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
2. Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
3. Pemberian jaminan atas mesin milik PIM
4. Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (Letter of Credit) milik PT Polypack Indo Meyer dengan nilai maksimal USD300.000
5. Dua bidang tanah dan bangunan milik SKI

1. Fiducia on inventories owned by:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
2. Fiducia on account receivable owned by:
 - a. PT Sekamusa Kreasi Indonesia
 - b. PT Polypack Indo Meyer
3. Provision of collateral for PIM's machineries
4. Accounts block at 5% of PT Polypack Indo Meyer's LC (Letter of Credit) with a maximum value of USD300,000
5. Two lands and buildings owned by SKI

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesembilan belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/4356/AMD/16/SME tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit Facility Agreement No. 42 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H. The agreement has been amended several times, the latest based on the Nineteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No. KK/18/4356/AMD/16/SME on November 19, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2018	2017	
	Pinjaman Rekening		
a. Jenis	Koran	Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan 1	Revolving Loan 1	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,00%	10,00%	Interest rate
c. Jenis	Revolving Loan 2	Revolving Loan 2	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,00%	10,00%	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	s.d 19 November 2018/ until November 19, 2018	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Keenambelas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No KK/18/4357/AMD/14/SME tanggal 17 Desember 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has been amended several times, the latest based on the Sixteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No KK/18/4357/AMD/14/SME dated December 17, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	2018	2017	
	Pinjaman Rekening		
a. Jenis	Koran	Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	10,0% p.a.	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	10,0% p.a.	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	s.d 19 November 2018/ until November 19, 2018	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara atas nama Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
2. Land & factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, North Sumatera on behalf of Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk set a *negative covenant* on credit facilities as follows:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut :

1. Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25 miliar.
2. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Memiliki jaminan berupa *fixed asset* dan *inventory* yang diasuransikan dengan menyertakan *Banker's Clause*.
4. Menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di Bank secara proporsional.
5. Menjaga financial covenant antara lain sebagai berikut:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Assets of at least Rp25 billion.
2. Submit annual financial statements audited by Public Accountant.
3. Have a guarantee of fixed assets and inventory are insured by Banker's Clause.
4. Transfer the Company 's operational transactions through customer's bank account in proportional manner.
5. Maintain financial covenant among others as follows:
 - Debt to Equity ratio $\leq 4x$
 - TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	13.550.299	46.862.253	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo	5.071.847	3.834.942	PT Hidup Baru Plasindo
PT Indo Thai Trading	4.463.195	-	PT Indo Thai Trading
PT Mitra Kemas	3.474.990	1.580.445	PT Mitra Kemas
PT Sutio Jayatama	2.266.154	2.421.876	PT Sutio Jayatama
PT Makmur Jaya Kharisma	1.774.375	1.296.125	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Tong Bao	1.113.351	651.437	PT Tong Bao
CV Mandiri Mitra Sejati	1.057.049	1.557.823	CV Mandiri Mitra Sejati
PT Inabata Indonesia	604.368	5.021.682	PT Inabata Indonesia
PT Prima Palm Latex	-	1.483.500	PT Prima Palm Latex
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	13.986.314	11.082.485	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah	47.361.942	75.792.568	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2018	2017	
Jumlah dipindahkan	47.361.942	75.792.568	Moving balance
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Chevron Philips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	107.890.738	57.891.078	Chevron Philips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	45.695.520	24.648.148	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	45.123.267	17.997.366	Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	16.773.342	3.433.605	Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific
Nova Chemicals (International) S.A	1.918.733	-	Nova Chemicals (International) S.A
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	408.580	7.656.872	Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.
Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd.	-	15.879.137	Petronas Chemicals Marketing Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.	-	4.202.752	Lotte Chemical Titan Trading Sdn. Bhd.
Sub jumlah	265.172.122	207.501.526	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	9.586.491	8.751.516	Related parties (see note 36)
Jumlah	274.758.613	216.253.042	Total

Sebagian utang usaha impor dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dan SBLC. Saldo per 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp103.826.247 dan Rp17.731.007.

A portion of imported business debt is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* and SBLC. The balances as of December 31, 2018 were Rp103,826,247 and Rp17,731,007.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	18.639.707	17.582.190	Salary, wages and benefits
Listrik, air dan telepon	3.816.379	3.367.739	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	1.464.941	274.660	Interest loan
Komisi	583.031	508.143	Commission
Lainnya	896.800	3.045.717	Others
Jumlah	25.400.858	24.778.449	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.718.969	6.553.106	Rupiah
Poundsterling Inggris	85.129	-	British Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	-	4.935	U.S Dollar
Sub jumlah	9.804.098	6.558.041	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	6.852.899	3.279.290	Related parties (see notes 36)
Jumlah	16.656.997	9.837.331	Total

Utang lain-lain merupakan utang nondagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

19. UANG MUKA PENJUALAN

19. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp12.013.722 dan Rp11.581.115.

This account is derived from third parties. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp12,013,722 and Rp11,581,115, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Utang sewa pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.074.024	1.195.055	- No later than 1 year
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.723.911	514.045	- More than 1 year and up to 5 years
Jumlah	3.797.935	1.709.100	Total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas sewa pembiayaan konsumen	(302.929)	(117.446)	on financing lease
Nilai kini utang			Present value of
sewa pembiayaan	3.495.006	1.591.654	consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.864.682	1.169.983	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.630.324	421.671	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	3.495.006	1.591.654	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada tahun 2018 dan 2017 dikenakan bunga sebesar antara 6,78% sampai 12,51%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2021.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Group's consumer financing payables in 2018 and 2017 bear interest at between 6.78% and 12.51%. The loan has remaining installments of 12 to 36 months with different maturity dates until 2021.

21. LEASE PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Utang sewa pembiayaan - bruto			Gross lease payables
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	77.930	245.023	- No later than 1 year
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	77.930	- More than 1 year and up to 5 years
Sub jumlah	77.930	322.953	Sub total
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(5.965)	(27.722)	Future financing charges on lease payables
Nilai kini utang sewa pembiayaan	71.965	295.231	Present value of lease payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	71.965	223.266	- No later than 1 year
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	71.965	- More than 1 year and up to 5 years
Jumlah	71.965	295.231	Total

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2018 dan 2017 yang tidak dapat dibatalkan atas pembiayaan pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 11,93% per tahun dengan cicilan antara 24 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Lease payables are liabilities obtained by the Group in 2018 and 2017 which cannot be canceled on the purchase of leased forklift vehicles to PT Orix Indonesia Finance and bears an interest rate of 11.93% per annum with installments of 24 to 36 months with maturity date of the year 2019.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DERIVATIF

22. DERIVATIVE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kontrak
berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of December 31, 2018 the Company has outstanding foreign
currency forward contracts as follows:

2018						
Pihak yang terkait/	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Nilai Nominasi beli dalam nilai mata uang asing/ <i>Notonial amount - buy full amount of each foreign currency</i>	Nilai kontrak berjangka - jual/ <i>Forward amount - sell</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>maturity date</i>	Aset (liabilitas) derivatif/ <i>Derivative assets (liabilities)</i>	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	7.659.461	111.326.421	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	950.510	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	1.069.710	15.585.745	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	184.217	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah		8.729.171	126.912.166		1.134.727	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung
nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam
mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen
keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak
memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana
diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of
hedging future foreign currency cash flow requirements. The
changes in the fair values of the derivative financial instruments
are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge
accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition
and Measurement".

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan
kerja adalah metode *Projected Unit Credit* Perhitungan liabilitas
imbalan kerja 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh
konsultan independen PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa Guna
Jasa sesuai dengan laporan tanggal 8 Februari 2019 dan 1
Februari 2018 untuk masing-masing laporan keuangan per 31
Desember 2018 dan 2017, dengan asumsi-asumsi sebagai
berikut:

The method used in the calculation of employee benefits liability is
the *Projected Unit Credit* method. The calculation of liability for
employee benefits December 31, 2018 and 2017 are conducted by
an independent consultant of PT Jasa Aktuarial Prapta Sentosa
Guna Jasa in accordance with the report dated February 8, 2019
and February 1, 2018, for each of the financial statements as of
December 31, 2018 and 2017, with the following assumptions:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	2018	2017	
Tingkat bunga	9.00%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9.00%	9.00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	60 Tahun	Retirement age

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui di 2018 dan 2017:

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized during 2018 and 2017:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	40.038.298	30.305.857	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	7.249.307	7.302.203	Current service cost
Beban bunga	2.723.594	2.171.232	Interest cost
Biaya jasa lalu	3.572.520	558.563	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	-	(211.936)	Benefit excess payment
Sub jumlah	13.545.421	9.820.062	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	(10.157.607)	4.523.144	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2.115.447)	(4.610.765)	Experience adjustment
Sub jumlah	(12.273.054)	(87.621)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	41.310.665	40.038.298	Defined benefit liabilities - ending of the year

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

c. The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(5.075.687)	6.219.587	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	5.983.803	(4.990.497)	Effect on present value of obligation

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(5.731.079)	7.167.515	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	6.767.447	(5.553.608)	Effect on present value of obligation

24. MODAL SAHAM

24. SHARES CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The share ownership details of the Company as of December 31, 2018 are as follows :

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ <i>Total shares issued and fully paid (in full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders'
PT Alphen Internasional Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	PT Alphen Internasional Corporindo
Tn. Djonny Taslim	158.234.400	8,44%	15.823.440	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	258.531.200	13,79%	25.853.120	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, terdapat penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company completed initial public offering of its 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Decision Letter No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 there was decrease of the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio analysis* (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah utang	751.597.581	498.990.179	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	209.492.929	318.986.039	Cash and equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	763.151	15.903.244	Restricted deposits
Utang neto	541.341.501	164.100.896	Net debt
Jumlah ekuitas	1.544.137.386	1.319.914.424	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	35,06%	12,43%	Net debt to equity ration

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali adalah sebagai berikut:

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	2018	2017	
PT Panca Budi Pratama	97.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	-	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	99.535.792	99.584.549	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) pada harga pengalihan sebesar Rp7,375.000. Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

In September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of Company, purchased additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000. The transfer price (formerly PT Axis Global Integrasi) and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp80.625.000 atau Rp43 per saham (angka penuh).

Entitas-entitas Anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp1.242.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fatiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

On June 8, 2018, the Company declared the distribution of cash dividends to its shareholders amounting to Rp80,625,000 or Rp43 per share (full amount).

Certain Subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,242,571 for the year ended December 31, 2018.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 8, 2018, which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fatiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2018	2017	
PT Panca Budi Pratama	21.754.154	19.783.226	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.147.802	1.599.637	PT Panca Budi Niaga
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	703.449	641.221	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	317.226	892.627	PT Prima Bhakti Pratama
PT Panca Buana Plasindo	31.085	24.656	PT Panca Buana Plasindo
PT Polytech Indo Hausen	20.496	13.725	PT Polytech Indo Hausen
PT Reka Mega Inti Pratama	16.504	17.913	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	10.000	PT Panca Budi Sejahtera
PT Mitra Jaya Pakcindo			PT Mitra Jaya Pakcindo
(d/h PT Axis Global Integrasi)	5.890	(47.192)	(formerly PT Axis Global Integrasi)
PT Polypack Indo Meyer	3.510	4.794	PT Polypack Indo Meyer
Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd.	(5)	-	Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd.
Jumlah	25.010.111	22.940.607	Total

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2018	2017	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			<i>PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries</i>
Saldo awal tahun	19.783.226	18.129.153	<i>Balance at the beginning of year</i>
Bagian atas profit tahun berjalan	1.853.214	1.840.579	<i>Share of profit for the year</i>
Bagian atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(2.438)	-	<i>Share of difference in transaction of under common control entities</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	120.152	(186.506)	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah	21.754.154	19.783.226	Total
2018			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	998.339.931	544.974.179	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	334.094.842	52.475.090	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(752.423.851)	(140.011.200)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(15.333.908)	(6.399.616)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.087.663)	-	<i>Non controlling interests</i>
Aset bersih	563.589.351	451.038.453	<i>Net assets</i>
Pendapatan bersih	2.334.249.475	2.042.086.820	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	39.204.795	203.359.374	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.542.322	1.755.357	<i>Total comprehensive income attributable to owners of</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.747.117	205.114.731	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(306.451)	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	(334.015.213)	66.247.649	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(6.250.418)	(2.747.049)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	332.342.286	(65.323.204)	<i>Cash flows from financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(7.923.345)	(1.822.604)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

2017			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	529.363.375	471.453.642	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	327.628.526	51.914.010	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(408.529.555)	(181.261.937)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(14.875.883)	(6.181.994)	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.544.018)	-	<i>Non controlling interests</i>
Aset bersih	432.042.445	335.923.721	<i>Net assets</i>
2017			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	PT Panca Budi Niaga	
Pendapatan bersih	1.891.090.656	1.638.727.407	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	39.158.491	181.728.537	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.935.868)	42.213	<i>Total comprehensive income attributable to owners of</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	35.222.623	181.770.750	<i>Total comprehensive income for ther year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(283.757)	-	<i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	(56.955.742)	197.729.448	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(3.365.320)	(6.430.269)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	50.136.516	(189.546.951)	<i>Cash flows from financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(10.184.546)	1.752.228	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Lokal			Local
Pihak ketiga	3.780.432.219	3.050.955.566	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	460.882.070	334.953.285	Related parties (see note 36)
Ekspor			Export
Pihak ketiga	111.973.296	104.178.413	Third parties
Jumlah	4.353.287.585	3.490.087.264	Total

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan penjualan biji plastik, produk plastik kantong dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, represent the selling of plastic resin, plastic bag and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	2018	2017	
Kantong plastik	2.540.897.261	2.107.053.288	Plastic bag
Biji plastik	1.628.811.101	1.297.987.055	Plastic resin
Lain-lain	183.579.223	85.046.921	Others
Jumlah	4.353.287.585	3.490.087.264	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2018 and 2017, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	91.076.476	93.665.558	Beginning inventory
Pembelian	1.806.295.050	1.346.896.068	Purchase
Akhir tahun	(157.156.584)	(91.076.476)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	1.740.214.942	1.349.485.150	Raw material used
Upah langsung	87.835.167	76.043.553	Direct labor
Jasa maklon	64.914.942	55.479.339	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	107.821.989	88.376.383	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	2.000.787.040	1.569.384.425	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	7.401.431	6.689.406	Beginning inventory
Akhir tahun	(8.663.224)	(7.401.431)	Ending inventory
Beban pokok produksi	1.999.525.247	1.568.672.400	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	137.504.626	130.752.110	Beginning inventory
Pembelian	244.248.190	177.990.659	Purchase
Akhir tahun	(196.244.935)	(137.504.626)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	2.185.033.128	1.739.910.543	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	219.066.542	134.733.515	Beginning inventory
Pembelian	1.921.631.626	1.313.867.316	Purchase
Akhir tahun	(592.192.375)	(219.066.542)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	1.548.505.793	1.229.534.289	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	3.733.538.921	2.969.444.832	Cost of goods sold

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2018 dan 2017 yang memiliki persentase pembelian
diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the years ended December 31, 2018 and 2017, of
that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	2018	%	2017	%	
PT Chandra Asri					PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk	780.292.164	17,92	511.830.716	14,67	Petrochemical Tbk
Chevron Phillips Singapore					Chevron Phillips Singapore
Chemicals Pte. Ltd.	545.301.389	12,53	363.346.323	10,41	Chemicals Pte. Ltd.
Jumlah	1.325.593.553	30,45	875.177.039	25,08	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Ekspedisi	38.488.130	34.580.928	Freight
Gaji dan tunjangan	26.664.956	17.442.704	Salaries and allowance
Penitipan barang	22.783.312	16.331.654	Custody of goods
Iklan dan pemasaran	8.713.170	6.240.308	Advertisement and marketing
Komisi	8.423.795	7.677.828	Commission
Sewa	4.200.675	1.354.269	Rental
Bahan bakar, tol dan parkir	3.838.843	3.632.545	Fuel, toll and parking
Perjalanan dinas	1.689.564	990.793	Business travel
Penyusutan	712.939	132.840	Depreciation
Lain-lain	4.980.697	3.246.962	Others
Jumlah	120.496.081	91.630.831	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	88.597.354	73.898.872	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	13.545.421	9.820.062	Employee benefits expenses
Penyusutan	6.674.528	4.935.872	Depreciation
Biaya pajak	4.442.198	2.889.545	Tax expenses
Sewa	2.926.699	4.442.194	Rental
Keamanan dan kebersihan	2.919.958	789.921	Security and cleaning service
Sumbangan	2.472.225	1.248.536	Donation
Jasa profesional	2.246.213	819.369	Professional fees
Amortisasi	1.893.290	1.932.102	Amortization
Perizinan	1.927.893	1.782.085	License
Listrik, air, telepon dan internet	1.399.078	1.084.851	Electricity, water, telephone and internet
Jamuan	1.394.438	915.057	Entertainment
Pemeliharaan aset tetap	1.377.522	2.238.214	Maintenance of fixed assets
Asuransi	1.279.335	1.501.970	Insurance
Bahan bakar, tol dan parkir	1.214.701	1.032.855	Fuel, toll and parking
Alat tulis kantor dan fotokopi	1.142.907	1.092.795	Stationeries and photocopy
Pajak bumi dan bangunan	641.817	422.790	Land and building taxes
Pasar modal	595.678	1.963	Listing admin fee
Iuran dan keanggotaan	511.622	871.343	Contributions and membership fees
Penyusutan properti investasi	27.057	27.057	Depreciation investment properties
Lain-lain	5.478.875	3.216.416	Others
Jumlah	142.708.809	114.963.869	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Laba penjualan aset tetap	35.679.859	683.522	Gain on sales fixed assets
Pendapatan sewa	2.605.944	2.424.732	Rental income
Jasa penitipan barang	129.850	535.545	Deposit counter
Jasa pengiriman	33.528	111.988	Freight service charge
Lain-lain	8.497.689	9.226.666	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi selisih kurs	(8.960.870)	(507.291)	Loss on foreign exchange
Pajak	(3.204.005)	(692.357)	Taxes
Rugi atas nilai wajar <i>forward contract</i>	(1.134.727)	-	Loss on forward contract
Lain-lain	(1.141.119)	(1.245.043)	Others
Jumlah	32.506.149	10.537.762	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pendapatan bunga deposito	13.784.646	1.206.688	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	492.643	122.533	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	105.339	446.573	Interest income from related parties and third parties
Jumlah	14.382.628	1.775.794	Total

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Bunga bank	15.437.401	20.523.876	Interest on bank
Administrasi bank	1.528.151	1.323.790	Bank administration
Provisi bank	1.130.269	1.226.486	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	286.088	504.429	Interest on loan to other financial institution
Jumlah	18.381.909	23.578.581	Total

34. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

35. LABA BERSIH PER SAHAM

Pemecahan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retrospektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah pemecahan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan. Berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham.

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Nilai nominal	100	100	Nominal value
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.531.250.000	Weighted - average numbers of outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	294.513.352.876	227.865.377.464	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham	157,07	148,81	Earnings per share

35. EARNINGS PER SHARE

Stock split in par value based on PSAK 56: "Earnings per share", a retroactive adjustment has to be made where the computation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted as if the stock split in nominal value occurred since the report of the beginning of the year presented. Based on notarial deed No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company decreases the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Calculation of earnings per share is as follow :

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Piutang usaha			Account receivables
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	27.347.982	11.662.739	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	15.321.320	11.203.528	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	1.906.631	1.094.333	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	744.347	174.900	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	603.674	132.597	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	349.779	530.227	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Agro Pratama	5.742	-	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Prima Kreatif Foodindo	2.600	-	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Andalan Sukses Mandiri	-	3.948.013	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Reka Sukses Adipratama	-	658	PT Reka Sukses Adipratama
Jumlah	46.282.075	28.746.995	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Panca Budi Logistindo	259.641	7.513	PT Panca Budi Logistindo
PT Garda Bhakti Nusantara	182.131	146.300	PT Garda Bhakti Nusantara
Personil manajemen kunci	146.017	122.475	Key management personnel
PT Rendaplas Andika	115.401	173.816	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	6.812	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Geotechnical Systemindo	4.984	11.699	PT Geotechnical Systemindo
PT Penta Power Indonesia	2.466	3.034	PT Penta Power Indonesia
PT Multi Global Plasindo	2.218	-	PT Multi Global Plasindo
PT Istana Plastik Indonesia	648	-	PT Istana Plastik Indonesia
PT Geotechnical Tube Indonesia	564	-	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	336	266	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Agro Pratama	128	-	PT Panca Budi Agro Pratama
CV Mahkota Mas Pratama	-	405.402	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	-	265	CV Adipura Mas Plastindo
Jumlah	721.346	870.770	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2018	2017	
Utang usaha			Account payables
CV Adipura Mas Plastindo	4.570.288	2.456.431	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	4.070.656	3.386.338	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	757.330	2.498.403	PT Rendaplas Andika
PT Andalan Sukses Mandiri	158.845	-	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	15.988	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	13.188	7.944	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	196	1.578	PT Panca Budi Logistindo
PT Stellarway Indonesia	-	321.106	PT Stellarway Indonesia
PT Penta Power Indonesia	-	79.716	PT Penta Power Indonesia
Jumlah	9.586.491	8.751.516	Total
Utang lain-lain			Other payables
PT Panca Budi Logistindo	5.057.655	2.594.328	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	1.039.036	309.173	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	615.855	145.195	PT Penta Power Indonesia
PT Garda Bhakti Nusantara	56.834	-	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	56.150	158.479	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Rendaplas Andika	15.980	-	PT Rendaplas Andika
PT Multi Global Plasindo	5.364	-	PT Multi Global Plasindo
CV Adipura Mas Plastindo	4.925	-	CV Adipura Mas Plastindo
PT Istana Plastik Indonesia	1.100	-	PT Istana Plastik Indonesia
PT Andalan Sukses Mandiri	-	71.500	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Reka Sukses Adipratama	-	615	PT Reka Sukses Adipratama
Jumlah	6.852.899	3.279.290	Total

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi/ Other Receivables, Account Payables, Other Payable, Sales, Purchase, Rental, Custody of goods and Freight Charges
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama/ Ultimate shareholder	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Sewa / Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income
PT Reka Sukses Adi Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Lain-Lain, Penjualan, Pendapatan Maklon, Pembelian/ Account Receivables, Others Payables, Sales, Toll Manufacturing income, Purchases
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon/ Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Rental Income, Toll manufacturing fees
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian/ Purchases

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian Instalasi Listrik/ <i>Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase Electrical Installation</i>
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Penjualan, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan/ <i>Other Receivables, Other Payables, Equity, Sales, Rental Expense, Custody Service Expenses</i>
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases</i>
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang lain - lain, Utang lain - lain, Pendapatan sewa/ <i>Others receivable, others payable, rental income</i>
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, penjualan/ <i>Account receivables, sales</i>
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Jasa Keamanan/ <i>Other Receivables, Other Payables, Security Services</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees</i>
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing fees</i>
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees, Rental Income</i>
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Maklon, Pembelian/ <i>Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Toll manufacturing income, Purchase</i>
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchase</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, Tanggungjawab Sosial Perusahaan/ <i>Sales, Corporate Social Responsibility</i>
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ <i>Account Receivables, Sales, Rental Income</i>
Tn. Djonny Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Biaya Sewa, Piutang Lain-lain, Modal/ <i>Rental expenses, Other Receivables, Equity</i>
Tn. Vicky Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal/ <i>Equity</i>
Tn. Robby Taslim	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Modal, Biaya Sewa/ <i>Equity, Rental Expenses</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2018 and 2017, the Company entered into significant transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

	2018	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas <i>Percentage to total assets/ liabilities</i>	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas <i>Percentage to total assets/ liabilities</i>	
Aset					Assets
Piutang usaha	46.282.075	2,016%	28.746.995	1,580%	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	721.346	0,031%	870.770	0,048%	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	10.000	0,000%	10.000	0,001%	<i>Due from related parties</i>
Jumlah Aset	2.295.734.967		1.818.904.603		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	9.586.491	1,275%	8.751.516	1,754%	<i>Account payable</i>
Utang lain-lain	6.852.899	0,912%	3.279.290	0,657%	<i>Others payables</i>
Jumlah Liabilitas	751.597.581		498.990.179		Total Liabilities

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Penjualan pihak berelasi

a. Sales on related parties

	2018	2017	
PT Multi Global Plasindo	195.354.112	147.466.717	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	189.786.342	128.097.078	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Andalan Sukses Mandiri	50.538.095	46.787.418	PT Andalan Sukses Mandiri
CV Mahkota Mas Pratama	7.157.378	4.978.184	CV Mahkota Mas Pratama
PT Stellarway Indonesia	7.126.745	1.650.230	PT Stellarway Indonesia
PT Inovasi Ritel Indonesia	6.548.883	1.172.454	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	2.353.605	959.782	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	1.902.238	2.537.616	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Agro Pratama	51.946	545.501	PT Panca Budi Agro Pratama
PT Panca Budi Logistindo	30.388	7.680	PT Panca Budi Logistindo
PT Prima Kreatif Foodindo	25.380	-	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Chemco Prima Mandiri	4.600	2.659	PT Chemco Prima Mandiri
PT Penta Power Indonesia	2.358	75.734	PT Penta Power Indonesia
PT Reka Sukses Adipratama	-	671.663	PT Reka Sukses Adipratama
Yayasan Panca Harapan	-	409	Yayasan Panca Harapan
PT Alphen Internasional Corporindo	-	160	PT Alphen Internasional Corporindo
Jumlah penjualan – pihak berelasi	460.882.070	334.953.285	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	4.353.287.585	3.490.087.264	Total sales
Persentase terhadap penjualan	10,59%	9,60%	Percentage of sales

b. Pembelian pihak berelasi

b. Purchase on related parties

	2018	2017	
CV Mahkota Mas Pratama	53.609.579	40.786.538	CV Mahkota Mas Pratama
CV Adipura Mas Plastindo	47.390.425	31.967.425	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	18.826.732	16.529.827	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	4.175.334	1.478.357	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	957.617	202.895	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Andalan Sukses Mandiri	144.404	16.536.536	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Multi Global Plasindo	88.274	12.551	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	8.896	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Reka Sukses Adipratama	-	29.409.883	PT Reka Sukses Adipratama
Penta Strategic Resources Pte, Ltd.	-	4.613.113	Penta Strategic Resources Pte, Ltd.
Jumlah pembelian – pihak berelasi	125.201.261	141.537.125	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	3.972.174.866	2.838.754.043	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	3,15%	4,99%	Percentage of purchase

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2018	2017	
Personil manajemen kunci	10.000	10.000	Key management personnel
Jumlah piutang pihak berelasi	10.000	10.000	Total due from related parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	205.504	2.975.904	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	347.473	1.213.794	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	7.179	131.897	British Poundsterling
Dolar Singapura	9.476	100.473	Singapore Dollar
Euro	4.864	80.554	Euro
Renminbi China	10.167	21.452	Chinese Renminbi
Peso Philipina	36.226	9.988	Philippines Peso
Yen Jepang	29.790	3.906	Japanese Yen
Dolar Taiwan	7.900	3.741	Taiwanese Dollar
Baht Thailand	6.055	2.694	Thailand Baht
Dong Vietnam	4.274.000	2.693	Dong Vietnam
Kroner Denmark	220	488	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	307	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	116	Australian Dollar
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted deposits
Dolar Amerika Serikat	52.700	763.151	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	562.040	8.138.907	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	180.427	3.314.947	British Poundsterling
		16.765.012	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	15.041.101	217.810.180	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Poundsterling Inggris	4.633	85.129	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	12.531.970	181.475.463	U.S. Dollar
		399.370.772	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		382.605.760	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies
	2017		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	269.625	3.652.876	U.S. Dollar
Euro	7.084	114.567	Euro
Poundsterling Inggris	5.980	108.944	British Poundsterling
Dolar Singapura	2.326	23.573	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	4.589	15.306	Malaysian Ringgit
Renminbi China	8.063	16.718	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	7.901	13.691	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	23.213	10.617	Taiwanese Dollar
Peso Philipina	32.475	8.803	Philippines Peso
Baht Thailand	10.655	4.416	Thailand Baht
Kroner Denmark	220	478	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	288	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	120	Australian Dollar
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted deposits
Dolar Amerika Serikat	1.081.489	14.652.017	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	508.213	6.885.273	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	65.088	1.185.774	British Poundsterling
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	4.758	64.461	U.S. Dollar
		26.757.922	

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2017		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	9.721.653	131.708.958	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar Amerika Serikat	364	4.935	U.S. Dollar
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	5.301.452	71.824.077	U.S. Dollar
		203.537.970	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		176.780.048	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

	2018				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	747.887.078	590.551.555	3.443.393	1.341.882.026	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	953.852.942	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	747.887.078	590.551.555	3.443.393	2.295.734.968	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	189.368.575	88.622.971	2.952.957	280.944.503	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	470.653.080	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	189.368.575	88.622.971	2.952.957	751.597.583	Consolidated total liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2 0 1 8				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	1.628.811.101	2.540.897.261	183.579.223	4.353.287.585	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	1.548.505.793	2.052.476.739	132.556.389	3.733.538.921	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	80.305.308	488.420.522	51.022.834	619.748.664	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan				(120.496.081)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(142.708.809)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain				32.506.149	<i>Other income (expenses)</i>
Laba usaha				389.049.923	<i>Operating profit</i>
Pendapatan keuangan				14.382.628	<i>Financial income</i>
Beban keuangan				(18.381.909)	<i>Financial expenses</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				385.050.642	<i>Profit before final income tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final				(38.377)	<i>Final income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan				385.012.265	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pajak penghasilan badan				(87.383.350)	<i>Corporate income tax</i>
Laba tahun berjalan				297.628.915	<i>Profit for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya				8.461.618	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				306.090.533	<i>Total comprehensive income for the period</i>

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	349.111.764	411.143.021	261.352	760.516.137	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.058.388.466	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	349.111.764	411.143.021	261.352	1.818.904.603	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	107.725.098	111.266.185	1.296.125	220.287.408	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	278.702.771	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	107.725.098	111.266.185	1.296.125	498.990.179	Consolidated total liabilities
Penjualan bersih	1.297.987.055	2.107.053.288	85.046.921	3.490.087.264	Net sales
Beban pokok penjualan	1.229.534.289	1.674.391.702	65.518.841	2.969.444.832	Cost of goods sold
Laba bruto	68.452.766	432.661.586	19.528.080	520.642.432	Gross profit
Beban penjualan				(91.630.831)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(114.963.869)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				10.537.762	Other income (expenses)
Laba usaha				324.585.494	Operating profit
Pendapatan keuangan				1.775.794	Financial income
Beban keuangan				(23.578.581)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				302.782.707	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(71.908.740)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				230.873.967	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya				(7.615.778)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				223.258.189	Total comprehensive income for the period

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2017: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.447.595 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.534.383) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2018, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2017: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp3,447,595 lower/higher (for the year ended December 31, 2017: Rp1,534,383 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on December 31, 2018 and 2017.

	2018	2017	
Piutang usaha	334.513.224	272.999.732	Account receivables
Piutang lain-lain	4.559.982	8.786.149	Other receivables
Jumlah	339.073.206	281.785.881	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

2018						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	209.492.929	-	-	-	209.492.929	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	763.151	-	-	-	763.151	Restricted deposit
Piutang usaha	263.127.358	68.191.907	3.193.959	-	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	4.559.982	-	-	-	4.559.982	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	Due from related parties
Jumlah	477.943.420	68.191.907	3.193.959	10.000	549.339.286	Total

2017						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	318.986.039	-	-	-	318.986.039	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.903.244	-	-	-	15.903.244	Restricted deposit
Piutang usaha	211.437.607	61.435.222	126.903	-	272.999.732	Account receivables
Piutang lain-lain	8.786.149	-	-	-	8.786.149	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	Due from related parties
Jumlah	555.113.039	61.435.222	126.903	10.000	616.685.164	Total

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2017 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp22.585.868 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp14.719.256), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Perusahaan saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

As of December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2017: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp22,585,868 lower/ higher (for the year ended December 31, 2017: Rp14,719,256 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

International or other country's regulation risk

The Company's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to Company's business activities.

The Company always seek for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2018

	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	344.759.474	344.759.474	-	-	Bank loans
Utang usaha	274.758.613	274.758.613	-	-	Account payables
Utang lain-lain	16.656.997	16.656.997	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25.400.858	25.400.858	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.797.935	2.074.024	1.723.911	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	77.930	77.930	-	-	Lease payables
Jumlah	665.451.807	663.727.896	1.723.911	-	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

2017

	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	153.438.318	137.438.318	16.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	216.253.042	216.253.042	-	-	Account payables
Utang lain-lain	9.837.331	9.837.331	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	24.778.449	24.778.449	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	1.709.100	1.195.055	514.045	-	payables
Utang sewa pembiayaan	322.953	245.023	77.930	-	Lease payables
Jumlah	406.339.193	389.747.218	16.591.975	-	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, “ Pengukuran nilai wajar ” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, “Fair value measurement” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	209.492.929	209.492.929	318.986.039	318.986.039	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	763.151	763.151	15.903.244	15.903.244	Restricted deposit
Piutang usaha	334.513.224	334.513.224	272.999.732	272.999.732	Accounts receivables
Piutang lain-lain	4.559.982	4.559.982	8.786.149	8.786.149	Other receivables
Jumlah	549.329.286	549.329.286	616.675.164	616.675.164	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	274.758.613	274.758.613	216.253.042	216.253.042	Account payables
Utang lain-lain	16.656.997	16.656.997	9.837.331	9.837.331	Other payables
Utang bank	344.759.474	344.759.474	153.438.318	153.438.318	Bank loans
Pinjaman jangka pendek lainnya	1.936.647	1.936.647	1.393.249	1.393.249	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.630.324	1.630.324	493.636	493.636	Other long term liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	25.400.858	25.400.858	24.778.449	24.778.449	Accrued expenses
Jumlah	665.142.913	665.142.913	406.194.025	406.194.025	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko kebijakan pemerintah

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan saat ini.

Perusahaan mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Pada tanggal 2 Januari 2018, PBP mengadakan perjanjian dengan PT Hidup Djaya untuk jasa pengangkutan pembelian biji plastik dengan nilai kontrak Rp440 per ton.

Pada tanggal 1 Januari 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Diamond Abadi untuk jasa pengolahan biji plastik menjadi kantong plastik.

Pada tanggal 2 Januari 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan CV Adipura Mas Plastindo untuk jasa pengolahan biji plastik menjadi kantong plastik.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Government regulation risk

The Company is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Company's course of business.

The Company adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation

40. COOPERATION AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody of goods services.

The Company and its subsidiaries entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody of goods services.

On January 2, 2018, PBP entered into an agreement with PT Hidup Djaya for the purchase of plastic resin transportation services with a contract value of Rp440 per ton.

On January 1, 2018, PBN entered into an agreement with PT Sinar Diamond Abadi for processing plastic resin into plastic bags.

On January 2, 2018, PBN entered into an agreement with CV Adipura Mas Plastindo for processing plastic resin into plastic bags.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan Eulis Asmarasari untuk jasa pengolahan biji plastik menjadi kantong plastik.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan PT Gunadaya Inti Sejati untuk mendistribusikan produk PBN.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan Petronas Chemicals Marketing (Labuan), SCG Plastics Co Ltd, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte Ltd sebagai berikut:

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

On June 1, 2018, PBN entered into an agreement with Eulis Asmarasari for processing plastic resin into plastic bags.

On October 1, 2018, PBN entered into an agreement with PT Gunadaya Inti Sejati to distribute PBN's products.

Raw material purchase agreements

On 2018 and 2017 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from Petronas Chemicals Marketing (Labuan), SCG Plastics Co Ltd, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte Ltd as follows:

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	HDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	228	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	LDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	714	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	LDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	612	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
SCG Plastics Co. Ltd	PP	2 Januari 2018 - 31 Desember 2018	1.207	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE dan/atau PP	15 Oktober 2018 - 31 Desember 2018	2.760	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE dan/atau PP	2 Mei 2018 - 30 April 2019	300	-	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2018 - 31 Desember 2018	600	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PP	29 Januari 2018 - 31 Desember 2018	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PE	1 Januari 2018 - 31 Desember 2018	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Chevron Phillips Singapore Chemicals	PE	1 November 2017 - 31 Oktober 2018	1.450	1 November 2018 - 31 Oktober 2019	1.450
Total			9.671		1.450

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Unused credit facilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2018, the Company and its subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi	812.500.000	607.957.639	204.542.560	Rupiah - BCA Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	8.141.221	59.108.779	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan	65.000.000	9.142.790	55.857.210	Rupiah - Permata Overdraft, Revolving loan facility
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran, Forward line	\$1,500,000 \$21,000,000	\$665,582 \$8,729,121	\$834,418 \$12,720,829	U.S Dollar - BCA Overdraft Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$6,000,000	\$1,421,893	\$4,578,107	U.S Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$1,000,000	-	\$1,000,000	Forward line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrower*) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp607.957.639. Utang usaha yang menggunakan fasilitas KMF diatas sebesar USD 7.169.825 (setara dengan Rp103.826.247) dan Rp17.731.007, utang bank yang menggunakan fasilitas KMF diatas sebesar USD 10.788.709 (setara dengan Rp156.231.298) dan Rp146.000.000. (lihat catatan 15 dan 16).

The Company, PIH, PBN and PBP (*joint borrower*) used credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of December 31, 2018, the used amount of KMF facilities in Rupiah amounting to Rp607,957,639. Business debt using KMF facilities above amounting to USD 7,169,825 (equivalent to Rp103,826,247) and Rp17,731,007, and bank loans using KMF facilities above amounting to USD 10,788,709 (equivalent to Rp156,231,298) and Rp146,000,000. (see note 15 and 16).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

41. NON CASH TRANSACTION

As of December 31, 2018 and 2017, The Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2018	2017	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	15.300.149	Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of fixed asset
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	17.601.780	-	Acquisition of investment property through reclassification from other non - current asset

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 10 Januari 2019, PIH menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/17/417/19 atas pajak penghasilan tahun 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp1.308.229 di bulan Januari 2019.

42. SUBSEQUENT EVENT

Tax Assessment and Collection Letters

Dated January 10, 2019, PIH received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00001/406/17/417/19 of income tax year 2017. After being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund was received in January 2019 amounting Rp1,308,229.

Surat Perpanjangan Utang Bank

Pada tanggal 11 Maret 2019 BCA telah memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas kredit PBI, PBN, PBP dan PIH sampai dengan tanggal 12 Mei 2019.

Letter for Extended Bank Loan

On March 11, 2019, BCA has extended the credit facilities period of PBI, PBN, PBP and PIH up to May 12, 2019.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial position for the year ended December 31, 2017, have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2018.

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8.942.571	(1.027.192)	7.915.379	Third parties
Pihak berelasi	3.240.178	(2.369.408)	870.770	Related parties
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan	11.858.085	(1.383.556)	10.474.529	Deferred tax assets
Jumlah	24.040.834	(4.780.156)	19.260.678	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	210.898.126	(3.396.600)	207.501.526	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.612.427	(1.383.556)	228.871	Deferred tax liabilities
Jumlah	212.510.553	(4.780.156)	207.730.397	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Untuk tahun yang berakhir per tanggal 31 Desember 2017/
For the year than ended December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Beban penjualan	78.730.904	12.899.927	91.630.831	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	127.863.796	(12.899.927)	114.963.869	<i>General and administration expenses</i>

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
--	---	---	--	--

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

**Arus kas dari aktivitas
operasi**

**Cash flows from operating
activities**

Pembayaran kepada pemasok	(2.991.784.016)	72.646.952	(2.919.137.064)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada beban operasional	(180.090.268)	85.394.810	(94.695.458)	<i>Cash paid to operational expense</i>
Pembayaran beban gaji	-	(160.620.956)	(160.620.956)	<i>Payments of salaries</i>
Penerimaan lainnya	8.103.577	2.707.485	10.811.062	<i>Cash receipt from others</i>
Pembayaran bunga	(21.802.787)	(1.904.085)	(23.706.872)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	-	1.775.794	1.775.794	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	147.174.123	-	147.174.123	Net cash flow from operating activities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

43. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(2.399.707.018)	(2.399.707.018)	<i>Payment for short-term bank loan</i>
Perolehan utang bank jangka pendek	(133.425.169)	2.376.452.369	2.243.027.200	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(6.000.000)	(6.000.000)	<i>Payment from long-term bank loan</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	174.689.960	(29.254.649)	145.435.311	Net cash flows used in financing activities
Kas dan setara kas, akhir	318.986.039	(29.254.649)	289.731.390	Cash and cash equivalents, ending
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan bank	318.986.039	-	318.986.039	<i>Cash on hand and in banks</i>
Cerukan (lihat catatan 15)	-	(29.254.649)	(29.254.649)	<i>Overdrafts (see note 15)</i>
Kas dan setara kas, akhir	318.986.039	(29.254.649)	289.731.390	Cash and cash equivalents, ending